

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED  
LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA SUBTEMA KEUNIKAN DAERAH  
TEMPAT TINGGALKU**

Pendekatan Penelitian Eksperimen Kuasi  
pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kota Batu 08  
Kabupaten Bogor Semester Genap  
Tahun Pelajaran 2021/2022

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

**Dewilia Nurvitar Putri**

037118151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2022**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED  
LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA SUBTEMA KEUNIKAN DAERAH  
TEMPAT TINGGALKU**

Pendekatan Penelitian Eksperimen Kuasi  
pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kota Batu 08  
Kabupaten Bogor Semester Genap  
Tahun Pelajaran 2021/2022

**Dewilia Nurvitar Putri (037118151)**

Menyetujui:

Pembimbing Utama,



Dr. Irvan Permana, M.Pd  
NIK.1.1011047561

Pembimbing Pendamping,



Mira Mirawati, M.Pd  
NIK.1.0212011589

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan



Dr. Eka Suhardi, M.Si  
NIK.1.0694021205

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd  
NIK.1.0410012510

**BUKTI PENGESAHAN**

**TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**

Pada hari Rabu tanggal 07 September 2022

Nama : Dewilia Nurvitar Putri

NPM : 037118151

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Eka Suhardi M.Si	
2.	Rukmini Handayani M.Pd	
3.	Nur Hikmah M.Pd.Kons	

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Elly Sukmanasa, M. Pd  
NIK.1.0410012510

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan di Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, Juli 2022

Yang membuat pernyataan

Dewilia Nurvitar Putri

## ABSTRAK

Dewilia Nurvitar Putri. 037118151. Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen quasi desain dua grup di Sekolah Dasar Negeri 08 Kota Batu. Subyek penelitian siswa kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar Negeri Kota Batu 08 Kabupaten Bogor yang terdiri dari 54 Siswa, penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa subtema keunikan daerah tempat tinggal. Hal ini terlihat dari nilai N-Gain pada kelompok kelas eksperimen sebesar 76, sedangkan kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai N-Gain sebesar 60. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 100% sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 74%. Serta hasil pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $t_{hitung} (21,2885) > (t_{tabel} 2,00665)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa subtema keunikan daerah tempat tinggal. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media video, sehingga penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media video yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, Media Video, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat Menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku.

Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian eksperimen kuasi dengan subyek penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kota Batu 08 Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2021/2022 pada kelas IVA dan IVB bulan April dengan tema Daerah Tempat Tinggalku subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

Dengan penuh hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. rer. Pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc. selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Dr. H. Eka Suhardi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.

3. Dr. Elly Sukmanasa M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.
4. Dr. Irvan Permana M.Pd selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Mira Mirawati M.Pd selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Yudhie Suchyadi M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik Kelas E yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Agus Apendi S.Pd., M.M selaku Kepala Sekolah SDN Kota Batu 08 yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
9. Wali kelas 4 dan rekan-rekan guru yang telah membantu dan mendukung kegiatan penulis selama melakukan penelitian berlangsung.
10. Siswa-siswi SDN Kota Batu 08 yang telah membantu dan mendukung penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Kedua orang tua tercinta Itar Sutari dan Siti Nurul Rohmah serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.

12. Kedua adik tersayang Sultan Wira Maulida dan Dika Wira Ramadhina yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.
13. Para sahabat-sahabat yang selalu mensupport dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
14. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 serta Teman-teman kelas 8E.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>BUKTI PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Teoritik .....	8
B. Hasil Penelitian Relevan .....	39
C. Kerangka Berfikir .....	41
D. Hipotesis Penelitian .....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A. Tujuan Penelitian .....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Desain Penelitian Eksperimen Kuasi.....	44
D. Metode Penelitian .....	46
E. Populasi dan sampel.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data .....	48
G. Instrumen Penelitian .....	48

H. Teknik Analisis Data.....	59
I. Hipotesis Statistik.....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Hasil Penelitian .....	66
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data .....	74
C. Uji Hipotesis Penelitian .....	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
E. Keterbatasan Peneliti .....	84
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>86</b>
A. Simpulan.....	86
B. Implikasi.....	86
C. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks atau Langkah-langkah PBL .....	21
Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen Quasi Dua Kelompok .....	45
Tabel 3.2 Populasi Kelas IV SDN Kota Batu 08 Kabupaten Bogor.....	47
Tabel 3.3 Desain Penilaian Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku .....	50
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Variabel Hasil Belajar Aspek Penilaian Pengetahuan (Sebelum Uji Coba Instrumen) .....	52
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Variabel Hasil Belajar Aspek Penilaian Pengetahuan (Sesudah Uji Coba Instrumen) .....	53
Tabel 3.6 Konversi Nilai Koefisien Korelasi.....	56
Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Validasi Instrumen Hasil Belajar .....	56
Tabel 3.8 Indeks Koefisien Reliabilitas.....	57
Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar.....	58
Tabel 3.10 Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	58
Tabel 3.11 Kategori Tingkat Kesukaran Setelah Uji Coba.....	59
Tabel 3.12 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda (DP) .....	60
Tabel 3.13 Hasil Klasifikasi Indeks Daya Pembeda .....	60
Tabel 3.14 Kriteria N-Gain .....	61
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Eksperimen Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan Media Video .....	70
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Kontrol Dengan Menggunakan Pembelajaran Konvensional.....	72

Tabel 4.3 Rekapitulasi Skor Rata-rata Kelompok Kelas Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Video dan Kelompok Kelas Pembelajaran Konvensional .....	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	78
Tabel 4.6 Hasil Uji t Rerata N-Gain kelompok Kelas Eksperimen (PBL) dan Kelompok Kelas Kontrol (Konvensional) .....	80
Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai N-Gain Dan Ketuntasan Hasil Belajar Untuk Menentukan Tingkat Keefektifan Kedua Model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan Media Video dan Pembelajaran Konvensional. ....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian Eksperimen Quasi dengan Dua Kelas (Tim Dosen PGSD, 2018:130) .....	36
Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Video.....	65
Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Melalui Penggunaan Pembelajaran Konvensional.....	73
Gambar 4.3 Histogram Perbedaan Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Video dan Kelas Kontrol Dengan Menggunakan Pembelajaran Konvensional .....	75
Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan $H_0$ pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol .....	81
Gambar 4.5 Diagram N-Gain Dan Ketuntasan Hasil Belajar Model <i>Problem Based Learning</i> dan Pembelajaran Konvensional.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Bimbingan .....	95
Lampiran 2. Izin Pra Penelitian .....	96
Lampiran 3. Izin Uji Instrumen .....	97
Lampiran 4. Izin Penelitian.....	98
Lampiran 5. Surat Balasan Pra Penelitian .....	99
Lampiran 6. Surat Balasan Uji Instrumen.....	100
Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian .....	101
Lampiran 8. RPP Kelas Eksperimen .....	102
Lampiran 9. RPP Kelas Kontrol .....	147
Lampiran 10. Tabulasi Hasil Perhitungan Validasi Uji Coba Instrumen..	163
Lampiran 11. Tabulasi Hasil Perhitungan Reliabilitas .....	164
Lampiran 12. Tabulasi Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran .....	165
Lampiran 13. Tabulasi Hasil Perhitungan Daya Pembeda .....	166
Lampiran 14. Perhitungan Manual Uji Coba Instrumen .....	167
Lampiran 15. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen .....	170
Lampiran 16. Soal Uji Coba Instrumen .....	172
Lampiran 17. Kunci Jawaban Uji Instrumen .....	203
Lampiran 18. Soal Pretes dan Postest.....	204
Lampiran 19. Kunci Jawaban Soal Pretest dan Postest.....	219
Lampiran 20. Rekap Skor Pretest dan Postest Kelas Eksperimen .....	220
Lampiran 21. Rekap Skor Pretest dan Postest Kelas Eksperimen .....	222
Lampiran 22. Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	224
Lampiran 23. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	225
Lampiran 24. Tabel Distribusi Frekuensi N-Gain Kelas Eksperimen .....	226
Lampiran 25. Tabel Distribusi Frekuensi N-Gain Kelas Eksperimen .....	232
Lampiran 26. Uji Homogenitas Skor N-Gain .....	238
Lampiran 27. Uji Hipotesis Skor N-Gain.....	240
Lampiran 28. Tabel Distribusi Z .....	242
Lampiran 29. Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors .....	243
Lampiran 31. Tabel Of Statistic $P=0,05$ .....	245

Lampiran 32. Daftar Hadir Kelas Uji Instrumen .....	246
Lampiran 33. Daftar Hadir Kelas Eksperimen .....	247
Lampiran 34. Daftar Hadir Kelas Kontrol.....	248
Lampiran 35. Dokumentasi Penelitian.....	249
Lampiran 36. Daftar Riwayat Hidup .....	263

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan proses kegiatan aktif peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi dirinya. Proses pembelajaran memerlukan media tempat bagi pelajar untuk memperoleh pengalaman interaktif, mendapatkan inspirasi dalam suasana menyenangkan, menantang, dan tempat yang bebas untuk menumbuhkan inisiatif serta kreatif dan mandiri saat berdiskusi atau mengerjakan tugas. Selain itu pembelajaran juga selalu dituntut untuk mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, agar mampu menghadirkan suasana kelas yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan sesuai dengan karakter siswa. Pembelajaran yang dilakukan tersebut akan memberikan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar merupakan tingkatan seberapa baik seorang siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru, sehingga guru dapat mengukur tingkatan pemahaman siswa tersebut mengenai materi yang sudah dipelajari. Konsep hasil belajar dikemukakan Hamalik (2013:15) yang berpendapat bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, serta apresepsi dan abilitas. Belajar adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku.

Fakta yang terjadi dilapangan, banyak guru yang berjuang untuk mencapai hasil belajar yang baik. Adapun permasalahan yang diperoleh dari hasil *in depth interview*. Pertama, pembelajaran lebih terfokus pada buku guru. Kedua, peserta didik belum memahami dengan baik materi pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah tanpa adanya media yang mendukung kegiatan pembelajaran, keterlibatan siswa masih didominasi oleh guru. Ketiga, peserta didik kurang tertarik dalam penggunaan media pembelajaran, guru hanya menggunakan papan tulis sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi membosankan.

Berdasarkan hasil *in depth interview* di SDN Kota Batu 08, menunjukkan bahwa data hasil belajar awal kelas IV A dan IV B di SDN Kota Batu 08 masih rendah, masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yang ditetapkan pada pembelajaran subtema ini yaitu 75. Berdasarkan informasi yang diperoleh, dari 26 siswa perempuan dan 28 siswa laki-laki yang mencapai nilai di atas KKM sebanyak 30 siswa atau 40% dan 24 siswa atau 30% masih dibawah KKM yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar yang sesuai dengan harapan guru. Oleh karena itu, agar siswa tetap aktif dan mencapai hasil belajar yang maksimal, strategi pembelajaran yang

tepat harus diterapkan agar siswa tetap termotivasi. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dilihat oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih model dan media pembelajaran.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk membuat siswa tetap aktif dalam belajar adalah pembelajaran berbasis masalah. *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran berbasis masalah, dimana masalah yang dipelajari sebenarnya dekat dengan kehidupan nyata sehingga akan menimbulkan budaya berpikir pada diri siswa. Djonomiarjo (2020:39) menjelaskan bahwa model *Problem Based Learning* menyediakan kondisi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analisis serta memecahkan masalah kehidupan nyata yang kompleks, sehingga menciptakan budaya berpikir di kalangan siswa. Model ini menuntun siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran bukan hanya kegiatan yang berpusat pada guru, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada topik yang disampaikan. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, memungkinkan siswa menjadi lebih aktif dan bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran.

Agar pembelajaran menjadi aktif dan efektif, diperlukan media pembelajaran yang menarik untuk membantu guru menyampaikan materi di dalam kelas. Kehadiran media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu media

pembelajaran yang dapat digunakan adalah media video. Daryanto (2016:106) video merupakan media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, pembelajaran individu maupun pembelajaran kelompok kecil. Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan penggabungan sinyal audio dengan gambar bergerak terus menerus. Melalui media pembelajaran video, siswa dapat melihat langsung materi yang dipelajari dalam bentuk video pendek, sehingga membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Penggunaan model *Problem Based Learning* dan media pembelajaran video dapat diketahui dari hasil penelitian Fiantini (2021) dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V” mengemukakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran PBL berbantuan media video dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional, yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media video terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD. Kemudian Dewi (2017). Dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan terdapat

perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audiovisual dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional, yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV.

Kedua penelitian di atas merupakan dasar dari perlunya penelitian lanjutan mengenai penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media pembelajaran Video terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk membuat model *Problem Based Learning* berbantuan media pembelajaran Video yang diharapkan juga dapat membantu siswa kelas IV di SDN Kota Batu 08 untuk meningkatkan hasil belajarnya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber belajar yang digunakan belum bervariasi.
2. Peserta didik belum memahami dengan baik materi pelajaran karena model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
3. Media yang digunakan kurang bervariasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (K-2013)
2. Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Video
4. Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kota Batu 08, Kelas IV Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media video terhadap hasil belajar pada subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pada siswa kelas IV SDN Kota Batu 08?

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media Video Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku dapat meningkat pada Kelas IV SDN Kota Batu 08 sehingga dapat menjadi pendukung teori untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### 2) Manfaat Praktis

#### a) Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan menjadi lebih aktif dan lebih meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

#### b) Bagi Guru

Guru diharapkan lebih memanfaatkan media pembelajaran video atau media pembelajaran lainnya dalam proses pembelajaran, agar peserta didik lebih meningkatkan hasil belajar.

#### c) Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, sekolah diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran di kelas agar dapat menggunakan media pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Kajian Teoritik**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu proses seseorang untuk merubah dirinya menjadi lebih baik lagi. Perubahan tersebut terjadi karena adanya pengetahuan, keterampilan ataupun sikap yang nantinya membuahkan hasil belajar yang memuaskan. Menurut Novita et al., (2019:65) menjelaskan bahwa Hasil belajar adalah keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dengan mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pendidik, antara lain: Aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendapat lain, menurut Purbiyanto & Rustiana (2018:342) hasil belajar adalah pekerjaan individu setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar diperoleh pada akhir kegiatan belajar dan berhubungan dengan kinerja siswa dalam menyerap materi yang telah diajarkan. Pendapat serupa dikemukakan oleh Aliyyah et al., (2021:58) Hasil belajar merupakan puncak dari kegiatan belajar siswa selama kurun waktu tertentu yang mengarah pada perubahan dan pembentukan perilaku dalam proses belajar mengajar.

Selanjutnya dikemukakan oleh Jihad dalam Nurmala Tripalupi, (2014:86-95) Hasil belajar adalah kompetensi yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran, berlangsung yang mengakibatkan perubahan perilaku pengetahuan, pemahaman sikap, dan keterampilan siswa yang menjadikan dirinya lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar adalah kompetensi yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Pendapat lain, menurut Lestari, (2015) hasil belajar adalah hasil dari proses belajar seseorang. Hasil Pembelajaran saat peserta didik berubah. Hasil dari perubahan bentuk tersebut adalah Pembelajaran berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku, keterampilan dan keterampilan. perubahan makna Pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. berubah dengan belajar Relatif permanen, dengan potensi pertumbuhan.

Berdasarkan teori-teori tersebut, maka dapat disintesis bahwa hasil belajar merupakan kemampuan pemahaman seseorang setelah melakukan proses kegiatan belajar. Hasil belajar terbagi menjadi lima kategori yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap dan strategi kognitif.

## **b. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Menurut Sudjana dalam Novita et al., (2019:65) membagi hasil belajar menjadi dua ranah, yaitu 1) Ranah kognitif, tentang hasil belajar intelektual, meliputi pengetahuan dan memori, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. 2) Ranah emosional, menyangkut sikap dan nilai. Pendapat serupa, menurut Bloom dalam Parwati (2018:24) hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif menyangkut kemampuan berpikir, ranah afektif menyangkut kemampuan merasa, sikap, dan kepribadian dan ranah psikomotor menyangkut kemampuan seseorang menunjukkan keterampilan motorik yang dikendalikan oleh kematangan mental.

Pendapat lain, Menurut A.J romizowski dalam Jihad (2013:14) hasil belajar adalah keluaran dari system pengolahan masukan. Masukan ke dalam system berupa berbagai informasi, sedangkan keluarannya adalah Tindakan atau kinerja. Selanjutnya, menurut Nurhasanah & Sobandi (2016:128) Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik siswa. Faktor intrinsik siswa meliputi masalah kesehatan, cacat fisik, faktor psikologis (kecerdasan, minat belajar, konsentrasi, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan siswa) dan faktor kelelahan.

Menurut Aliyyah et al., (2021:58) Hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga bidang hasil, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, ranah afektif berkaitan dengan kemampuan merasakan, sikap, dan kepribadian, dan ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan seseorang menunjukkan keterampilan motorik yang dikendalikan oleh kematangan mental.

Berdasarkan teori-teori tersebut, maka dapat disintesis bahwa jenis-jenis hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Majid dalam Parwati (2018:36-49) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Faktor Intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu: a) faktor fisiologis, b) faktor psikologis, c) faktor kelelahan.
- 2) Faktor Ekstern; a) faktor keluarga, b) faktor sekolah, c) faktor masyarakat.

Selanjutnya Nurhasanah & Sobandi, (2016:130). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa meliputi masalah Kesehatan, cacat fisik, faktor psikologis (kecerdasan, minat belajar, konsentrasi, bakat, motivasi,

kedewasaan dan kesiapan siswa) dan faktor kelelahan. Faktor Eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa antara lain faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pendapat lain oleh Slameto dalam Nurmala Tripalupi, (2014:86-95) ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa faktor internal adalah kondisi fisiologis dan kondisi psikologis yaitu kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kemampuan kognitif. Faktor Eksternal adalah faktor lingkungan dan faktor instrumental yaitu kurikulum, program, sarana dan prasarana, guru dan staf.

Menurut Purbiyanto & Rustiana, (2018:355) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu: 1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu keadaan/kondisi fisik dan mental siswa, 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu di sekitar siswa, 3) Pendekatan pembelajaran, yaitu jenis upaya pembelajaran, termasuk strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran mata pelajaran. Menurut Salamah et al., (2021:74-78) untuk mencapai hasil belajar yang terbaik, ada dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dan faktor yang tersebut berasal dari diri sendiri. Menurut Slameto faktor

internal dibagi menjadi tiga faktor, yaitu faktor fisiologis, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari luar.

Uraian di atas dapat disintesis bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor *intern* (faktor dari dalam seperti Jasmani dan psikologis) dan faktor *ekstern* (berasal dari luar dirinya).

#### **d. Prinsip-prinsip Hasil Belajar**

Menurut Suryanto dalam Hernawati (2019:4) bahwa prinsip hasil belajar harus berorientasi mengukur prestasi siswa dalam pencapaian kompetensi yang ditentukan dalam kurikulum. Menurut Sudjana hasil belajar dapat dikatakan baik jika tiga prinsip dasar berikut secara konsisten dipatuhi dalam praktik: 1) Prinsip keseluruhan, 2) Prinsip kesinambungan dan 3) Prinsip obyektivitas. Selanjutnya diperkuat oleh Novita et al., (2019:64-72) prinsip-prinsip penilaian hasil belajar adalah sebagai: 1) penilaian hasil belajar, yang harus dirancang untuk memperjelas kompetensi mana yang harus dinilai, dan pendidik harus lebih memikirkan proses penilaian. 2) penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengajaran agar pelaksanaannya berkelanjutan. 3) penilaian harus menggunakan beberapa alat penilaian dan bersifat komprehensif agar diperoleh hasil yang objektif.

Pendapat lain dikemukakan oleh, Slameto dalam Supardi (2016:2) mengutarakan prinsip-prinsip keberhasilan pembelajaran, yaitu: perubahan dalam pembelajaran berlaku secara sadar, perubahan dalam pembelajaran mempunyai tujuan, perubahan pembelajaran yang positif, dan perubahan dalam pembelajaran bersifat abadi.

Selanjutnya, menurut Munirah (2018:199) guru memegang beberapa prinsip untuk meningkatkan hasil belajar.

- 1) Guru menghindari hal-hal yang membosankan. Guru harus menjaga minat siswa dalam belajar setiap saat dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpindah dari satu aspek kurikulum ke aspek lainnya. Dalam hal ini, guru harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas.
- 2) Memberikan harapan yang realistis. Guru harus memiliki banyak informasi tentang kebersihan dan kegagalan akademik siswa di masa lalu. Guru memperdayakan harapan pembelajar dan merevisinya untuk hal-hal yang kurang progresif.
- 3) Memberikan penghargaan. Penghargaan seorang guru berupa pujian, sanjungan, nilai bagus, dll, kebersihannya akan menginspirasi siswa untuk melakukan sesuatu meningkatkan prestasi akademiknya.

4) Perintah. Agar peserta pembelajaran tidak berperilaku menyimpang, kami sangat mengharapkan guru untuk selalu memberikan bimbingan dengan menunjukkan hal-hal yang dilakukan dengan baik atau hal-hal yang menyimpang dari harapan.

Pendapat selanjutnya dipaparkan oleh Slameto (2014:27), prinsip-prinsip yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah:

- 1) Dalam pembelajaran, setiap siswa harus bekerja keras untuk berpartisipasi aktif, meningkatkan minat, dan membimbing tercapainya tujuan pengajaran.
- 2) Pembelajaran bersifat holistik, dan materi harus terstruktur, ringkas dan *to the point* sehingga siswa dapat dengan mudah memahami maknanya.
- 3) Pembelajaran harus memungkinkan siswa memperoleh penguatan (reinforcement) dan motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan instruksional.
- 4) Belajar merupakan proses yang berkesinambungan, sehingga harus dilakukan setahap demi setahap sesuai dengan perkembangannya.
- 5) Belajar adalah proses pengorganisasian, adaptasi, eksplorasi dan penemuan.

Menurut Slameto dalam Silvianingsih (2018:27), prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
- 2) Menurut esensinya
- 3) Tergantung materi yang akan dipelajari.
- 4) Persyaratan belajar untuk sukses

Uraian di atas dapat disintesis bahwa hasil belajar dapat dikatakan baik jika: 1) prinsip totalitas, 2) prinsip kontinuitas, dan 3) prinsip objektivitas.

## **2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

### **a. Pengertian Model *Problem Based Learning***

Menurut Fathurrohman (2015:112) Model *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang menggunakan masalah-masalah nyata yang tidak terstruktur dan terbuka sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis serta membangun pengetahuan baru. Pendapat lain mengenai *Problem Based Learning* dikemukakan oleh Agustini et al., (2016:4) Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang membuat siswa belajar aktif dalam pengetahuan dan menggabungkan pelajaran disekolah dengan kehidupan nyata.

Selanjutnya, menurut Mushon dalam (Anugraheni, 2018:9-18) adalah metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Selain itu, didukung oleh

pendapat Ejin (2016:10) yang menyatakan bahwa *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada kehidupan nyata (kontekstual) dari lingkungan sehingga meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Adapun pendapat lain menurut (Djonomiarjo, 2020:39) model *Problem Based Learning* menyediakan kondisi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analisis serta memecahkan masalah kehidupan nyata yang kompleks, sehingga menciptakan budaya berpikir di kalangan siswa. Pembelajaran berbasis masalah proses pembelajaran menuntut siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran bukan hanya kegiatan yang berpusat pada guru, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada topik yang disampaikan.

Selanjutnya menurut Shoimin (2017:130) Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) adalah model pengajaran yang menampilkan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah dan mendapatkan pengetahuan.

Dari berbagai definisi yang sudah dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang mendorong siswa

untuk berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah agar mampu berperan aktif dalam kegiatan belajar.

#### **b. Karakteristik Model *Problem Based Learning***

Menurut Sukmawati (2021:49-59) *Problem Based Learning* (PBL) ditandai dengan pembelajaran situasional terapan, dimana pertanyaan diajukan untuk memotivasi siswa untuk belajar, pembelajaran yang jujur adalah pembelajaran aktif dengan pertanyaan yang tidak terbatas, siswa terlihat aktif dalam belajar, bekerja secara kolaboratif, siswa memiliki berbagai keterampilan, pengalaman dan keterampilan konsep. Pendapat lain, menurut Meriani et al., (2014:10) Pembelajaran berbasis masalah ditandai dengan 1) pembelajaran dimulai dengan suatu masalah, 2) memastikan bahwa masalah yang diberikan relevan dengan dunia nyata siswa atau integrasi konsep dan masalah di dunia nyata, 3) mengorganisasikan pelajaran di sekitar masalah, tidak di sekitar masalah disiplin, 4) memberi peserta didik tanggung jawab yang besar dalam membangun dan langsung menjalankan proses belajar mereka sendiri, 5) menggunakan kelompok-kelompok kecil, dan 6) meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk produk atau pertunjukan.

Selanjutnya menurut Silver & Barrows dalam (Fakhriyah, 2014:101) Ciri-ciri pembelajaran PBL ditandai dengan 1)

mengajukan pertanyaan/masalah, 2) berfokus pada hubungan interdisipliner, 3) penyelidikan autentik, 4) memproduksi dan mempersentasikan produk, dan 5) kolaborasi. Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah, siswa bebas untuk mengatasi isu-isu kunci dari masalah yang mereka hadapi, mendefinisikan kesenjangan pengetahuan yang hilang.

Menurut Rusman (2016:232) Ciri-ciri pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut: 1) Masalah menjadi titik awal pembelajaran, 2) Pertanyaan yang diajukan adalah masalah tidak terstruktur yang ada di dunia nyata, 3) Masalah membutuhkan banyak perspektif, 4) Pertanyaan yang menantang pengetahuan, sikap dan kemampuan siswa, perlu mengidentifikasi kebutuhan belajar dan bidang studi baru, 5) Belajar pengarahan diri sendiri menjadi sama.

Selanjutnya menurut Ngalimun (2015:118) PBL memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan, 2) Pastikan pertanyaan yang diberikan relevan dengan dunia nyata siswa, 3) Beri siswa tanggung jawab yang lebih besar untuk membentuk dan mengarahkan proses belajar mereka sendiri, 4) Menggunakan grup, dan 5) Minta siswa untuk mempresentasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk produk atau pertunjukan.

Dari berbagai definisi yang sudah dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pada model pembelajaran *Problem Based Learning* 1) mengajukan pertanyaan, 2) pertanyaan yang diajukan bersifat relevan, 3) menganalisis masalah 4) membuat pertanyaan yang menantang, 5) membuat kelompok kecil.

### **c. Langkah-Langkah Model *Problem Based Learning***

Menurut Arends dalam Lestari et al., (2017:45-53) Ada lima tahapan pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah, yaitu 1) membimbing siswa untuk memecahkan masalah, 2) mengorganisir siswa untuk melakukan penelitian, 3) membantu dalam penyelidikan mandiri dan kelompok, 4) mengembangkan dan mempresentasikan pekerjaan, 5) menganalisis dan mengevaluasi masalah pemecahan. Selama kursus, masalah yang digunakan dalam pembelajaran berbasis masalah adalah masalah dunia nyata. Selanjutnya menurut Susilowati, (2018:57-69) Penerapan model *Problem Based Learning* dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut: 1) mengidentifikasi pokok permasalahan, 2) membuat perencanaan pemecahan masalah, 3) melaksanakan penyelidikan untuk memecahkan masalah, 4) melaporkan hasil penyelidikan, 5) menganalisis compositions pemecahan masalah.

Pendapat lain, Menurut Fathurrohman (2015:112) Langkah-langkah Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Sintaks atau Langkah-langkah PBL**

Fase ke-	Indikator	Aktivitas/Kegiatan Guru
1	Orientasi siswa kepada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan, dan pemecahan masalah.
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyediakan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Rusman (2016:243) Langkah-langkah yang akan dilalui siswa dalam proses PBM adalah: 1) mengidentifikasi masalah, 2) mendefinisikan masalah, 3) mengumpulkan fakta, 4)

membuat asumsi, 5) penelitian, 6) merumuskan kembali masalah 7) menyajikan alternatif dan 8) menyarankan solusi.

Menurut Sholimin (2017:131) langkah-langkah model pbl yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Motivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah yang dipilih.
- 2) Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengatur tugas-tugas pembelajaran yang berhubungan dengan masalah (mengatur topik, tugas, jadwal, dll).
- 3) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang tepat, melakukan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, mengumpulkan data, berhipotesis, dan memecahkan masalah.
- 4) Guru membantu siswa merencanakan dan mempersiapkan pekerjaan yang sesuai, seperti laporan, dan membantu mereka menyelesaikan berbagai tugas dengan teman.
- 5) Guru membantu siswa merefleksikan atau mengevaluasi survei mereka dan proses yang mereka gunakan.

Dari berbagai definisi yang sudah dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa Langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu, 1) orientasi pada

siswa, 2) mengidentifikasi masalah, 3) membimbing kelompok kecil, 4) menyajikan hasil, 5) menganalisis dan mengevaluasi.

#### **d. Kelebihan Model *Problem Based Learning***

Menurut Agustini et al., (2016:10) Model PBL memiliki keunggulan jika diterapkan dalam *expositions* pembelajaran. Keunggulan tersebut diantaranya, 1) model *Problem Based Learning* mampu mengembangkan motivasi belajar siswa, 2) model *Problem Based Learning* mendorong siswa untuk mampu berfikir tingkat tinggi, 3) model *Problem Based Learning* mendorong siswa mengoptimalkan kemampuan metakognisinya, 4) model *Problem Based Learning* menjadikan pembelajaran bermakna sehingga mendorong siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu belajar secara mandiri. Selanjutnya, menurut Tastra dalam Djonmiarjo, (2020:39) Salah satu kelebihan model pembelajaran berbasis masalah adalah siswa dapat merasakan manfaat belajar karena masalah yang dihadapi anak berkaitan dengan kehidupan nyata, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat terhadap materi pembelajaran.

Pendapat lain, menurut Meriani et al., (2014:10) Kelebihan model pembelajaran berbasis masalah ini adalah dengan menggunakan model ini akan terjadi pembelajaran yang bermakna, dalam situasi pembelajaran berbasis masalah,

siswa dapat secara bersamaan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam konteks yang relevan, pembelajaran berbasis masalah meningkatkan berpikir kritis, keterampilan dan menumbuhkan inisiatif siswa. Motivasi intrinsik untuk bekerja, belajar, dan kemampuan untuk mengembangkan hubungan interpersonal dalam kerja kelompok sehingga di masa depan, melalui penggunaan model pembelajaran berbasis masalah, siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan mereka bekerja sama dengan baik untuk memecahkan masalah pembelajaran, dan siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri.

Selanjutnya, Kurniasih (2016:49-50) Model pembelajaran berbasis masalah ini memiliki banyak keunggulan, antara lain:

- 1) Mengembangkan pemikiran kritis dan kreativitas siswa
- 2) Peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa
- 4) Membantu siswa belajar mentransfer pengetahuan ke lingkungan baru
- 5) Dapat mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri

- 6) Sebuah survei yang mendorong siswa untuk secara proaktif mengungkapkan pertanyaan yang telah dia lakukan
- 7) Dengan model pembelajaran ini terjadi pembelajaran yang bermakna
- 8) Dalam model ini, siswa secara bersamaan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dan menerapkannya dalam konteks yang relevan
- 9) Model pembelajaran ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis, mengembangkan inisiatif kerja siswa dan motivasi intrinsik belajar, serta mengembangkan hubungan interpersonal dalam kerja kelompok.

Kemudian menurut Shoimin (2017:132) kelebihan dari model pbl yaitu:

- 1) Mendorong siswa untuk memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- 2) Siswa memiliki kemampuan untuk membangun pengetahuannya melalui kegiatan pembelajaran.
- 3) Pembelajaran yang berfokus pada masalah menghilangkan kebutuhan siswa untuk mengingat atau menyimpan informasi untuk mempelajari materi yang tidak relevan.
- 4) Siswa melakukan kegiatan sains melalui kegiatan kelompok.
- 5) Siswa terbiasa menggunakan sumber pengetahuan dari perpustakaan, internet, wawancara dan observasi.

- 6) Siswa memiliki kemampuan untuk menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- 7) Mahasiswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi karya.
- 8) Kesulitan belajar siswa secara individu dapat diatasi melalui kerja kelompok dan pengajaran sejawat.

Dari berbagai definisi yang sudah dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa kelebihan model *Problem Based Learning* yaitu mendorong siswa memecahkan masalah, membuat siswa lebih aktif dan mandiri, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **e. Kekurangan Model *Problem Based Learning***

Menurut Fakhriyah dalam Susilowati, (2018:57-69) Kelemahan pembelajaran berbasis masalah adalah langkah-langkah pembelajaran yang tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah membutuhkan waktu yang lama, pembelajaran memerlukan kegiatan belajar mandiri bagi setiap siswa, dan terkadang sebagian siswa masih mengandalkan pasangan kelompoknya. Selanjutnya, menurut Kurniasih (2016:50-51) Kelemahan pembelajaran berbasis masalah:

- 1) Model ini membutuhkan pembiasaan karena model ini cukup kompleks secara teknis dan siswa sangat membutuhkan konsentrasi dan kreativitas yang tinggi.
- 2) Menggunakan mode ini berarti proses pembelajaran harus siap dalam jangka waktu yang cukup lama. Karena setiap masalah yang akan dipecahkan dilakukan semaksimal mungkin agar maknanya tidak terpotong.
- 3) Siswa tidak benar-benar tahu apa yang mungkin penting bagi mereka, terutama bagi mereka yang tidak berpengalaman.
- 4) Sering juga ditemukan bahwa kesulitan terletak pada guru, yang merasa sulit untuk menjadi fasilitator dan mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan yang tepat daripada memberi mereka solusi.

Menurut Rahman (2019:112-113) Kekurangan PBL: 1) PBL tidak berlaku untuk semua mata pelajaran, dan sebagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. 2) Kesulitan membagi tugas di kelas dengan keragaman siswa yang tinggi. 3) PBL tidak sesuai untuk diterapkan di sekolah dasar karena terkendala dengan kemampuan bekerja dalam kelompok. 4) PBL biasanya memakan waktu lama, sehingga ada kekhawatiran bahwa meskipun PBL berfokus pada masalah daripada konten materi, tidak akan mencapai semua konten

yang diharapkan. 5) Guru dituntut mampu secara efektif mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok, artinya guru harus memiliki kemampuan memotivasi siswa dengan baik. 6) Terkadang sumber daya yang dibutuhkan tidak sepenuhnya tersedia.

Pendapat lain dipaparkan oleh Hidayat (2019:125) Masih terdapat kekurangan dalam strategi PBL, sebagai berikut: 1) Memerlukan durasi yang cukup lama, 2) Hanya dapat diterapkan pada material tertentu, 3) membutuhkan fasilitas yang memadai, dan 4) Kurang efektif jika diterapkan pada kelas besar. Selanjutnya, menurut Shoimin (2017:132) kekurangan *Problem Based Learning* sebagai berikut: 1) PBL tidak berlaku untuk semua mata pelajaran, dan sebagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBL lebih cocok untuk pembelajaran yang membutuhkan kompetensi tertentu yang berkaitan dengan pemecahan masalah, 2) Kesulitan membagi tugas di kelas dengan keragaman siswa yang tinggi.

Dari berbagai definisi yang sudah dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa kekurangan model *Problem Based Learning* yaitu Guru dituntut mampu mendorong siswa untuk bekerja kelompok, selain itu model ini kurang efektif jika diterapkan pada kelas besar.

### **3. Media Video**

#### **a. Pengertian Media Video**

Menurut Rahmayanti, (2018:423) Media video adalah media audiovisual yang dapat menggambarkan materi atau informasi yang bergerak dalam kombinasi dengan audio yang sesuai. Pendapat serupa, menurut Aliyyah et al., (2021) Media video pembelajaran adalah media pembelajaran yang dapat dilihat dan dapat didengar oleh peserta didik sehingga terjadinya suatu gambaran yang nyata. Selanjutnya menurut Sadiman (2018:74) Video menjadi semakin populer di masyarakat sebagai media audiovisual untuk menunjukkan gerakan. Informasi yang disajikan dapat bersifat faktual (peristiwa, berita atau fiktif (misalnya cerita) dan dapat bersifat informatif, edukatif atau instruktif.

Pendapat lain, menurut Daryanto (2016:106) Video merupakan media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, pembelajaran individu maupun pembelajaran kelompok kecil. Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan penggabungan sinyal audio dengan gambar bergerak terus menerus. Kemudian menurut Yuanta, (2020:93) Media video merupakan salah satu jenis media audiovisual yang menggambarkan gerak

benda hingga isi gambar berupa suara. Peran video adalah sebagai penyaji informasi.

Dari berbagai definisi yang sudah dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa media video merupakan salah satu jenis media audiovisual yang menggambarkan gerak benda dan menghasilkan suara yang dapat berperan untuk merangsang siswa agar lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

#### **b. Karakteristik Media Video**

Menurut Ismaniati, (2012:111) Secara umum media video memiliki ciri-ciri yang sama dengan media televisi, yaitu: a) menampilkan gambar dan suara secara bersamaan dengan gerakan, b) kemampuan menampilkan objek yang terlalu besar untuk ditampilkan di ruang kelas (misalnya pegunungan), terlalu kecil (misalnya: bakteri), terlalu abstrak (misalnya: konsep bencana), terlalu kompleks (misalnya: proses produksi), terlalu jauh (misalnya: kehidupan di kutub), dll, c) dapat mempersingkat proses, misalnya dari menabur padi untuk proses pemanenan, dan d) memungkinkan rekayasa (misalnya animasi). Selanjutnya, menurut Yudianto (2017:234) Peran media video sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat memberikan informasi yang lebih canggih

dan cepat. Video selain memberikan informasi dan hiburan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

Kemudian, menurut Agustiniingsih (2015:63), teknologi video ditandai dengan kemampuan menyajikan gambar bergerak kepada siswa selain suara pengiring, membuat siswa merasa berada di tempat yang sama dengan program video. Pendapat lain, menurut Abdruhaman (2013:3), karakteristik lain media video atau film dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran antara lain:

- 1) Mengatasi jarak dan waktu
- 2) Mampu menggambarkan peristiwa masa lalu secara jujur dalam waktu yang singkat.
- 3) Petualangan yang dapat membawa siswa dari satu negara ke negara lain, dari satu periode ke periode lainnya.
- 4) Ulangi jika perlu untuk meningkatkan kejelasan
- 5) Informasi yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- 6) Mengembangkan pemikiran dan pendapat siswa.
- 7) Gunakan imajinasi Anda
- 8) Mengklarifikasi hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis.
- 9) Mampu menjadi media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di kelas.

10) Mampu berperan sebagai pendongeng dan merangsang kreativitas siswa dalam mengungkapkan gagasannya.

Menurut Arsyad (2011:37), ciri-ciri media video pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Dapat disimpan dan digunakan berulang kali. 2) *Flow* memiliki teknik khusus untuk mengatur urutan dalam hal penyajian dan penyimpanan. 3) Pengoperasiannya relatif mudah. 4) Dapat menyajikan peristiwa masa lalu atau peristiwa dari tempat lain.

Dari berbagai definisi yang sudah dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa karakteristik media video yaitu menampilkan gambar dan suara secara bersamaan, informasi yang disampaikan cepat dan mudah, dan mampu merangsang kreativitas siswa.

### **c. Tujuan Pemanfaatan Media Video**

Menurut Pribadi (2017:146) Beberapa lembaga dan organisasi telah menggunakan media video untuk berbagai tujuan, antara lain: 1) Orientasi atau pelatihan bagi karyawan baru atau baru, 2) Meminta materi dan materi pelatihan, 3) Memperkenalkan produk dan kebijakan baru, 4) Jadikan informasi lebih standar. Pendapat lain, menurut Yuanta, (2020:94) Tujuan pembelajaran menggunakan media video meliputi tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- 1) Tujuan kognitif
  - a) Keterampilan kognitif dapat dikembangkan mengenai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memberikan rangsangan dalam bentuk motorik dan sensorik
  - b) Dapat menampilkan berbagai gambar diam tanpa suara serta media foto dan film bingkai, meskipun kurang ekonomis
  - c) Video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh bagaimana berperilaku atau bertindak dalam penampilan, terutama yang berkaitan dengan interaksi manusia.
- 2) Tujuan Emosional Melalui penggunaan efek dan teknologi, video dapat menjadi media yang sangat baik untuk mempengaruhi sikap dan emosi.
- 3) Tujuan psikomotor
  - a) Video merupakan media yang tepat untuk menampilkan contoh keterampilan yang berhubungan dengan olahraga. Gerakan bisa diperlambat atau dipercepat
  - b) Melalui media, siswa mendapatkan umpan balik visual langsung tentang kemampuan mereka sehingga mereka dapat mencoba keterampilan yang berhubungan dengan gerakan

Menurut Sudjana dan Rivai dalam Yudianto, (2017:234) manfaat media video adalah: 1) dapat merangsang motivasi; 2) Makna pesan akan menjadi lebih jelas sehingga siswa dapat memahaminya dan membantu untuk memahami dan mencapai tujuan penyampaian. Video pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan siswa memahami topik tidak selalu memenuhi kebutuhan dan keinginan siswa.

Menurut Prastowo dalam (Yuanta, 2020:94) manfaat media video antara lain:

- 1) Memberikan siswa pengalaman yang tidak terduga,
- 2) menunjukkan hal-hal nyata yang awalnya tidak terlihat,
- 3) Menganalisis perubahan dari waktu ke waktu,
- 4) Memberikan siswa pengalaman mengalami suatu situasi, dan
- 5) Menyajikan studi kasus kehidupan nyata yang memicu diskusi siswa.

Menurut Setiana (2019:67) manfaat lain dari video programming dalam kegiatan pembelajaran, antara lain: 1) Memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa; 2) Menunjukkan dengan jelas apa yang awalnya tidak terlihat; 3) Jika dipadukan dengan animasi dan pengaturan kecepatan, dapat menunjukkan 4) Mendemonstrasikan laporan studi kasus kehidupan nyata yang dapat memicu diskusi di kalangan siswa;

5) Mendemonstrasikan cara menggunakan alat yang digunakan; 6) Mendemonstrasikan keterampilan yang akan dipelajari 7) Mendemonstrasikan berbagai tahapan suatu prosedur.

Dari berbagai definisi yang sudah dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa tujuan media video yaitu menunjukkan hal-hal nyata, menganalisis perubahan dari waktu ke waktu, menyajikan studi kasus tentang kehidupan sebenarnya.

#### **d. Kelebihan Media Video**

Menurut Sadiman (2018:74-75) Kelebihan video antara lain:

- 1) Dapat menarik perhatian selama periode singkat dari rangsangan eksternal lainnya
- 2) Dengan menggunakan perekam video, audiens yang besar dapat memperoleh informasi dari pakar/pakar
- 3) Presentasi yang sulit disiapkan dan direkam terlebih dahulu sehingga guru dapat fokus pada presentasi saat mengajar
- 4) Hemat waktu, rekaman bisa diputar berulang-ulang
- 5) Kamera TV untuk melihat benda bergerak atau benda berbahaya seperti harimau dari dekat
- 6) Sesuaikan dan sesuaikan kenyaringan suara jika Anda ingin memasukkan komentar yang dapat didengar
- 7) Gambar yang diproyeksikan sering "dibekukan" untuk pemeriksaan lebih dekat. Guru dapat mengatur posisi di

mana ia akan menghentikan gerakan gambar, kontrol sepenuhnya dengan guru dan,

8) Ruang tidak perlu digelapkan saat menyajikan makanan.

Pendapat lain, Menurut Daryono (2016:108) Keuntungan media video antara lain: tampilan video yang memiliki waktu cepat dan dapat menyesuaikan kebutuhan. Kemudian menurut Rusman dalam (Wisada et al., 2019:108) Media video dipilih karena video pembelajaran memiliki beberapa keunggulan, yaitu: 1) memberikan informasi yang dapat diterima siswa secara lebih merata, 2) sangat cocok untuk proses interpretasi, 3) Mengatasi kendala ruang dan waktu, 4) lebih realistis, dapat mengulang dan berhenti sesuai kebutuhan, dan 5) mengesankan dan dapat mempengaruhi sikap siswa.

Diperkuat oleh Purwanti, (2015:44) Keunggulan media video adalah menyajikan objek pembelajaran tertentu atau informasi pembelajaran yang nyata, sehingga sangat cocok untuk menambah pengalaman belajar, memiliki daya tarik tersendiri, dapat menjadi pemacu atau motivator bagi peserta didik untuk belajar, dan sangat cocok untuk pencapaian psikomotorik. tujuan pembelajaran Mengurangi kejenuhan belajar, terutama bila dikombinasikan dengan teknik pengajaran dalam ceramah dan diskusi tentang masalah yang disajikan, meningkatkan memori atau retensi pembelajar

terhadap objek pembelajaran, portabel dan mudah didistribusikan.

Menurut Aliyyah et al., (2021:60) Kelebihan dari media video yaitu: 1) membuat jarak dan waktu, 2) dapat melihat peristiwa-peristiwa masa lalu secara asli dan singkat, 3) dapat mengulang, 4) pesan yang disampaikan cepat dan mudah, 5) mengembangkan pikiran siswa dan imajinasi siswa, 7) memperjelas dan asli, 9) berperan sebagai media utama, 10) dapat memancing kreativitas siswa.

Dari berbagai definisi yang sudah dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari media video yaitu dapat memberikan informasi secara menyeluruh, dapat mengulang dan berhenti sesuai kebutuhan, dan melalui video siswa dapat belajar secara mandiri.

#### **e. Kelemahan Media Video**

Menurut Daryanto (2016:108) Kelemahan media video antara lain:

- 1) Detail halus berarti media yang ditampilkan tidak dapat menampilkan detail terkecil objek secara sempurna.
- 2) Informasi ukuran berarti tidak dapat menampilkan objek pada ukuran sebenarnya
- 3) Tiga dimensi berarti gambar yang diproyeksikan oleh video umumnya dua dimensi

- 4) Oposisi berarti bahwa bidikan yang tidak akurat dapat menyebabkan pemirsa meragukan interpretasi gambar yang mereka lihat
- 5) Skenario adalah jika kita menampilkan adegan dua orang berbicara dalam kelompok besar, akan sulit bagi penonton untuk menebak di mana acara berlangsung, bisa di pasar, stasiun atau tempat lain dengan banyak rakyat.
- 6) Materi pendukung video memerlukan alat proyeksi untuk menampilkan gambar yang ada di dalamnya.
- 7) Anggaran berarti menghabiskan banyak uang untuk membuat tayangan video.

Pendapat lain, menurut Purwanti (2015:44-45) Kelemahan media video yaitu: mahal untuk dibeli, bergantung pada listrik, sehingga tidak bisa dibuka di semua tempat, sifat transmisinya satu arah, sehingga tidak dapat memberikan peluang terjadinya feedback, dan mudah tergoda untuk tayangan kaset VCD hiburan, suasana belajar seperti itu akan terganggu. Kemudian dikemukakan oleh Setiana et al., (2019:67) Kekurangan lain dari media video adalah mahal dan bergantung pada listrik, sehingga tidak bisa dinyalakan dimana-mana.

Menurut Aliyyah et al., (2021:60) Kekurangan yang terdapat dalam video pembelajaran antara lain: 1) video menekankan pentingnya penyampaian materi, bukan proses

pengembangannya, 2) penggunaan media ini juga terkesan menghabiskan banyak biaya terutama bagi guru, 3) display Juga terkait dengan perangkat seperti pemutar video. Layar skala besar, seperti LCD, dll. Selanjutnya menurut Yuanta, 2020:94) Meskipun pembatasan penggunaan video meliputi: 1) Biaya produksi video sangat tinggi dan hanya sedikit yang mampu membelinya, 2) Layar monitor kecil akan membatasi jumlah penonton kecuali monitor jaringan dan sistem proyeksi video diperluas, 3) Kapan menggunakan peralatan video harus tersedia di lokasi penggunaan, 4) Sifat komunikasi adalah satu arah dan harus diimbangi dengan mencari bentuk umpan balik lainnya.

Dari berbagai definisi yang sudah dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari media video yaitu budget yang tidak sedikit, dan memerlukan listrik ataupun kuota yang memadai.

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan, berikut ini dikemukakan beberapa penelitian yang berkaitan dengan variable peneliti.

- 1) Hasil Penelitian dari Asrika Maha Dewi, N. P., Dibia, I.K., & Sudana, D.N. (2013), yang berjudul Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil

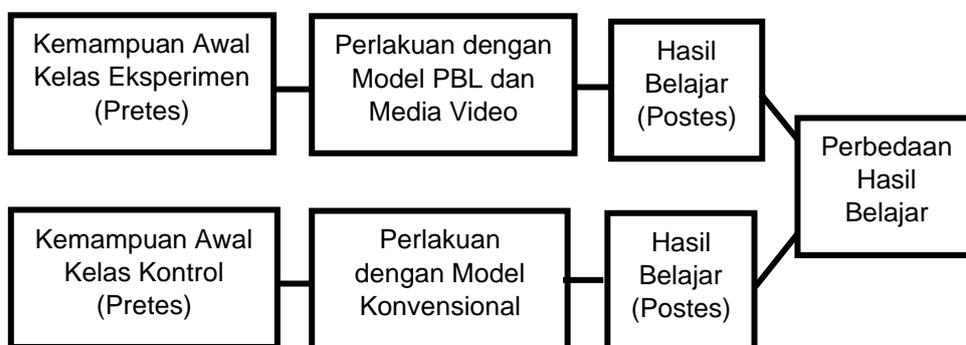
Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Pergung menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan simpulan: hasil belajar IPA siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran PBL berbantuan media video berada pada tingkatan kategori tinggi (diatas rata-rata sebesar 30,56).

- 2) Hasil Penelitian dari Shofi Wedhi Prayuda (2018), yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Muatan Ipa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audio Visual dan Gambar Pada Siswa Kelas 4 SDN Bringin 01 dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan proses pembelajaran dengan baik, sehingga guru lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran dan siswa menjadi lebih aktif dan termotifasi dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- 3) Hasil Penelitian dari R. Susilowati (2018), yang berjudul Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Kelas 4 SD dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantu media Audio Visual dapat meningkatkan kemampuan

berpikir kritis pada siswa kelas 4 SD Negeri Ledok 07 Salatiga. Telah sesuai dengan yang diharapkan, sebagian besar siswa sudah menunjukkan kemampuan berpikir kritisnya dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media Audio Visual sehingga kemampuan berpikir kritis siswa berangsur-angsur mengalami peningkatan.

### C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan media video diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep pembelajaran tematik pada subtema 2. Adapun kerangka berpikir di SDN Kota Batu 08 Kota Bogor Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut.



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian Eksperimen Quasi dengan Dua Kelas (Tim Dosen PGSD, 2018:130)**

Berdasarkan hasil belajar pada subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku melalui penerapan Model *Problem Based Learning* berbantuan Media video dan model pembelajaran Konvensional.

- 1) Perbedaan hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media video di kelas eksperimen dan model konvensional dikelas kontrol. Pada model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media video guru melihat kemampuan awal kelas eksperimen diberikan pretest sebelum materi pembelajaran diberikan.
- 2) Selanjutnya guru menerapkan model *Problem Based Learning* pada subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku adalah pembelajaran berbasis masalah dimana siswa diharapkan pada suatu permasalahan dan melakukan beberapa tahapan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Jika model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media video di terapkan pada kelas eksperimen dan dibandingkan dengan model konvensional maka terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat diajukan hipotesis. Terdapat perbedaan hasil belajar subtema Daerah Tempat Tinggalku melalui model *Problem Based Learning* berbantuan Media Video di kelas eksperimen dan model *Problem Based Learning* di kelas control peserta didik kelas IV A SDN Kota Batu 08 Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa subtema keunikan daerah tempat tinggalku pada kelas IV SDN Kota Batu 08 Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kota Batu 08 Kabupaten Bogor pada kelas IV A sebanyak 27 peserta didik dan kelas IV B sebanyak 27 peserta didik Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di bulan April 2022 Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 pada kelas IVA sebanyak 27 siswa dan IV B sebanyak 27 siswa SDN Kota Batu 08 Kabupaten Bogor.

#### **C. Desain Penelitian Eksperimen Kuasi**

Desain penelitian yang digunakan adalah desain subjek random *pretest-posttest* kelompok Kontrol (*Randomized Subject Pretest-*

*Posttest Control Group Design*). Desain penelitian ini menggunakan dua kelompok, terdiri atas satu kelompok sebagai kelompok A diberikan perlakuan (eksperimen) dengan model *Problem Based Learning* berbantuan media video dan satu kelompok tidak diberikan eksperimen sebagai kelompok B (kelompok Kontrol) diberikan media pembelajaran konvensional. Kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol diberikan pretest (Q1) dan posttest (Q2). Penelitian diawali dengan pemberian pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan diakhiri dengan pemberian posttest, yang bertujuan untuk melihat perbedaan pada kelas masing-masing. Dalam penelitian ini pretest dan posttest berbentuk test soal yang sama, dimana pretest diberikan sebelum adanya perlakuan pada kelas sedangkan posttest diberikan sesudah diberikannya perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian akan dibuat berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen Quasi Dua Kelompok**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (KE)	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol (KK)	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Sumber: Tim Dosen PGSD Unpak (2021:74)

Keterangan :

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

X : Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan Media Video

(-) : Tidak diberikan perlakuan

O<sub>1</sub> : Pretest (pemberian tes diawal)

O<sub>2</sub> : Posttest (pemberian tes diakhir)

#### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen. Menurut Sugiyono (2015:72) metode penelitian eksperimen adalah mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pendapat lain dikemukakan oleh Sumanto (2014:215) metode eksperimen adalah salah satunya metode penelitian yang dianggap paling percaya untuk dapat menguji hipotesis hubungan sebab-akibat.

Eksperimen quasi merupakan salah satu penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan desain dua grup atau lebih dengan adanya *variable treatment* (kelas eksperimen) dan *variable control* (kelas kontrol). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *Problem Based Learning* berbantuan Media Video, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media video dan dengan yang tidak menggunakan model dan media pembelajaran.

#### **E. Populasi dan sampel**

Menurut Maolani (2018:53) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin

mengetahui semua karakteristik yang ada dalam populasi. Pendapat lain, Sujarweni (2014:65) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terjadi atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kota Batu 08 Kabupaten Bogor yang terdiri dari dua rombongan belajar (*rombel*) kelas IV A dan IV B. Jumlah siswa kelas IV A terdiri dari 27 siswa dan kelas IV B terdiri dari 27 siswa. Jadi, keseluruhan jumlah siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Kota Batu 08 adalah 54 siswa.

**Tabel 3.2 Populasi Kelas IV SDN Kota Batu 08 Kabupaten Bogor**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1.	IV A	27	Kelas Eksperimen
2.	IV B	27	Kelas Kontrol
Jumlah		54	

Dalam melakukan eksperimen, kelas IV A diberikan perlakuan dengan model *Problem Based Learning* berbantuan media video dan kelas IV B diberikan perlakuan dengan model dan media pembelajaran konvensional.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sujarweni (2014:65) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sugiyono (2015:82) Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel *random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes objektif pilihan ganda sebanyak 40 soal yang sebelumnya sudah diuji cobakan untuk menguji validasi, dan reabilitas butir soal. Hasil belajar akan diketahui dengan skor yang telah diperoleh oleh masing-masing kelas, tes tersebut antara lain:

1. Tes Awal (pretes) adalah tes yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan suatu perlakuan yang diberikan. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa sebelum materi atau pengajaran diberikan.
2. Tes Akhir (postes) adalah tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Sujarweni (2014:76) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

1. **Definisi Konseptual Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku**

Hasil Belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa setelah dilakukannya kegiatan belajar mengajar dikelas dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media video pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Hasil belajar tersebut dapat mencakup aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotor (keterampilan).

## **2. Definisi Operasional Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku**

- a. Desain penelitian hasil pembelajaran ketiga pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku di kelas IV memiliki muatan pembelajaran IPS, PPKN dan Bahasa Indonesia adalah hasil belajar yang diterima dalam bentuk skor soal pretest dan posttest.
- b. Penilaian hasil belajar pembelajaran tiga pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku di kelas IV dengan muatan pembelajaran terdiri dari:
  1. IPS : Penilaian aspek pengetahuan (KD3, KD4)
  2. PPKn : Penilaian aspek pengetahuan (KD3, KD4)
  3. Bahasa Indonesia : Penilaian aspek pengetahuan (KD3, KD4)

Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
 Subtema : 2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku  
 Pembelajaran : 3  
 Kelas : IV

**Tabel 3.3 Desain Penilaian Hasil Belajar Subtema Keunikan  
 Daerah Tempat Tinggalku**

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
IPS	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar.	Tertulis	Pilihan Ganda
	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan.	Tertulis	Pilihan Ganda
PPKn	3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menganalisis keragaman individu dalam kehidupan sehari-hari.	Tertulis	Pilihan Ganda
	4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 Menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah.	Tertulis	Pilihan Ganda
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	Tertulis	Pilihan Ganda
	4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.	4.9.1 Merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	Tertulis	Pilihan Ganda

### 3. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Butir soal hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku dapat di susun dalam bentuk kisi-kisi instrumen, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
 Subtema : 2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku  
 Pembelajaran : 3  
 Kelas : IV

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Variabel Hasil Belajar Aspek Penilaian Pengetahuan (Sebelum Uji Coba Instrumen)**

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tingkat Kognitif	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal	Teknik dan Penilaian
IPS	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar.	C6	1-7	7	Pilihan Ganda
	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan.	C6	8-14	7	Pilihan Ganda
PPKn	3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menganalisis keragaman individu dalam kehidupan sehari-hari.	C4	15-21	7	Pilihan Ganda
	4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 Menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik	C6	22-26	5	Pilihan Ganda

		individu di sekolah.				
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	C4	27-33	7	Pilihan Ganda
	4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.	4.9.1 Merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	C5	34-40	7	Pilihan Ganda
Jumlah						40

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Variabel Hasil Belajar  
Aspek Penilaian Pengetahuan (Setelah Uji Coba Instrumen)**

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tingkat Kognitif	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal	Teknik dan Penilaian
IPS	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar.	C6	1,3,5,6	4	Pilihan Ganda
	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan.	C6	8,9,11,12,13	5	Pilihan Ganda
PPKn	3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menganalisis keragaman individu dalam kehidupan sehari-hari.	C4	15,16,19	3	Pilihan Ganda
	4.3 Mengemukakan	4.3.1 Menampilkan	C6	22,23,25,	4	Pilihan Ganda

	manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah.		26		
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	C4	27,28, 29, 30,31, 32,	6	Pilihan Ganda
	4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.	4.9.1 Merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	C5	34,35, 39,40	4	Pilihan Ganda
Jumlah						25

#### 4. Uji Coba Instrumen

Uji Coba Instrumen merupakan instrument penelitian guna untuk mengumpulkan data menggunakan instrument pretest dan posttest, yang akan di definisikan secara konseptual adalah variable terikat yang dimana variable terikat dalam penelitian ini yakni hasil belajar agar dapat dikembangkan untuk definisi operasional yang bertujuan untuk menyusun kisi-kisi soal-soal pretes dan posttest.

##### a. Uji Validitas

Menurut Sumanto (2014:78) Validitas adalah tingkat di mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrument tidak bisa valid untuk sembarang keperluan atau kelompok, suatu instrumen hanya valid untuk suatu keperluan dan pada kelompok tertentu. Adapun

validitas soal diuji dengan perhitungan menggunakan rumus

Point Biserial: (Arikunto, 2012:94)

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$\gamma_{pbi}$  = Koefisien korelasi biserial

$M_p$  = Rerata skor dari subjek yang menjawab benar bagi item yang dicari

$M_t$  = Rerata skor total

$S_t$  = Standar deviasi dari skor total proporsi

$P$  = Proporsi siswa yang menjawab benar

$$\left( p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

$q$  = Proporsi siswa yang menjawab salah

$$(q = 1 - p)$$

Jumlah butir soal yang digunakan untuk menguji tes hasil belajar kognitif sebanyak 40 soal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Teknik korelasi rumus point biserial. Dengan kriteria, bila nilai  $\gamma_{pbi}$  hitung > tabel maka data dinyatakan invalid. Di bawah ini merupakan daftar tabel konversi nilai koefisien korelasi ( $\gamma_{pbi} = r \times y$ )

**Tabel 3.6 Konversi Nilai Koefisien Korelasi**

No	Interval Nilai	Interpretasi
1.	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
2.	0,60 – 0,79	Tinggi
3.	0,40 – 0,59	Cukup
4.	0,20 – 0,39	Rendah
5.	0,00 – 1,99	Sangat Rendah

Adapun penulis melakukan uji coba validasi dengan Microsoft excel data butir soal yang di nyatakan valid dan tidak valid (invalid) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Validasi Instrumen Hasil Belajar**

Validitas Butir Soal	Nomor Soal	Jumlah	Hasil (%)
Valid	1,3,5,6,8,9,11,12,13,15,16,19,22,23,25,26,27,28,29,30,31,32,36,37,38	25	63%
Tidak Valid	2,4,7,10,14,17,18,20,21,24,33,34,35,39,40	15	37%
Jumlah		40	100%

**b. Uji Koefisien Reliabilitas K-R20**

Menurut Sumanto (2014:81) Reliabilitas adalah tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapa pun hasil pengukuran itu. Uji Keofisien Reliabilitas instrumen ini menggunakan Kuder Richardson (Kr-20) dengan syarat indeks relibilitas instrument  $r_{hitung} > r_{tabel}$  signifikasi 5%. Adapun instrumen evaluasi dapat dihitung reliabilitasnya menggunakan Rumus *Kuder Richardson* dengan rumus  $KR_{20}$  (Arikunto, 2012:115)

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah  
( $q = 1 - p$ )

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = Banyaknya item

$S^2$  = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah varians)

**Tabel 3.8 Indeks Koefisien Reliabilitas**

No	Indeks (konversi Nilai)	Kriteria / interpretasi
1.	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
2.	0,70 – 0,79	Tinggi
3.	0,60 – 0,69	Sedang
4.	< 0,60	Rendah

Dari hasil uji coba instrumen menggunakan Microsoft excel di peroleh hasil seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar**

Jumlah Soal Valid	Koefisien Realibilitas	Kriteria/Makna
25	0,864	Sangat Tinggi

### c. Perhitungan Tingkat Kesukaran

Butir soal yang akan digunakan untuk menguji hasil belajar siswa dihitung tingkat kesukaran dengan rumus:  
(Arikunto, 2012)

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

$P$  : Indek tingkat kesukaran

$B$  : Banyaknya siswa menjawab soal dengan benar

$JS$  : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Untuk mengetahui butir soal atau item soal tersebut adalah mudah, sedang atau sukar, di bawah ini diberikan klasifikasi dari indeks taraf kesukaran yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal**

No	Interval Nilai (P)	Tingkat Kesukaran
1.	0,00 – 0,30	Sukar
2.	0,31 – 1,70	Sedang
3.	0,71 – 1,00	Mudah

Dari hasil uji coba instrument menggunakan Microsoft excel di peroleh hasil seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.11 Kategori Tingkat Kesukaran Setelah Uji Coba**

Indeks (Konversi Nilai)	Kriteria / Kategori	Jumlah Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00-0,29	Sukar	2	8%	5,8
0,30-0,69	Sedang	8	2%	3,6,9,11,12,13,15,16,19,22,23,25,26,30,31,32,36,37
0,70-1,00	Mudah	5	20%	1,27,28,29,38
Jumlah		25	100%	25

#### d. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Adapun daya pembeda butir soal hasil belajar dapat diketahui dengan rumus: (Arikunto, 2012)

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda = Indeks diskriminasi

BA : Banyaknya peserta kelompok atas menjawab soal dengan benar.

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab soal dengan benar.

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

PA : BA/JA: Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

PB : BB/JA: Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Untuk mengetahui butir soal tersebut mempunyai daya pembeda yang baik atau tidak, maka diperlukan klasifikasi indeks berikut ini:

**Tabel 3.12 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda (DP)**

No	Indeks (konversi nilai)	Tingkat daya pembeda
1.	$0,00 < DP \leq 0,19$	Jelek ( <i>poor</i> )
2.	$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup ( <i>satisfactory</i> )
3.	$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik ( <i>good</i> )
4.	$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik Sekali ( <i>very good</i> )

Sumber: Arikunto dikutip Tim Dosen PGSD Unpak (2021:77)

Dari hasil pengolahan uji coba instrumen pilihan ganda didapatkan rekapitulasi analisis butir soal seperti yang tertera pada tabel berikut:

**Tabel 3.13 Hasil Klasifikasi Indeks Daya Pembeda (DP)**

Indeks	Kriteria /Kategori	Jumlah Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00<DP≤0,19	Jelek	-	-	-
0,20<DP≤0,39	Cukup	11	48%	3,6,8,11,16,19,26,27,29,31,32
0,40<DP≤0,69	Baik	14	52%	1,5,9,12,13,15,22,23,25,28,30,36,37,38
0,70<DP≤1,00	Baik Sekali	-	-	-
Jumlah		25	100%	25

#### H. Teknik Analisis Data

Data yang di analisis adalah skor tes yang merupakan hasil belajar siswa dalam subtema keunikan daerah tempat tinggal yang dilakukan secara berurutan, sebagai berikut:

1. Pemberian skor pada *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan kognitif siswa.
2. Menghitung skor N-Gain yang dinormalisasi.

Untuk analisis data hasil belajar *pretest* dan *posttest* dengan cara membandingkan skor *pretest* dan *posttest* dengan rumus N-Gain. Menurut Meltzer dalam Tim Dosen PGSD Unpak (2021:78) seperti dibawah ini:

$$N - Gain = \frac{S Postes - S Prestes}{S Maksimal - S Prestes}$$

Keterangan:

S pretes : Skor tes awal

S postes : Skor tes akhir

S Maksimal : Skor maksimal

**Tabel 3.14 Kriteria N-Gain**

No.	Nilai (N-Gain)	Kriteria
1.	$G \geq 0,70$	Tinggi
2.	$0,30 \leq G < 0,70$	Sedang
3.	$G < 0,30$	Rendah

3. Menghitung skor rata-rata (*mean*) dan *standar deviasi* (SD).  
(Arikunto, 2012:289)

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum fi . xi}{\sum fi}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Rata-rata

$fi$  : Frekuensi masing-masing kelas

$xi$  : Titik tengah

$$\text{Standar Deviasi} = \text{SD} = \sqrt{\frac{(n \cdot \sum Y - (\sum Y)^2)}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

SD : Varians

$\sum Y$  : Jumlah nilai N-Gain peserta didik

$(\sum Y)^2$  : Jumlah kuadrat nilai N-Gain peserta didik

N : Jumlah peserta didik

4. Pengujian Persyaratan Analisis

- a. Uji Normalitas dengan Uji *Liliefors*

Uji normalitas membuktikan populasi berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* (sudjana, 2009:446).

$$L_0 = [F(z_i) - S(z_i)]$$

Keterangan:

$L_0$  : Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  : Peluang angka baru

$S(Z_i)$  : Proporsi angka baru

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Untuk menerima atau menolak hipotesis maka dibandingkan dengan nilai kritis yang diambil dari daftar nilai kritis L yang diambil dari daftar nilai kritis liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

b. Uji Homogenitas dengan Uji *Fisher*

Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan uji fisher tujuannya untuk mengetahui apakah varians kelompok eksperimen dan kelas kontrol sama atau berbeda. Dalam uji homogenitas menggunakan uji fisher dengan syarat nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data penelitian dapat dinyatakan homogen. Menghitung varian masing-masing kelompok dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \left( \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y - (\sum Y)^2}{n(n-1)}} \right)^2$$

Keterangan:

$S_i^2$  : Varian

N : Jumlah peserta didik

$\sum Y$  : Jumlah nilai N-Gain peserta didik

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat nilai N-Gain peserta didik

- 1) Menghitung nilai Fhitung

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- 2) Menghitung nilai Ftabel

DK pembilang  $n_1 - 1 = 27 - 1 = 26$

DK penyebut  $n - 1 = 27 - 1 = 26$

Taraf signifikansi = 0,05 maka  $F_{\text{tabel}}$  di dapat sebesar,  $F_{\text{tabel}}$   
 = 1,93

Maka, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka tidak homogen

Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka homogen.

#### c. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui peningkatan dan juga perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji beda dua rerata di lakukan untuk mengetahui signifikansi skor pretest dan postes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jika hasil uji prasyarat distribusi normal dan homogen serta memiliki sampel yang berukuran besar, maka yang di gunakan adalah uji t, uji hipotesis di lakukan secara statistik parametrik. Langkah yang dilakukan untuk melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan standar deviasi gabungan dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

- 2) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai  $t_{table}$

Jika taraf nyata sebesar 5% atau 0,05 maka pengujian dua arah  $\alpha / 2 = 0,05/2 = 0,25$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $(n_1 + n_2 - 2)$ . Kemudian dicari nilai  $t = 0,025$ . Setelah itu dengan menggunakan tabel distribusi normal di peroleh nilai  $t = 2,00665$ , maka daerah  $H_0$  berada pada interval -2,00665 sampai 2,00665.

- 3) Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  pada interval -2,00665 sampai 2,00665.

$H_0$  ditolak apabila nilai  $t_{hitung}$   $-2,00665 < t_{hitung} < 2,00665$ .

- 4) Menentukan nilai uji statistika (Nilai  $t_{hitung}$ )

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s_1 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

X1 : Nilai rata-rata N – Gain Kelas Eksperimen

X2 : Nilai rata-rata N – Gain Kelas Kontrol

S : Strandar deviasi gabungan

N1 : Jumlah subjek kelompok Eksperimen

N2 : Jumlah subjek kelompok Kontrol

## I. Hipotesis Statistik

Dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_0: \mu_0 = \mu_1$  : Penerapan Model *Problem Based Learning* berbantuan Media Video tidak berpengaruh terhadap hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku.

$H_a: \mu_1 > \mu_0$  : Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video berpengaruh terhadap hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku.

Keterangan:

$H_0$  : Hipotesis nol

$H_a$  : Hipotesis kerja

$\mu_1$  : Nilai rata-rata hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku dengan Model *Problem Based Learning* berbantuan Media Video (Kelas Eksperimen).

$\mu_2$  : Nilai rata-rata hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku dengan Model pembelajaran konvensional (Kelas Kontrol).

## J. Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal Kegiatan	Tahun 2021/2022																											
	November				Desember				Januari				Maret				April				Mei-Agt				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi	■	■	■	■																								
Seminar Proposal Penelitian Skripsi					■	■	■	■																				
Perbaikan Proposal Skripsi									■	■	■	■																
Pembuatan Instrumen													■	■	■	■												
Uji Coba Instrumen																	■	■										
Penelitian																					■	■	■	■				
Analisis Data																					■	■	■	■				
Penyusunan Laporan Hasil Penelitian Skripsi																					■	■	■	■				
Sidang Skripsi																									■	■		

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian, maka pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian dan analisis data yang meliputi deskripsi data hasil penelitian, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian.

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April di Sekolah Dasar Negeri Kota Batu 08 Kabupaten Bogor semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV A sebanyak 27 siswa dan IV B sebanyak 27 siswa pada subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku dengan jumlah responden sebanyak 54 siswa. Penelitian pada kelas eksperimen yaitu dilaksanakan di kelas IV A dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media video, sedangkan pada kelas kontrol dilaksanakan di kelas IV B dengan menerapkan model konvensional.

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

###### a. Deskripsi Hasil Penelitian Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Kelompok Eksperimen Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* berbantuan Media Video

### 1) Pretest

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum diterapkannya model *Problem Based Learning* berbantuan media video yaitu siswa diberikan soal pretest terlebih dahulu dan data hasil pretest menunjukkan perolehan jumlah skor minimal 28, skor maksimal 60, dan skor rata-rata pretest 44.

### 2) Posttest

Berdasarkan data yang diperoleh setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* berbantuan Media Video pada siswa kelas eksperimen maka data jumlah skor minimal 80, skor maksimal 98, rata-rata posttest yaitu 86.

### 3) N-Gain

Berdasarkan data yang diperoleh siswa dalam kelas eksperimen yang menerapkan model *Problem Based Learning* dengan media konvensional maka dapat memperoleh N-Gain dengan skor maksimal 95, skor minimal 60, dan rata-rata N-Gain yaitu 76. Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 dan grafik histogram dapat dilihat pada tabel 4.1

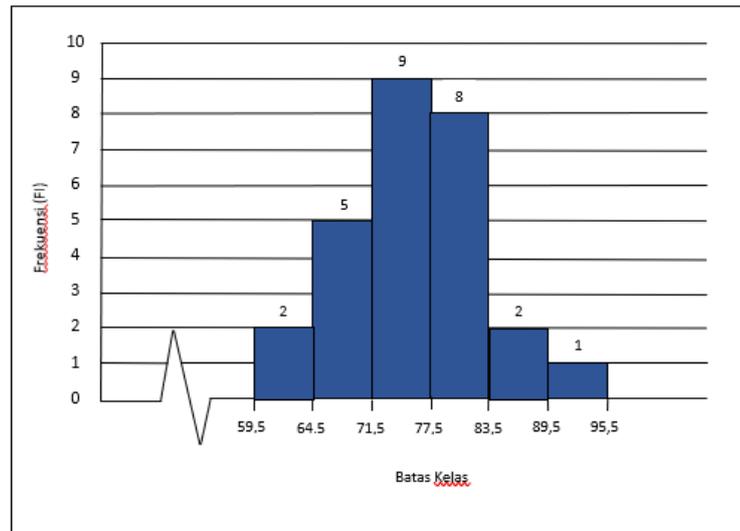
**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Eksperimen Melalui Model *Problem Based Learning* berbantuan Media Video**

Interval Kelas	Batas Kelas	Titik Tengah (xi)	Frekuensi Mutlak (fi)	fR (%)	xi.fi
60 – 65	59,5 – 64,5	62,5	2	7%	125
66 – 71	64,5 – 71,5	68,5	5	19%	343
72 – 77	71,5 – 77,5	74,5	9	33%	671
78 – 83	77,5 – 83,5	80,5	8	30%	644
84 – 89	83,5 – 89,5	86,5	2	7%	173
90 - 95	89,5 – 95,5	92,5	1	4%	93
Jumlah			27	100%	2.048
Rata-rata			76		

\*Terlampir pada Lampiran

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka grafik histogram hasil belajar subtema keunikan daerah tempat tinggalku melalui model *Problem Based Learning* berbantuan media video dapat dilihat pada gambar 4.1

Berdasarkan Histogram hasil belajar subtema keunikan daerah tempat tinggalku melalui model *Problem Based Learning* pada gambar 4.1 terdapat frekuensi tertinggi sebanyak 9. Nilai pada batas atas kelas 71,5-77,5, setelah dilakukan perhitungan statistic deskriptif, diperoleh skor nilai rata-rata N-Gain 76, modus 78,3 dan median 77,9.



**Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video**

**b. Deskripsi Data Hasil Penelitian Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Kelompok Kontrol Dengan Menggunakan Pembelajaran Konvensional**

**1) Pretest**

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum menerapkan pembelajaran konvensional pada siswa kelompok kelas kontrol maka diperoleh jumlah skor minimal 28, skor maksimal 56, dan skor rata-rata pretest 41.

**2) Posttest**

Berdasarkan data yang diperoleh setelah menerapkan pembelajaran konvensional pada siswa

kelompok kelas kontrol maka diperoleh jumlah skor minimal 70, skor maksimal 85, dan skor rata-rata pretest 77.

### 3) N-Gain

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum dan sesudah siswa mendapatkan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional maka dilakukan perhitungan N-Gain sehingga diperoleh jumlah skor minimal 40, skor maksimal 75, dan skor rata-rata pretest 60,3. Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 dan grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.2

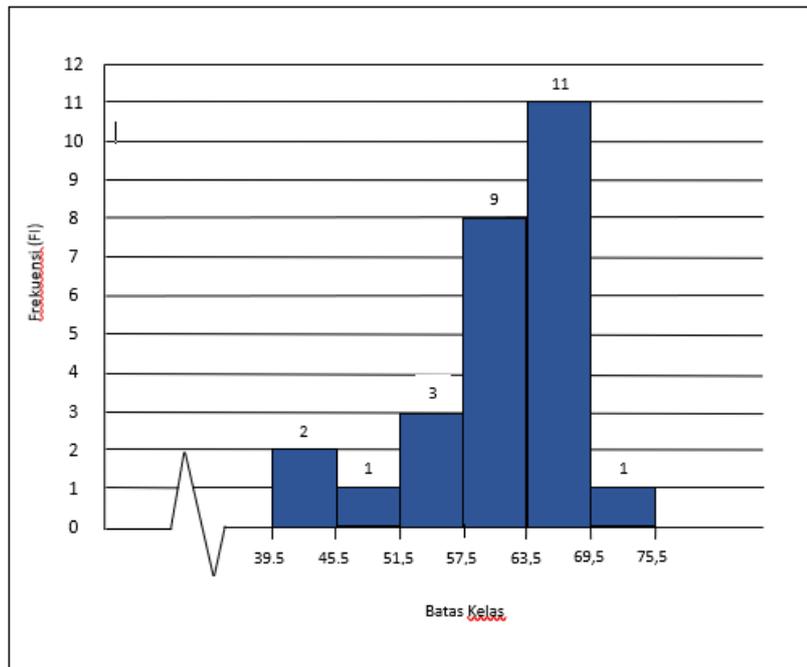
**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Kontrol Dengan Menggunakan Pembelajaran Konvensional**

Interval Kelas	Batas Kelas	Titik Tengah (xi)	Frekuensi Mutlak (fi)	fR (%)	xi.fi
40 – 45	39,5 – 45,5	43	2	7%	85
46 – 51	45,5 – 51,5	49	1	4%	49
52 – 57	51,5 – 57,5	55	3	11%	164
58 – 63	57,5 – 63,5	61	9	33%	545
64 – 69	63,5 – 69,5	67	11	41%	732
70 -75	69,5 – 75,5	73	1	4%	73
Jumlah			27	100%	1648
Rata-rata			61,03		

\*Terlampir pada lampiran

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka grafik histogram hasil belajar subtema Keunikan

Daerah Tempat Tinggalku melalui penerapan pembelajaran konvensional dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini.



**Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Melalui Penggunaan Pembelajaran Konvensional.**

Berdasarkan Histogram, hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku melalui pembelajaran konvensional pada gambar 4.2 terdapat frekuensi tertinggi sebanyak 11, nilai batas kelas 63,5-69,5. Setelah dilakukan hitungan deskriptif, diperoleh nilai rata-rata N-Gain 61,03, modus 63,69 dan median 66,9.

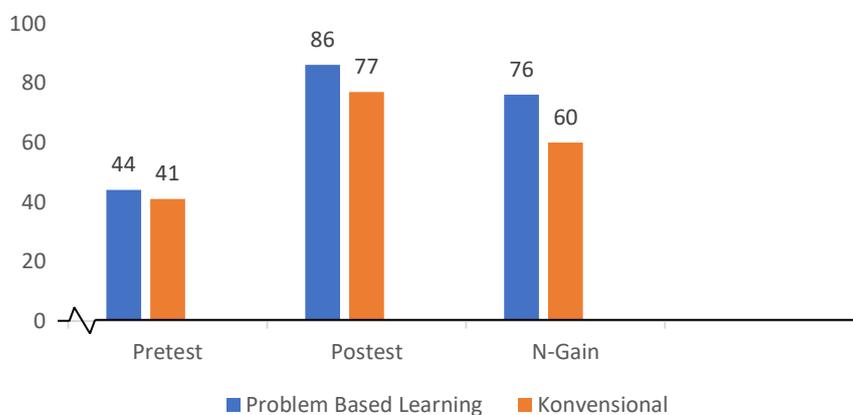
**c. Deskripsi Perbedaan Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Dengan Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol**

Berdasarkan data skor rata-rata pretest skor rata-rata posttest dan skor rata-rata N-Gain yang diperoleh masing-masing kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan Media Video dan kelompok kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran konvensional terlihat adanya perbedaan pada masing-masing kelas. Perbedaan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 dan grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.3

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Skor Rata-rata Kelompok Kelas Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video dan Kelompok Kelas Pembelajaran Konvensional**

Rekapitulasi Nilai		Kelompok Kelas	
		<i>Problem Based Learning</i>	Konvensional
Nilai Terendah	Pretest	28	28
	Posttest	80	70
	N-Gain	60	40
Nilai Tertinggi	Pretest	60	56
	Posttest	98	85
	N-Gain	95	75
Nilai Rata-rata	Pretest	44	41
	Posttest	86	77
	N-Gain	76	60

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka grafik histogram rekapitulasi hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini.



**Gambar 4.3 Histogram Perbedaan Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Video dan Kelas Kontrol Dengan Menggunakan Pembelajaran Konvensional**

Sesuai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video lebih baik jika diterapkan pada kelas IV SDN Kota Batu 08 dengan hasil yang lebih tinggi dari pada kelas yang diterapkan pembelajaran konvensional. Hal tersebut terbukti dari data tabel dan histogram di atas yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat

Tinggalku melalui model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video dengan penggunaan pembelajaran Konvensional.

## **B. Pengujian Prasyarat Analisis Data**

Analisis data penelitian dilakukan dengan perhitungan uji hipotesis yang menggunakan teknik uji t. sebelum melakukan analisis data, peneliti harus melakukan uji prasyarat hipotesis terlebih dahulu yaitu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

### **a. Uji Normalitas (uji Liliefors)**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data berasal dari populasi normal atau tidak normal, pengujian ini dilakukan oleh dua kelompok data yang terdiri dari kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Pengujian normalitas dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji Liliefors dengan syarat:

$H_0$  ditolak jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$

$H_A$  diterima jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$

Hasil perhitungan uji normalitas data hasil belajar pada subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pada kelompok eksperimen  $L_{hitung}$  sebesar 0,1191 dari jumlah siswa sebanyak 27, sehingga taraf signifikan sebesar  $\alpha = 0,05$  di dapatkan dari  $L_{tabel}$  sebesar 0,1665. Kemudian pada kelompok kontrol  $L_{hitung}$  sebesar 0,1293 dari jumlah siswa sebanyak 27, sehingga taraf signifikan sebesar  $\alpha = 0,05$  didapatkan dari  $L_{tabel}$  sebesar 0,1665.

Tabel  $H_a$  diterima berarti data yang telah digunakan berdistribusi normal. Tabel hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas**

No	Distribusi Kelompok Perlakuan	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1.	Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Video	0,1191	0,1665	Distribusi Normal
2.	Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Melalui Pembelajaran Konvensional	0,1293	0,1665	Distribusi Normal

Pada tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada hasil belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku yang menerapkan Model *Problem Based Learning* berbantuan media video dan model pembelajaran konvensional dinyatakan berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas (uji Barletta tau uji Fisher)**

Uji Homogenitas ini dilakukan untuk menganalisis hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku yang bertujuan untuk mengetahui kedua data populasi sampel memiliki varians yang homogen atau tidak homogen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Fisher yang mempunyai kriteria pengujiannya adalah  $H_a$  diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  pada

taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan dari hasil perhitungan uji homogenitas pada data hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 1,06 dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $F_{tabel}$  sebesar 1,93. Data hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas**

Distribusi Kelompok Perlakuan	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	$\alpha$ (0,05)
Gabungan kedua perlakuan: Model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan Media Video dan Model pembelajaran Konvensional	1,06	1,93	Homogen

Data hasil uji homogenitas pada tabel 4.5 di atas perhitungan uji homogenitas terhadap N-Gain hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku diperoleh  $F_{hitung} 1,06 < F_{tabel} 1,93$ . Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku bersifat Homogen.

### C. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah melakukan uji prasyarat, yang dimana data hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku dinyatakan homogen. Pengajuan hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku melalui penerapan model *Problem Based*

*Learning* berbantuan media video dan model pembelajaran konvensional.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku melalui model *Problem Based Learning* berbantuan media video dan model pembelajaran konvensional.

Dalam melakukan perhitungan uji hipotesis nol (H<sub>0</sub>) dilakukan dengan perhitungan dari skor rerata N-Gain hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku antara dua kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan kelompok kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Selanjutnya yaitu melakukan perhitungan dengan uji t pada taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05, maka pada pengujian dua arah yaitu  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ .

Hasil dari perhitungan uji t berdasarkan nilai rerata N-Gain kelompok kelas eksperimen dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media video dan kelompok kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran konvensional, maka dari data hasil pengujian uji terdapat pada tabel berikut ini:

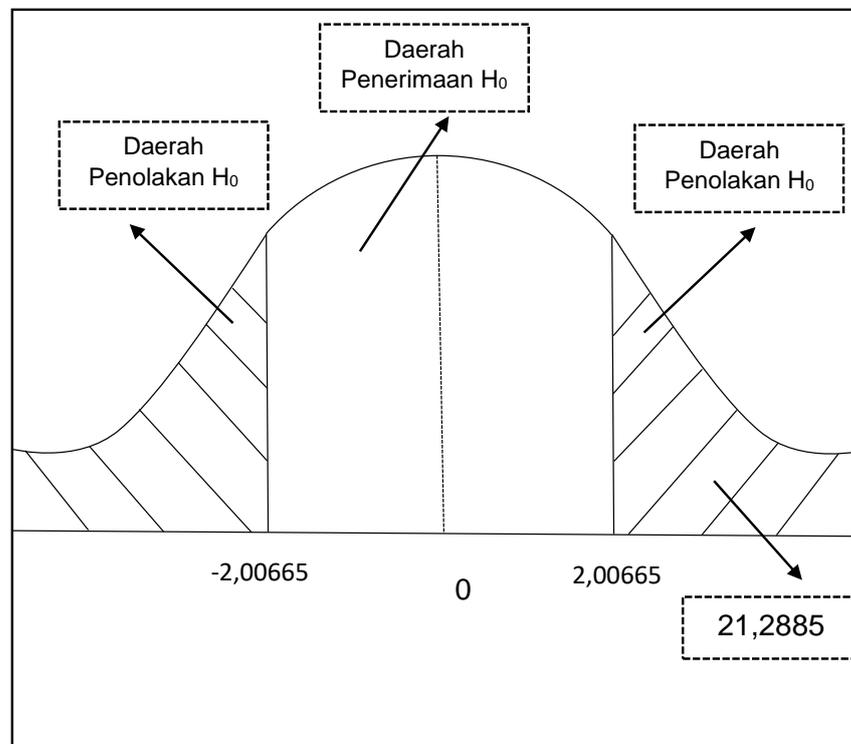
**Tabel 4.6 Hasil Uji t Rerata N-Gain kelompok Kelas Eksperimen (PBL) dan Kelompok Kelas Kontrol (Konvensional)**

Kelompok Kelas	N	Jumlah	N-Gain	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
<i>Problem Based Learning</i>	27	54	76	1,06	1,93
Konvensional	27		60		

Kriteria Pengujian : H<sub>0</sub> diterima apabila t<sub>hitung</sub> ada pada interval - 2,00665 sampai 2,00665 H<sub>0</sub> ditolak apabila - 2,00665 > t<sub>hitung</sub> > 2,00665

Kesimpulan :  $t_{hitung} (21,288573) \geq (2,006650)$   
 Harga  $t_{hitung}$  signifikan dan kesimpulan hasil penelitian adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (Hipotesis alternatif) diterima.

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 21,2885 dengan derajat kebebasan (PBL) =  $(n_1 + n_2 - 2) = (27+27-2) = 52$ . Sehingga dapat diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  sebesar 2,00665. Karena dengan pengujian dua arah sehingga  $h_0$  berada pada daerah interval -2,00665 sampai 2,00665. Sehingga diperoleh nilai  $t$  pada tabel distribusi normal sebesar -2,00665 sampai 2,00665.



**Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan  $H_0$  pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol**

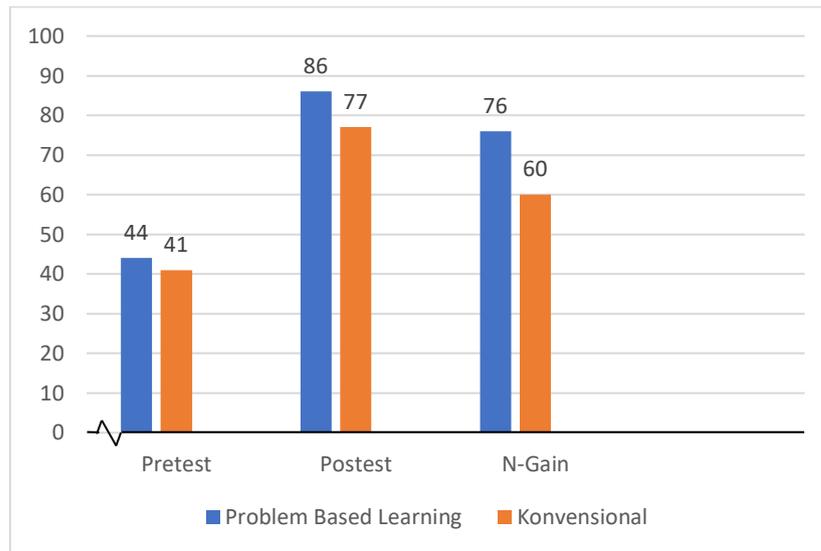
Pada uraian di atas dapat dilihat  $t_{hitung}$  21,2885 tidak terletak diantara -2,00665 da 2,00665, maka hasil penelitian adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Didapatkannya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (21,2885) > (2.00665), maka dapat disimpulkan terdapat adanya perbedaan hasil belajar antara peserta didik kelas eksperimen yang diberikan perlakuan melalui model *Problem Based Learning* dengan peserta didik kelas kontrol yang didapatkan perlakuan melalui model konvensional.

1. Hasil N-Gain dan Ketuntasan Hasil Belajar Untuk Menentukan Tingkat Keefektifan Kedua Model

a. Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai N-Gain Dan Ketuntasan Hasil Belajar Untuk Menentukan Tingkat Keefektifan Kedua Model *Problem Based Learning* berbantuan Media Video dan Pembelajaran Konvensional.

Model Pembelajaran	N-Gain	Ketuntasan Hasil Belajar	Keterangan
<i>Problem Based Learning</i> berbantuan Media Video	76	100%	Paling Efektif menggunakan model <i>Problem Based Learning</i>
Pembelajaran Konvensional	60	74%	

b. Gambar 4.5 Diagram N-Gain Dan Ketuntasan Hasil Belajar Model *Problem Based Learning* dan Pembelajaran Konvensional



Pada tabel 4.7 maupun gambar 4.5 berdasarkan N-Gain dan ketuntasan hasil belajar pengetahuan pada subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku menunjukkan bahwasannya model *Problem Based Learning* adalah model yang sangat efektif untuk diterapkan pada kelas IV SDN Kota Batu 08 dari pada pembelajaran konvensional.

Dapat disimpulkan bahwasannya adanya pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media video terhadap hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pada pembelajaran ke tiga, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai rata-rata N-Gain tertinggi terdapat di kelas Eksperimen yaitu 76. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based*

*Learning* berbantuan media video terhadap hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen dengan model *Problem Based Learning* berbantuan media video lebih besar yaitu 76 dari pada kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional yaitu 60. Setelah melakukan uji t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata N-Gain  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(21,2885 > 2,00665)$ , hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar pada subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media video lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Dari hasil penelitian diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 21,2885, nilai derajat kebebasan (PBI) =  $(n_1 + n_2 - 2) = (27 + 27 - 2) = 52$ . Sehingga dapat diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$  sebesar 2,00665. Jika dibandingkan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan kriteria pengajuan hipotesis dua arah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung}$  terletak diantara -2,00665 dan 2,00665. Maka data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Penggunaan model dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran akan meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Model *Problem Based Learning* berbantuan Media Video merupakan model pembelajaran yang memberikan masalah relevan sehingga peserta

didik harus mampu mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis data dan memecahkan masalah yang dihadapinya serta berfikir mandiri.

Terlepas kelebihan dari model *Problem Based Learning*, penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media video di SDN Kota Batu 08 Kabupaten Bogor tetap berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* para peneliti memperoleh kesimpulan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media video apat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik. Hasil tersebut telah dikemukakan pada BAB II (Hasil penelitian yang relevan).

Melalui penelitian Dewi, dkk (2017) dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV”. Hasil analisis data, diperoleh rata-rata posttest pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 30,59 sedangkan kelas kontrol sebesar 21,97. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar IPA siswa yang mengikuti model pembelajaran PBL berbantuan media video berada pada tingkat kategori tinggi (diatas rata-rata sebesar 30,56), (2) hasil belajar IPA siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional berada pada tingkat kategori sedang (diatas rata-rata sebesar 21,97), (3)

terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran PBL berbantuan media video dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional ( $t_{hitung} = 8,50 > t_{tabel} = 2,00$ ).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi, Ayu Risa F, dkk (2017) yang berjudul "Pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar ips siswa kelas iv". Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode tes, jenis objektif bentuk pilihan ganda. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dan statistik inferensial (uji-t). Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh  $t_{hit} = 6,28 > t_{tab}=2,00$  pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audiovisual dan siswa yang mengikuti dengan pembelajaran konvensional, dan dilihat dari nilai rata-rata kelompok eksperimen  $X = 79,12 > X = 63,81$  pada kelompok kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV.

Perbandingan dengan penelitian relevan yang kedua terdapat perbedaan pada perolehan hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dimana peneliti memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 21,2885 dengan  $t_{tabel}$  2,00665. Dari  $t_{hitung}$  dari penelitian ini lebih tinggi apabila dibandingkan dengan hasil penelitian relevan kedua, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* pada penelitian ini lebih tinggi apabila dibandingkan dengan hasil penelitian relevan kedua.

Meskipun memiliki hasil yang berbeda, dari hasil penelitian diperoleh rata-rata subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku kelas IV A pada pembelajaran ke tiga dengan muatan mata pelajaran IPS, PPKN, dan Bahasa Indonesia melalui penerapan Model *Problem Based Learning* berbantuan media video menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas IV B melalui model pembelajaran konvensional.

#### **E. Keterbatasan Peneliti**

Keterbatasan yang dialami peneliti selama berlangsung penelitian antara lain:

1. Keadaan saat penelitian berlangsung masih pada masa pandemic, dimana jam pelajaran hanya diberi waktu 40 menit saja, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
2. Penggunaan media pembelajaran seperti penayangan video menggunakan LCD Proyektor yang belum dipasang secara

permanen sehingga harus dipasangkan terlebih dahulu.

Akibatnya waktu pembelajaran terpotong.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video terhadap hasil belajar subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pada kelas IV SDN Kota Batu 08 Kabupaten Bogor semester genap tahun ajaran 2021/2022, hal tersebut terlihat pada nilai N-Gain di kelas Eksperimen sebesar 76 dibandingkan dengan kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran konvensional memperoleh nilai N-Gain sebesar 60 ketuntasan yang dihasilkan oleh kelas eksperimen sebesar 100%, sedangkan ketuntasan hasil belajar kelas kontrol sebesar 74%. Serta hasil pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $t_{hitung} (21,2885) > t_{tabel} (2,00665)$ .

#### B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa implikasi, sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Memberikan alternatif atau solusi dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, contohnya seperti model *Problem Based Learning*

dan media video yang dapat membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan, membuat siswa lebih aktif, efektif dan efisien serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan pengetahuan belajar, diharapkan siswa dapat aktif dan termotivasi untuk semangat belajar agar Ketika pembelajaran berlangsung materi yang disampaikan dapat diserap baik oleh siswa dan hasil belajar dapat tercapai secara maksimal.

## 3. Bagi Kepala Sekolah

Meningkatkan inovasi dalam Pendidikan di sekolah sehingga kualitas Pendidikan dapat meningkat dan seluruh siswa dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hasil belajar yang telah ditentukan.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Proses belajar mengajar adalah kegiatan yang sangat besar dan sangat berpengaruh, di harapkan guru lebih memperhatikan model dan media pembelajaran yang efektif dan efisien Ketika digunakan, contohnya model *Problem Based Learning* dan media

video yang dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor serta dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga siswa paham mengenai materi yang disampaikan.

## 2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat ikut berperan aktif dalam pembelajaran, lebih semangat, serta memiliki antusias yang baik dalam proses pembelajaran sehingga penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media video ini dapat diterapkan semaksimal mungkin guna untuk pencapaian hasil belajar yang meningkat.

## 3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat membuat kebijakan dan memberikan pengarahan serta pelatihan kepada guru dalam menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat dan menyenangkan kepada siswa agar dapat meningkatkan kualitas Pendidikan sesuai yang diharapkan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan guna untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Pendidikan di sekolah agar lebih maju dan dapat dibanggakan oleh semua pihak.

## 4. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan jenis eksperimen kuasi ini disarankan untuk lebih banyak memperbaiki

kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini salah satu caranya yaitu mempersiapkan segala macam kebutuhan penelitian agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Yousep. (2013). Video Sebagai Media Pembelajaran. 3.
- Agustini, P. P., Kristiantari, M. . R., & Ngr., Dbk. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Tema Sejarah Peradaban Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN 8 Sumerta. *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 10.
- Agustiningsih. (2015). Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pancaran*. Vol 4(1).
- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Sri, E., Herawati, B., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran *Efforts Toimprove the Science Learning Results Through the Use of Learning Video Media*. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 59.
- Anugraheni, I. (2018). Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *A Journal of Language, Literature, culture, and Education Polyglot*, 14(1), 9–18.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad., Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit gava Media. 108.
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>
- Fakhriyah, F. (2014). Penerapan *problem based learning* dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1), 95–101. <https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2906>
- Hernawati, A., Nurlela, A., & Hidayat, R. (2019). Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. 4
- Hidayat, I. (2019) *Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press. 125.

- Ismaniati, C. (2012). Pengembangan Dan Pemanfaatan Media Video Instruksional Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 0(0).
- Jihad, A & Haris, A. (2013) Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kurniasih, I., & Sani, B., (2016). Ragam Model Pengembangan Model Pembelajaran. Jakarta: Kata Pena. 49-50.
- Lestari, D. D., Ansori, I., & Karyadi, B. (2017). Penerapan Model Pbm Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 1(1), 45–53. <https://doi.org/10.33369/diklabio.1.1.45-53>
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Maolani, Rukaesih., A. & Cahyana, U. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 53
- Meriani, n. k., darsana, i. w., & suardika, i. w. r. (2014). Pengaruh model *brain based learning* berbantuan media grafis terhadap hasil belajar ips siswa kelas v sd negeri gugus letda kajeng jurusan pendidikan guru sekolah dasar , fip universitas pendidikan ganesha. *mimbar pgsd*, 5(4), 10.
- Muhammad, F. (2015). Model-model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 112.
- Ngalimun (2015). Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 118.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Nurmala Tripalupi, L. E. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal pendidikan ekonomi*, 4(1), 86–95.
- Parwati. N., N. dkk (2018). Belajar dan Pembelajaran. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

- Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341–361.
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 42–47. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/2194>.
- Pribadi, B., A. (2017). *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group. 146.
- Rahman, H. (2019). *Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 112-113.
- Rahmayanti, L. (2018). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V sdn se-gugus sukodono sidoarjo laily rahmayanti pgsd fip universitas negeri surabaya abstrak. *Jurnal PGSD*, 6(4), 429–439.
- Rusman. (2016). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 232.
- Sadiman, A., S. (2018). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Salamah, U., Taufiq, M., & ... (2021). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. ... *Jurnal Pendidikan dan ...*, 2(1), 74–78. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/article/view/1125>
- Setiana, F., Rahayu, T. S., & , W. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.26714/jkpm.6.1.2019.8-14>
- Sholimin. A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 131
- Sujarweni, W., V. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru. 65
- Sukmawati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Wonorejo 01. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 2(2), 49–59. <https://doi.org/10.36418/glosains.v2i2.21>
- Supardi. (2016). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.2
- Susilowati, R. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Kelas 4 Sd. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 57–69.

<https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13870>

Tim Dosen PGSD. (2021). Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi.

Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & Yuda S, A. I. W. I. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21735>

Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>

Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1. SK Bimbingan



**YAYASAN PAKUAN SILIWANGI**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: [kip@unpak.ac.id](mailto:kip@unpak.ac.id), Telp. (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN  
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN  
 Nomor : 2156/SK/DFKIP/III/2022

TENTANG  
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN  
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang** :
1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
  3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
  4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Menupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
  4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
  5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/XI/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.
- Memperhatikan** : Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Mengangkat Saudara
- |                        |   |                       |
|------------------------|---|-----------------------|
| Dr. Irvan Permata M.Pd | : | Pembimbing Utama      |
| Mira Mirawati M.Pd     | : | Pembimbing Pendamping |
- Nama : DEWILIA NURVITAR PUTRI  
 NPM : 037118151  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
 Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SUBTEMA KEUNIKAN DAERAH TEMPAT TINGGALKU
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperluanya.



**Tembusan :**

1. Rektor Universitas Pakuan
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

## Lampiran 2. Izin Prapenelitian



**YAYASAN PAKUAN SILIWANGI**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Ketak Pos 452, E-mail: [skp@unpak.ac.id](mailto:skp@unpak.ac.id), Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 4467/WADEK I/FKIP/III/2022

04 Maret 2022

Perihal : Prapenelitian

Yth. SDN Kota Batu 08  
 di  
 Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama	:	DEWILIA NURVITAR
	:	PUTRI
NPM	:	037118151
Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU
	:	SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan

Sandi Budiana, M.Pd.  
 NIK 11006025469

## Lampiran 3. Izin Uji Instrumen



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 4636/WADEK I/FKIP/III/2022

28 Maret 2022

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. SDN Kola Batu 08  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : DEWILIA NURVITAR PUTRI  
NPM : 037118151  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Semester : Akhir

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan kemahasiswaan  
  
Sandi Budiana, M.Pd.  
NIK. 11006025469

## Lampiran 4. Izin Penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Ketak Pos 452, E-mail: [kip@unpak.ac.id](mailto:kip@unpak.ac.id), Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 4691/WADEK I/FKIP/IV/2022

11 April 2022

Perihal : Izin Penelitian

Yth. SDN Kota Batu 08  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : DEWILIA NURVITAR PUTRI  
NPM : 037118151  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 12 April s.d 23 April 2022 mengenai: PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SUBTEMA KEUNIKAN DAERAH TEMPAT TINGGALKU

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan



Sandi Budiana, M.Pd.

NIK 11006025469

## Lampiran 5. Surat Balasan Prapenelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI KOTABATU 08**

Jl. Kapten Yusuf No. 27 Desa Kotabatu Kec. Ciomas Kab. Bogor

Nomor : 421.2/025/020/IV/2022  
Perihal : Keterangan Prapenelitian

Bogor, 05 Maret 2022

Yth. Wakil Dekan  
Bidang Akademik FKIP Universitas Pakuan  
di  
Bogor

Dengan hormat,  
Kepala Sekolah SDN Kotabatu 08 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor  
menerangkan bahwa :

Nama : DEWILIA NURVITAR PUTRI  
NPM : 037118151  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Semester : Akhir

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan prapenelitian di SDN  
Kotabatu 08 pada tanggal 05 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini kami berikan dengan sebenarnya dan dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
 Kepala Sekolah  
 AGUS APENDI, S.Pd., M.M  
 NIP. 196611031991031010

## Lampiran 6. Surat Balasan Uji Instrumen



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI KOTABATU 08**

Jl. Kapten Yusuf No. 27 Desa Kotabatu Kec.Ciomas Kab.Bogor

Nomor : 421.2/025/036/IV/2022 Bogor, 29 Maret 2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Melaksanakan Uji Instrumen

Yth. Wakil Dekan  
 Bidang Akademik FKIP Universitas Pakuan  
 di  
 Bogor

Dengan hormat,  
 Kepala Sekolah SDN Kotabatu 08 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor  
 menerangkan bahwa :

Nama : DEWILIA NURVITAR PUTRI  
 NPM : 037118151  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Semester : Akhir

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan uji instrumen penelitian di sekolah kami pada tanggal 29 Maret 2022.  
 Demikian surat keterangan ini kami berikan dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI KOTABATU 08**

Jl. Kapten Yusuf No. 27 Desa Kotabatu Kec.Ciomas Kab.Bogor

Nomor : 421.2/025/035/IV/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Melaksanakan Penelitian

Bogor, 23 April 2022

Yth. Wakil Dekan  
 Bidang Akademik FKIP Universitas Pakuan  
 di  
 Bogor

Dengan hormat,  
 Kepala Sekolah SDN Kotabatu 08 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor  
 menerangkan bahwa :

Nama : DEWILIA NURVITAR PUTRI  
 NPM : 037118151  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Semester : Akhir

Telah melakukan penelitian di SDN Kotabatu 08 pada tanggal 12 April s.d 23 April 2022 mengenai : PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SUBTEMA KEUNIKAN DAERAH TEMPAT TINGGALKU.  
 Demikian surat keterangan ini kami berikan dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah  
**AGUS ARENDI, S.Pd., M.M**  
 NIP-196611031991031010

**Lampiran 8. RPP Kelas Eksperimen****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**SATUAN PENDIDIKAN** : SDN KOTA BATU 08  
**KELAS/SEMESTER** : IV / 2  
**TEMA** : 8. DAERAH TEMPAT TINGGALKU  
**SUB TEMA** : 2. KEUNIKAN DAERAH TEMPAT TINGGALKU  
**PEMBELAJARAN** : 3  
**ALOKASI WAKTU** : 2 x 35 MENIT  
**WAKTU PELAKSANAAN** : 1 x PERTEMUAN



Oleh

Dewilia Nurvitar Putri

037118151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
KOTA BOGOR  
2022**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Kota Batu 08	Muatan Terpadu	: IPS , PPKn dan B.Indonesia
Kelas / Semester	: IV / 2	Pembelajaran Ke-	: 3
Tema / Subtema	: 8 / 2	Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati video, peserta didik dapat menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan dengan benar.
3. Melalui kegiatan mengamati gambar yang ditayangkan melalui slide power point, peserta didik dapat menganalisis keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Melalui kegiatan mengamati gambar yang ditayangkan melalui slide power point, peserta didik dapat menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah dengan benar.
5. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan benar.
6. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi ke dalam tulisan dengan benar.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alat dan Media
<b>Waktu</b>	<b>10 Menit</b>	
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan dilanjutkan dengan membaca d'oa (<b>Orientasi, Religius</b>)</li> <li>2. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran (<b>Integritas, kemandirian, PPK</b>)</li> <li>3. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" dengan diiringi musik dari youtube (<b>Nasionalis</b>) <a href="https://youtu.be/dpe2HG421vY">https://youtu.be/dpe2HG421vY</a></li> <li>4. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan hari ini. (<b>Motivasi</b>)</li> <li>6. Guru mengajak peserta didik untuk tepuk semangat. (<b>Ice Breaking</b>).</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD proyektor</li> <li>• Speaker</li> <li>• Youtube lagu "Satu Nusa Satu Bangsa"</li> </ul>
<b>Waktu</b>	<b>50 Menit</b>	
<b>Model Problem Based Learning</b>		

<p><b>Inti</b></p>	<p><b>Fase 1 : Orientasi peserta didik terhadap masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati gambar keadaan di pasar yang ditayangkan melalui slide power point (<b>TPACK</b>).</li> <li>2. Peserta didik diberi pertanyaan terkait gambar keadaan di pasar (<b>Communication</b>).</li> <li>3. Peserta didik melakukan diskusi tanya jawab mengenai gambar keadaan pasar. (<b>Critical Thinking, Discussion</b>).</li> </ol> <p><b>Fase 2 : Mengorganisasikan peserta didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengorganisasikan peserta didik dalam bentuk kelompok. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang.</li> <li>5. Peserta didik mendiskusikan kegiatan ekonomi yang meliputi kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. (<b>Collaboration</b>).</li> </ol> <p><b>Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Peserta didik diminta untuk mengamati video terkait kegiatan ekonomi dari youtube <a href="https://youtu.be/3NZt-7s5vQ4">https://youtu.be/3NZt-7s5vQ4</a>. (<b>Teknologi</b>).</li> <li>7. Peserta didik mengamati gambar pada slide powerpoint kemudian menganalisis keberagaman karakteristik individu (<b>Critical Thinking</b>).</li> <li>8. Peserta didik melakukan kegiatan diskusi terkait isi dalam powerpoint mengenai keberagaman karakteristik individu. (<b>Communication, Critical Thinking, Discussion</b>).</li> <li>9. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk membaca sebuah cerita fiksi yang terdapat pada slide powerpoint. (<b>Literasi</b>).</li> <li>10. Guru memberikan soal berupa LKPD yang harus dikerjakan oleh peserta didik.</li> <li>11. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal LKPD pada kertas yang sudah disajikan. (<b>Critical Thinking</b>).</li> </ol> <p><b>Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Peserta didik mengerjakan LKPD yaitu menentukan tokoh yang ada dalam teks fiksi untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia, keberagaman karakteristik individu untuk muatan pelajaran PPKn serta hubungan kegiatan ekonomi dengan jenis-jenis pekerjaan untuk muatan pelajaran IPS (<b>Critical Thinking</b>).</li> <li>13. Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya. (<b>Collaboration</b>)</li> </ol> <p><b>Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop,</li> <li>• LCD proyektor,</li> <li>• Speaker,</li> <li>• Youtube,</li> <li>• Power point</li> <li>• LKPD</li> </ul>
--------------------	---	--

	<p style="text-align: center;"><b>pemecahan masalah</b></p> <p>14. Setiap kelompok diberikan izin untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya.</p> <p>15. Setiap kelompok diberikan penguatan dengan jawaban yang seharusnya dan memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti.</p>	
<b>Waktu</b>	<b>10 Menit</b>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. <b>(Collaborasion)</b>.</li> <li>2. Siswa mengerjakan tes evaluasi pembelajaran melalui Google form <b>Collaboration)</b></li> <li>3. Peserta didik Bersama guru melaksanakan refleksi kegiatan pembelajaran <b>(Motivasi)</b></li> <li>4. Peserta didik bersama guru melakukan rencana tindakan lanjut (RTL).</li> <li>5. Kelas ditutup dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Evaluasi</li> </ul>

**PENILAIAN**

<b>Sikap</b>	<b>Pengetahuan</b>	<b>Keterampilan</b>
Penilaian sikap saat peserta didik melaksanakan pembelajaran.	Tes tertulis dan penyesuaian tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan.</li> <li>2. Menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu disekolah</li> <li>3. Merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi ke dalam tulisan.</li> </ol>

Mengetahui  
Guru Kelas 4

Bogor, 07 April 2022  
Mahasiswa

Herlina Tresnawati S.Pd

Dewilia Nurvitar Putri

Kepala Sekolah

Agus Apendi, S.Pd., MM.

## INSTRUMEN PENILAIAN

### 1. Penilaian Pengetahuan / Kognitif

Rekap Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta didik	Nilai		
		IPS	PPKN	B. Indonesia
1	Abad Subadra			
2	Ananda Shafa Azzahra			
3	Aqila Khoirunnisa			
4	Candra Pratama			
5	Danendra Naufal Ramadhan			
6.	Dela Naylla Athaya Khairunnisa			
7.	Kamila Khoerunnisa			
8.	Leni Anggraeni			
9.	Mahda Syakira			
10.	Meyla Oktavia Anindita			
11.	Muhamad Indratama			
12.	Muhamad Irsan Zihadan Hasibuan			
13.	Muhamad Muksin Ilham			
14.	Muhamad Rifki Aditya Ramdani			
15.	Muhamad Sobari Nasta'in			
16.	Muhamad Suhanda			
17.	Muhammad Algifari Ibnu Bachtiar			
18.	Muhammad Rifki Nurahman			
19.	Muhammad Rival			
20.	Ramdhani Agustiana			
21.	Risma Malika El Matin			
22.	Sayyidatu Salam Aviyah			
23.	Siti Asyifa Nurwahdiyah			
24.	Siti Nurantita			
25.	Siti Salma Ramadani Hidayat			
26.	Zahra Al Rahman			
27.	Zulham			

### 2. Keterampilan / Psikomotor

#### a) IPS

Manampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan.

Kriteria	Baik Sekali (86-100)	Baik (71-85)	Cukup (61-70)	Perlu Bimbingan ( $\leq 60$ )
Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian, pendengar, suara terdengar seluruh kelas.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, intonasi sesuai kalimat.	Memenuhi kriteria	Memenuhi Kriteria	Belum memenuhi kriteria.

Isi	Ada pembukaan, menyebutkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan, ada penutup	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
Banyak kalimat	Lebih dari 15 kalimat	11-15 kalimat	5-10 kalimat	Kurang dari 5 kalimat.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

**b) PPKn**

Menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah.

Kriteria	Baik-Sekali (86-100)	Baik (71-85)	Cukup (61-70)	Perlu Bimbingan ( $\leq 60$ )
Menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah	Menuliskan 4 cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah	Menuliskan 33 cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah	Menuliskan 2 cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah	Menuliskan 1 cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

**c) Bahasa Indonesia**

Merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi ke dalam tulisan.

Kriteria	Baik Sekali (86-100)	Baik (71-85)	Cukup (61-70)	Perlu Bimbingan ( $\leq 60$ )
Merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi ke dalam tulisan.	Menuliskan sifat tokoh-tokoh yang terdapat pada fiksi ke dalam 4 kalimat.	Menuliskan sifat tokoh yang terdapat pada teks fiksi ke dalam 3 kalimat	Menuliskan sifat tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi ke dalam 2 kalimat	Menuliskan sifat tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi ke dalam 1 kalimat.

### 3. Penilaian Sikap / Afektif

Nama Sekolah : SDN Kota Batu 08  
Kelas/Semester: 4

Bulan : April  
Tahun : 2022

No.	Nama Peserta didik	Butir Sikap		
		Disiplin	Berani	Bertanggung Jawab
1	Abad Subadra			
2	Ananda Shafa Azzahra			
3	Aqila Khoirunnisa			
4	Candra Pratama			
5	Danendra Naufal Ramadhan			
6.	Dela Naylla Athaya Khairunnisa			
7.	Kamila Khoerunnisa			
8.	Leni Anggraeni			
9.	Mahda Syakira			
10.	Meyla Oktavia Anindita			
11.	Muhamad Indratama			
12.	Muhamad Irsan Zhihadan Hasibuan			
13.	Muhamad Muksin Ilham			
14.	Muhamad Rifki Aditya Ramdani			
15.	Muhamad Sobari Nasta'in			
16.	Muhamad Suhanda			
17.	Muhammad Algifari Ibnu Bachtiar			
18.	Muhammad Rifki Nurahman			
19.	Muhammad Rival			
20.	Ramdhani Agustiana			
21.	Risma Malika El Matin			
22.	Sayyidatu Salam Aviyah			
23.	Siti Asyifa Nurwahdiyah			
24.	Siti Nurantita			
25.	Siti Salma Ramadanani Hidayat			
26.	Zahra Al Rahman			
27.	Zulham			

Kriteria	Baik Sekali A	Baik B	Cukup C	Perlu Bimbingan D
Disiplin	Memenuhi kategori: <ul style="list-style-type: none"> <li>Patuh terhadap aturan kelas</li> <li>Mengikuti pembelajaran dengan baik.</li> <li>Tepat waktu menyelesaikan tugas</li> </ul>	Hanya dua kategori yang terpenuhi	Hanya 1 kategori yang terpenuhi	Tidak ada kategori yang terpenuhi
Berani	Memenuhi Kategori: <ul style="list-style-type: none"> <li>Berbicara lantang saat persentasi</li> <li>Aktif mengemukakan pendapat</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> </ul>	Hanya dua kategori yang terppenuhi	Hanya 1 kategori yang terpenuhi	Tidak ada kategori yang terpenuhi

Tanggung Jawab	Memenuhi kategori: <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyelesaikan tugas LKPD</li><li>• Menyelesaikan tugas dari hasil karya</li><li>• Menyelesaikan tugas individu</li></ul>	Hanya dua kategori yang terpenuhi	Hanya 1 kategori yang terpenuhi	Tidak ada kategori yang terpenuhi
----------------	---	-----------------------------------	---------------------------------	-----------------------------------

**BAHAN AJAR**

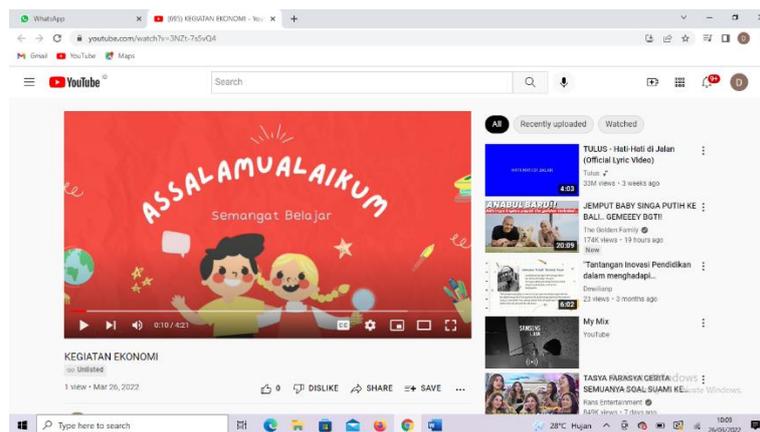
- Kelas** : IV (Empat)
- Tema** : 8. Daerah Tempat Tinggalku
- Subtema** : 2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
- Pembelajaran** : 3
- Tujuan Pembelajaran**
1. Melalui kegiatan mengamati video, peserta didik dapat menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar dengan benar.
  2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan dengan benar.
  3. Melalui kegiatan mengamati gambar yang ditayangkan melalui slide power point, peserta didik dapat menganalisis keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
  4. Melalui kegiatan mengamati gambar yang ditayangkan melalui slide power point, peserta didik dapat menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah dengan benar.
  5. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan benar.
  6. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi ke dalam tulisan dengan benar.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran	Jenis BahanAjar
<b>1. IPS</b>					
	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 4.9 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar. 4.3.1 Manampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan.	Kegiatan Ekonomi	<b>Pendekatan</b> Saintifik -TPACK <b>Model</b> <i>Problem Based Learning</i> <b>Metode</b> Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan	Power point Video dari <i>youtube</i>
<b>2. PPKn</b>					
	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menganalisis keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3.1 Menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah	Keragaman Karakteristik Individu	<b>Pendekatan</b> Saintifik -TPACK <b>Model</b> <i>Problem Based Learning</i> <b>Metode</b> Diskusi, ceramah, Tanya jawab, penugasan.	Power point
<b>3. Bahasa Indonesia</b>					
	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	3.9.1 Menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9.1 Merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi ke dalam tulisan	Mengenal tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	<b>Pendekatan</b> Saintifik -TPACK <b>Model</b> <i>Problem Based Learning</i> <b>Metode</b> Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan	Power Point Teks Fiksi

# BAHAN AJAR

## IPS

- **Bahan ajar IPS terdapat pada video dan power point.**  
Berikut ini link video yang saya buat sendiri dan untuk bahan ajar dalam power point terlampir



SUMBER: <https://youtu.be/3NZt-7s5vQ4>

## PPKn

- **Bahan ajar PPKn terdapat dalam power point terlampir**



BAHASA INDONESIA

- Bahan ajar untuk muatan Bahasa Indonesia terdapat pada buku siswa dan power point (PPT) terlampir

Teks fiksi dari buku siswa, setiap siswa di fasilitasi 1 buah buku siswa



Hari itu, Ki Sapa Wira bersiul riang. Seperti biasa, ia akan memandikan gajah milik junjungannya, Sultan Agung, raja Kerajaan Mataram. Dengan hati-hati, Ki Sapa Wira menuntun gajah yang dinamai Kyai Dwipangga itu.

Mereka berjalan ke sungai yang terletak di dekat Keraton Mataram. Mulailah ia memandikan gajah yang berasal dari negeri Siam itu.

“Nah, sekarang kau sudah bersih. Rambutmu sudah mengkilap, sekarang ayo kembali ke kandangmu,” kata Ki Sapa Wira kepada Kyai Dwipangga. Ki Sapa Wira memang memperlakukan Kyai Dwipangga seperti anaknya sendiri. Tak heran, Kyai Dwipangga amat patuh padanya.

Suatu hari, Ki Sapa Wira tak bisa memandikan Kyai Dwipangga. Ada bisul besar di ketiakannya, rasanya ngilu sekali. Badannya juga demam karena bisul itu. Ia meminta tolong pada adik iparnya, Ki Kerti Pejok, untuk menggantikan memandikan Kyai Dwipangga. “Kerti, tolong aku ya. Aku benar-benar tak bisa bekerja hari ini,” kata Ki Sapa Wira.

Asal-usul nama Kali Gajah Wong Cerita Rakyat Yogyakarta “Biasanya kalau ia mulai gelisah, pantatnya aku tepuk-tepuk, lalu aku tarik ekornya. Nanti ia akan kembali tenang dan berendamsendiri di sungai. Kau tinggal memandikannya,” jelas Ki Sapa Wira. Ki Kerti Pejok mengangguk-angguk tanda mengerti. Ia lalu berangkat ke sungai untuk memandikan Kyai Dwipangga.

Sepanjang perjalanan Ki Kerti Pejok mengajak Kyai Dwipangga mengobrol. Ia juga membawa buah-buahan sebagai bekal dalam perjalanan. “Gajah gendut, kau mau makan kelapa?” tanyanya sambil melemparkan sebutir kelapa pada Kyai Dwipangga. Kyai Dwipangga menangkap kelapa itu dengan belalainya. Dengan mudah ia memecah kelapa itu dan memakannya.

“Sekarang kau sudah kenyang, kan? Ayo jalan lagi,” kata Ki Kerti Pejok sambil memukul pantat Kyai Dwipangga.

Sesampainya di sungai, Ki Kerti Pejok melaksanakan tugasnya dengan mudah. Digosoknya seluruh bagian tubuh Kyai Dwipangga sampai bersih dan berkilap. Setelah itu mereka pulang ke keraton Mataram. “Kang, hari ini aku sudah melaksanakan tugasku dengan baik. Apa besok Kakang masih memerlukan bantuanku?” tanya Ki Kerti Pejok pada Ki Sapa Wira.

“Jika kau tak keberatan, maukah kau memandikannya sekali lagi? Aku masih demam, sedangkan gajah itu harus dimandikan setiap hari,” jawab Ki Sapa Wira.

“Baik Kang, aku tidak keberatan. Toh gajah itu sangat penurut. Jadi, aku tak kesulitan saat memandikannya,” kata Ki Kerti Pejok.

“Terima kasih Kerti, lusa aku pasti sudah sembuh. Kau akan bebas dari tugas ini,” kata Ki Sapa Wira.

Keesokan harinya, Ki Kerti Pejok menjemput Kyai Dwipangga. Pagi itu hujan turun rintik-rintik, tapi sepertinya tak akan bertambah deras. Di sungai Ki Kerti Pejok bimbang karena

“Wah, airnya dangkal sekali. Mana bisa gajah ini berendam? Aku sendiri saja tak bisa, apalagi gajah yang besar?” pikirnya dalam hati.

“Gajah gendut, kita cari sungai yang lain saja. Sungai ini dangkal, kau tak akan bisa berendam di sini.”

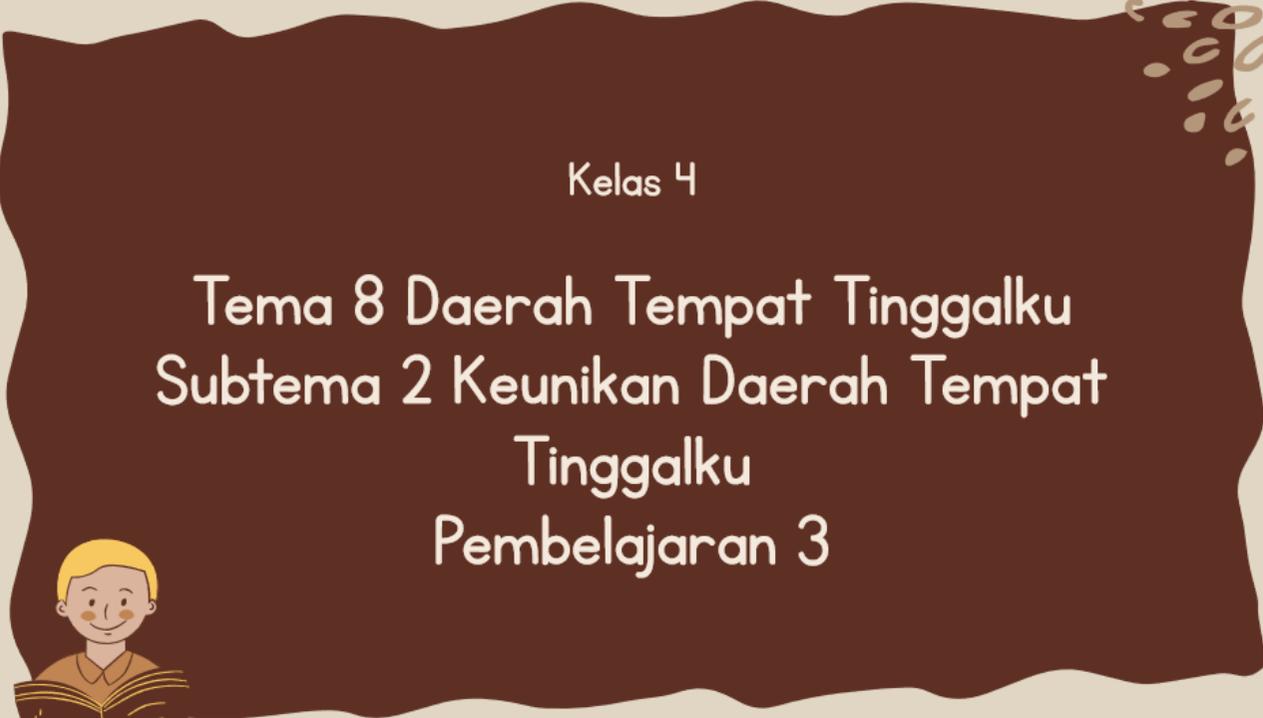
Ki Kerti Pejok menuntun Kyai Dwipangga ke hilir sungai. Disitu air tampak tinggi dan aliran juga cukup deras. “Nah, di sinisepertinya lebih asyik. Ayo, sana masuk, berendamlah. Aku akan menggosok punggungmu dengan daun kelapa ini,” kata Ki Kerti Pejok sambil memukul pantat Kyai Dwipangga. Sambil memandikan Kyai Dwipangga, Ki Kerti Pejok berpikir dalam hati. “Sebaiknya aku beritahu

Kakang untuk memandikan gajahnya di sini. Disini airnya lebih dalam, arusnya juga cukup deras. Aneh, kok selama ini Kanjeng Sultan Agung tak tahu keberadaan sungai ini, ya?”

Saat ia sibuk berbicara sendiri, tiba-tiba dari arah hulu datanglah banjir bandang yang sangat besar. Banjir itu datang dengan sangat cepat. Ki Kerti Pejok dan Kyai Dwipangga bahkan tak menyadarinya. Dalam sekejap, mereka terhempas dan terbawa arus. “Tolong... tolonggg...,” teriak Ki Kerti Pejok. Tapi tak ada yang mendengar. Sungguh menyedihkan nasib Ki Kerti Pejok dan Kyai Dwipangga. Mereka terseret arus dan hanyut sampai ke Laut Selatan.

Sungguh sangat disayangkan, mereka binasa dalam keganasan banjir bandang itu. Ki Kerti Pejok tak tahu bahwa selama ini Sultan Agung memang melarang para abdiyamemandikan gajah di hilir sungai. Karena ia tahu bahaya bisa datang sewaktu-waktu di sana. Ki Sapa Wira berduka. Ia sangat sedih karena kehilangan adik ipar dan gajah kesayangannya.

Untuk mengenang kejadian itu, Sultan Agung menamakan sungai itu Kali Gajah Wong. Kali berarti sungai, gajah wong berarti gajah dan orang. Kali Gajah Wong ini terletak di sebelah timur Kota Yogyakarta.



Kelas 4

Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku  
Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat  
Tinggalku  
Pembelajaran 3



Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

## Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan mengamati gambar yang ditayangkan melalui slide power point, peserta didik dapat menganalisis keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Melalui kegiatan mengamati gambar yang ditayangkan melalui slide power point, peserta didik dapat menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah dengan benar.
- Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan benar.
- Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi kedalam tulisan dengan benar.
- Melalui kegiatan mengamati video, peserta didik dapat menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar dengan benar.
- Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan dengan benar



## Amati Gambar Berikut :

- Kegiatan apa yang terjadi pada gambar?
2. Bagaimana karakteristik orang-orang pada gambar tersebut?



Kegiatan Produksi merupakan kegiatan mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi.

Produsen adalah orang yang melakukan kegiatan produksi.





Bahan Mentah : Bahan yang berasal dari alam dan harus diolah terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan.

Contoh : Kapas, Beras, Kayu Gelondongan.

Bahan Setengah Jadi : Bahan yang sudah mengalami pengolahan, namun perlu diolah lebih lanjut agar dapat digunakan.

Contoh: Benang, Tepung, Balok Kayu.

Barang Jadi : Barang yang telah selesai diolah, sehingga dapat langsung digunakan.

Contoh: Nasi, Pakaian, Meja.



Selain menghasilkan barang, kegiatan produksi juga menghasilkan Jasa.  
Contohnya :

- Dokter :  
Mengobati Pasien



- Tukang Ojek :  
Mengantarkan  
penumpang ke  
tempat tujuan.



- Tukang Jahit :  
Membuatkan  
Pakaian



- Montir :  
Memperbaiki mobil  
atau motor yang  
rusak.





Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang dari tempat produksi ke tempat tujuan.

Orang yang melakukan kegiatan distribusi adalah Distributor.



Secara umum, Distribusi dibagi menjadi beberapa jenis:

1. Agen : Pedagang yang menyalurkan barang langsung dari produsen.  
Contohnya : Agen Beras.
2. Pedagang besar (Grosir) : Pedagang yang memberi barang dalam jumlah besar untuk kemudian dijual kembali ke pedagang lain. Contohnya : Grosir sembako di pasar.
3. Pedagang Eceran : Pedagang yang menjual barang langsung kepada konsumen. Contohnya : Warung kecil disekitar rumah penduduk.



### Contoh Kegiatan Distribusi:

Koperasi membeli air mineral dari pabrik kemudian menyalurkan ke toko atau warung pengecer.

Jadi Koperasi dan warung pengecer disebut Distributor.

Distribusi merupakan kegiatan penting bagi perekonomian Masyarakat.





Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang atau mengabdikan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut dengan konsumen.



### Contoh kegiatan konsumsi:

- Anak membaca Buku



- Ibu guru menggunakan kapur untuk menulis di papan tulis.



- Adik makan es cream

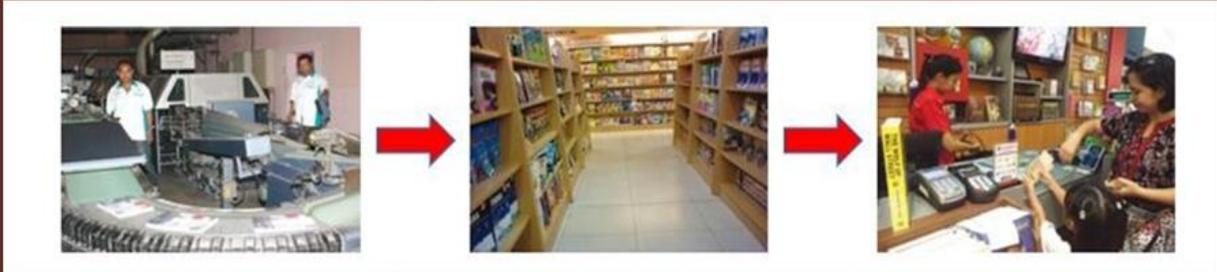


- Ibu membeli sayur ditukang sayur



l

# Proses produksi buku hingga sampai ke tangan konsumen



Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.



## Contoh Kegiatan Ekonomi

l



Perkebunan jati.



Penebangan kayu jati.



Pengiriman kayu jati.



Kursi dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari.



Pengolahan kayu jati menjadi kursi kemudian dijual.



Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

## Amati Gambar Berikut!

2



Kamu di sekolah mempunyai banyak teman dengan keragamannya. Ada teman dengan ciri fisik berbeda-beda. Ada teman berbeda agama. Adajuga teman dengan asal daerah berbeda. Bagaimana kamu menyikapi keragaman karakteristik di sekolahmu?



2

## Keberagaman Karakteristik

Keberagaman karakteristik individu merupakan perbedaan ciri khusus yang dimiliki setiap individu.

Adapun keberagaman tersebut dapat dilihat dari :

- Keragaman Fisik: warna kulit, jenis rambut, tinggi badan, berat badan
- Keragaman Kegemaran: membaca, menggambar, bernyanyi, bermainbola
- Keragaman Sifat: ramah, jujur, rajin, sombong, pemalu.



2

Tokoh adalah pelaku yang mengalami peristiwa dalam cerita



Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

l

# Tokoh

## Protagonis

- TOKOH YANG MENDUKUNG CERITA
- BIASANYA MEMILIKI SIFAT BAIK

## Antagonis

- TOKOH YANG MENENTANG CERITA ATAU LAWANDARI
- TOKOH PROTAGONIS BIASANYA MEMILIKI SIFAT JAHAT

## Tritagonis

- TOKOH PENENGAH
- BIASANYA PENDAMAI ANTARA TOKOH ANATGONIS DAN PROTAGONIS



Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

## MEDIA PEMBELAJARAN

**Kelas** : IV (Empat)

**Tema** : 8. Daerah Tempat Tinggalku

**Subtema** : 3. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

**Tujuan Pembelajaran**

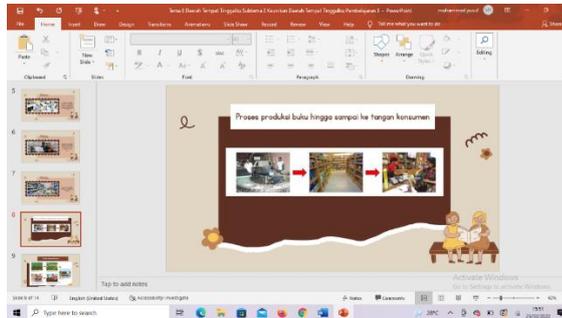
1. Melalui kegiatan mengamati video, peserta didik dapat menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan dengan benar.
3. Melalui kegiatan megamati gambar yang ditayangkan melalui slide power point, peserta didik dapat menganalisis keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Melalui kegiatan megamati gambar yang ditayangkan melalui slide power point, peserta didik dapat menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah dengan benar.
5. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan benar.
6. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi kedalam tulisan dengan benar.

Pembelajaran ke-	Materi	Desain	Langkah Penggunaan
3	<b>IPS</b> Kegiatan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Power Point</li> <li>2. Video</li> <li>3. LKPD</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati gambar keadaan di pasar yang ditayangkan melalui slide power point</li> <li>2. Peserta didik diberi pertanyaan terkait gambar keadaan dipasar</li> <li>3. Peserta didik mengamati video terkait kegiatan ekonomi</li> <li>4. Peserta didik mendiskusikan kegiatan ekonomi yang meliputi kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi</li> <li>5. Peserta didik mengerjakan LKPD</li> </ol>
	<b>PPKn</b> Keragaman Karakteristik Individu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Power Point</li> <li>2. LKPD</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati gambar pada slide powerpoint kemudian menganalisis keberagaman karakteristik individu</li> <li>2. Peserta didik mengerjakan LKPD</li> </ol>
	<b>Bahasa Indonesia</b> Menenal tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi baku berupa benda/situasi konkret Keragaman Karakteristik Individu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Siswa</li> <li>2. Power point</li> <li>3. LKPD</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca sebuah cerita fiksi berjudul "Kali Gajah Wong"</li> <li>2. Peserta didik mengamati slide power point yang ditampilkan guru terkait tokoh-tokoh yang terdapat dalam suatu cerita</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan LKPD</li> </ol>

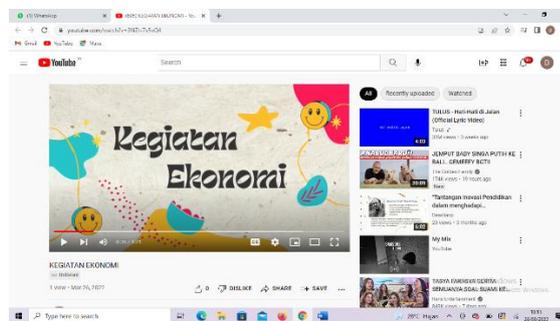
# Media Pembelajaran

IPS

- Slide PPT



- Video



- LKPD

**Kegiatan 1**

**PETUJUK KERJA :**

- ANANDA SOLEH SOLEHA, SILAHKAN AMATI GAMBAR-GAMBAR BERIKUTINI YA!
- TULISKAN HUBUNGAN JENIS PEKERJAAN DENGAN KEGIATAN EKONOMI DARI KEGIATAN PRODUKSI SAMPAI KONSUMSI YANG SESUAI DENGAN GAMBAR KE DALAM BENTUK TABEL!



MEMANAM PADI



MENJUAL BERAS



BERAS DIMANFAATKAN UNTUK MAKAN

PPKN

- PPT



- LKPD

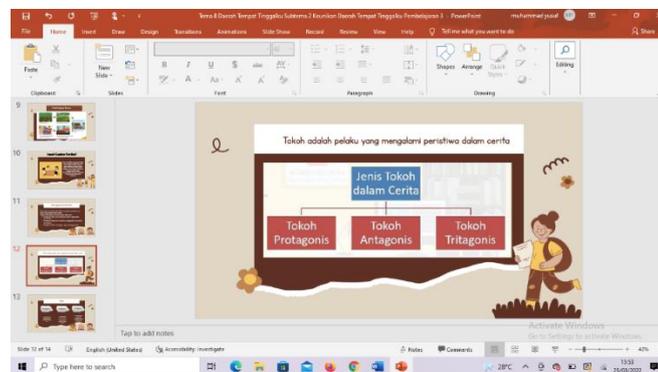


## Bahasa Indonesia

### - Buku siswa



### - PPT



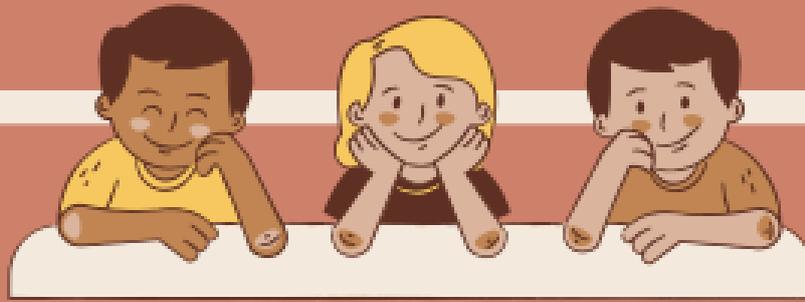
### - LKPD



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

<b>Kelas</b>	: IV (Empat)
<b>Tema</b>	: 8. Daerah Tempat tinggalku
<b>Subtema</b>	: 2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
<b>Pembelajaran</b>	: 3
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kegiatan mengamati video, peserta didik dapat menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar dengan benar.</li> <li>2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan dengan benar.</li> <li>3. Melalui kegiatan mengamati gambar yang ditayangkan melalui slide power point, peserta didik dapat menganalisis keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</li> <li>4. Melalui kegiatan mengamati gambar yang ditayangkan melalui slide power point, peserta didik dapat menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah dengan benar.</li> <li>5. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan benar.</li> <li>6. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi kedalam tulisan dengan benar.</li> </ol>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<p><b>IPS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</li> <li>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</li> </ol> <p><b>PPKn</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</li> <li>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</li> <li>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>5.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</li> <li>5.4 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</li> </ol>
<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<p><b>IPS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.3.1 Menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar.</li> <li>4.3.1 Menampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan.</li> </ol> <p><b>PPKn</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.3.1 Menganalisis keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>5.4.1 Menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah</li> </ol> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.9.1 Menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</li> <li>3.9.2 Merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi kedalam tulisan.</li> </ol>

<b>Petunjuk Kerja</b>	<p>Kegiatan 1</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Amati gambar-gambar yang tersedia !</li><li>2. Tuliskan hubungan jenis pekerjaan dengan kegiatan ekonomi dari kegiatan produksi sampai konsumsi yang sesuai dengan gambar ke dalam bentuk tabel!</li></ol> <p>Kegiatan 2</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Amati gambar-gambar yang tersedia !</li><li>2. Jawablah pertanyaan yang tersedia !</li></ol> <p>Kegiatan 3</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bacalah teks fiksi yang berjudul “Kali Gajah Wong” pada buku siswa !</li><li>2. Jawablah pertanyaan yang tersedia</li></ol>
-----------------------	--



# Lembar Kerja Peserta Didik

**SATUAN PENDIDIKAN : SDN KOTA BATU 08**  
**KELAS : 4**  
**TEMA : 8. DAERAH TEMPAT TINGGALKU**  
**SUBTEMA : 2. KEUNIKAN DAERAH TEMPAT TINGGALKU**  
**PEMBELAJARAN : 3**

**NAMA :**

**KELAS :**



# Tujuan

- MELALUI KEGIATAN MENGAMATI VIDEO, PESERTA DIDIK DAPAT MENGHUBUNGKAN KEGIATAN EKONOMI DENGAN BERBAGAI BIDANG PEKERJAAN DI LINGKUNGAN SEKITAR DENGAN BENAR.
- MELALUI KEGIATAN DISKUSI KELOMPOK, PESERTA DIDIK DAPAT MENAMPILKAN INFORMASI HASIL IDENTIFIKASI KEGIATAN EKONOMI DAN HUBUNGANNYA DENGAN BERBAGAI BIDANG PEKERJAAN DENGAN BENAR.
- MELALUI KEGIATAN MENGAMATI GAMBAR YANG DITAYANGKAN MELALUI SLIDE POWER POINT, PESERTA DIDIK DAPAT MENANALISIS KERAGAMAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI DENGAN BENAR.
- MELALUI KEGIATAN MENGAMATI GAMBAR YANG DITAYANGKAN MELALUI SLIDE POWER POINT, PESERTA DIDIK DAPAT MENAMPILKAN PERILAKU CARA MENYIKAPI PERBEDAAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DI SEKOLAH DENGAN BENAR.
- MELALUI KEGIATAN MEMBACA TEKS, PESERTA DIDIK DAPAT MENELAHAH TOKOH-TOKOH YANG TERDAPAT PADA TEKS FIKSI DENGAN BENAR.
- MELALUI KEGIATAN MEMBACA TEKS, PESERTA DIDIK DAPAT MERINCI HASIL ANALISIS TOKOH-TOKOH YANG TERDAPAT PADA TEKS FIKSI KE DALAM TULISAN DENGAN BENAR.





# Kegiatan 1

## PETUJUK KERJA :

- ANANDA SOLEH SOLEHA, SILAHKAN AMATI GAMBAR-GAMBAR BERIKUTINI YA !
- TULISKAN HUBUNGAN JENIS PEKERJAAN DENGAN KEGIATAN EKONOMI DARI KEGIATAN PRODUKSI SAMPAI KONSUMSI YANG SESUAI DENGAN GAMBAR KE DALAM BENTUK TABEL!



MENANAM PADI



MENJUAL BERAS



BERAS DIMANFAATKAN UNTUK MAKAN



# Kegiatan 1

Bagaimana hubungan jenis pekerjaan dengan kegiatan ekonomi dari kegiatan produksi sampai konsumsi sesuai gambar tersebut? Tuliskan pada tabel berikut ini !

GAMBAR	KEGIATAN EKONOMI	JENIS PEKERJAAAN
1		
2		
3		



## Kegiatan 2

### PETUJUK KERJA :

- ANANDA SOLEH SOLEHA, SILAHKAN AMATI GAMBAR-GAMBAR BERIKUT INI YA !
- JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT!



**Kamu di sekolah mempunyai banyak teman dengan keragamannya. Ada teman dengan ciri fisik berbeda-beda. Ada teman berbeda agama. Ada juga teman dengan asal daerah tempat tinggal berbeda. Bagaimana kamu menyikapi keragaman karakteristik di sekolahmu?**





## Kegiatan 2

**Cara menyikapi perbedaan karakteristik individu**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....





## Kegiatan 3

### PETUJUK KERJA :

- ANANDA SOLEH SOLEHA, SILAHKAN BACALAH TEKS FIKSI PADA BUKU SISWA.
- JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT!

Deskripsikan sifat-sifat semua tokoh yang terdapat dalam teks yang berjudul "Kali Gajah Wong".

.....

.....

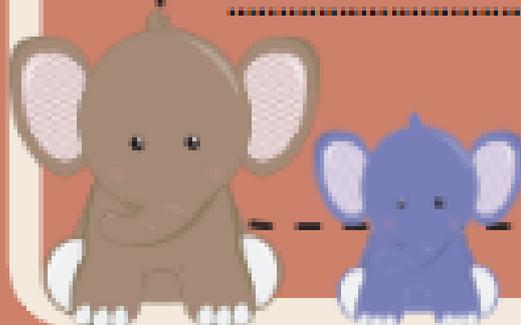
.....

.....

.....

.....

.....



**Lampiran 9. RPP Kelas Kontrol****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**SATUAN PENDIDIKAN : SDN KOTA BATU 08**  
**KELAS/SEMESTER : IV / 2**  
**TEMA : 8. DAERAH TEMPAT TINGGALKU**  
**SUB TEMA : 2. KEUNIKAN DAERAH TEMPAT TINGGALKU**  
**PEMBELAJARAN : 3**  
**ALOKASI WAKTU : 2 x 35 MENIT**  
**WAKTU PELAKSANAAN : 1 x PERTEMUAN**



Oleh

Dewilia Nurvitar Putri

037118151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**KOTA BOGOR**  
**2022**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Kota Batu 08	Muatan Terpadu	: IPS , PPKn dan B.Indonesia
Kelas / Semester	: IV / 2	Pembelajaran Ke-	: 3
Tema / Subtema	: 8 / 2	Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan benar.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alat dan Media
<b>Waktu</b>	<b>10 Menit</b>	
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan dilanjutkan dengan membaca d'oa (<b><i>Orientasi, Religius</i></b>)</li> <li>2. Peserta didik menyiapkan diri serta memeriksa kerapian dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran (<b><i>Integritas, kemandirian, PPK</i></b>)</li> <li>3. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" (<b><i>Nasionalis</i></b>)</li> <li>4. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari (<b><i>Apersepsi</i></b>)</li> <li>5. Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran (<b><i>Motivasi</i></b>)</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan Tulis</li> </ul>
<b>Waktu</b>	<b>50 Menit</b>	
	<b>Model Konvensional</b>	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta untuk membuka buku siswa tema 8 halaman 86 mengenai kegiatan ekonomi.</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk menyimak penjelasan mengenai materi kegiatan ekonomi, keberagaman individu di sekolah, dan mencermati tokoh dalam teks fiksi.</li> <li>3. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang.</li> <li>4. Peserta didik diminta untuk memperhatikan guru yang sedang memberikan penjelasan mengenai materi pada tema tersebut</li> <li>5. Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru Tema 8</li> <li>• Buku Siswa Tema 8</li> <li>• LKPD</li> </ul>

	kelompoknya 6. Guru memberikan lembar LKPD pada tiap kelompok 7. Peserta didik diminta untuk menuliskan hasil diskusi pada lembar LKPD yang sudah diberikan 8. Setiap kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil diskusinya 9. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipersentasikan.	
<b>Waktu</b>	<b>10 Menit</b>	
<b>Penutup</b>	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. ( <b>Colaboration</b> ) 2. Peserta didik diminta untuk mengerjakan tes evaluasi ( <b>Collaboration</b> ) 3. Peserta didik bersama guru melaksanakan refleksi kegiatan pembelajaran ( <b>Motivasi</b> ) 4. Kelas ditutup dengan berdoa bersama dipimpin oleh salahsatu peserta didik.	• Tes Evaluasi

### C. PENILAIAN

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Penilaian sikap saat peserta didik melaksanakan pembelajaran.	Tes tertulis dan penyesuaian tugas	1. Manampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan. 2. Menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu disekolah. 3. Merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks. 4. fiksi ke dalam tulisan.

Mengetahui  
Guru Kelas 4

Bogor, April 2022  
Praktikkan

Yusup Jaelani, S.Pd

Dewilia Nurvitar Putri

Kepala Sekolah

Agus Apendi, S.Pd., MM.

## INSTRUMEN PENILAIAN

### 1. Penilaian Pengetahuan / Kognitif

Rekap Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Nilai		
		IPS	PPKn	Bahasa Indonesia
1.	Aisyah			
2.	Fajar Muharam			
3.	Gisel Dwi Putri			
4.	Gunawan Dwi Cahyo			
5.	Ibrahim Akdil Yansyah			
6.	Muhamad Revano Al Faudzi			
7.	Muhamad Arya Putra			
8.	Muhamad Fadlan Ariansyah			
9.	Muhamad Safa Alzena			
10.	Muhamad Satria Arya Galang			
11.	Muhammad Azkia Alfath			
12.	Muhammad Fahrezi Rahman			
13.	Muhammad Herland Putra			
14.	Muhammad Rafka Pratama			
15.	Muhammad Rangga Alfharizi			
16.	Muhammad Refaldi Waliyansyah			
17.	Muhammad Rizky Maulana Yusup			
18.	Nadhira Hayfa Ranny			
19.	Nayla Maulida Putri			
20.	Rahayu Jharani			
21.	Raisya Nurhanyfah			
22.	Runy Khairunnisa			
23.	Sephtia Dera Nuraeni			
24.	Silvia Fajar			
25.	Siska Juliana			
26.	Siti Hasna Haniah Zahra			
27.	Siti Nurhabibah			

### 2. Keterampilan / Psikomotor

#### a) IPS

Manampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 - 70)	Perlu Bimbingan ( ≤ 60)
Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, suara terdengarseluruh kelas.	Memenuhi tigakriteria.	Memenuhi duakriteria.	Memenuhi satukriteria.
Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, intonasi	Memenuhi tigakriteria.	Memenuhi duakriteria.	Belum memenu hikriteria.

	sesuai kalimat.			
Isi	Ada pembukaan, menyebutkan menyebutkan kegiatan ekonomi dan hubungannyadengan berbagai pekerjaan, ada penutup	Memenuhi duakriteria.	Memenuhi satukriteria.	Belum memenu hikriteria
Banyak Kalimat	Lebih dari 15 kalimat.	11-15 kalimat	5-10 kalimat.	Kurang dari 5kalimat.

$$Nilai = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

### b) PPKn

Menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 - 70)	Perlu Bimbingan ( ≤ 60)
Menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik Individu di sekolah	Menuliskan 4 cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah	Menuliskan 3 cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah	Menuliskan 2 cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah	Menuliskan 1 cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah

$$Nilai = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

### c) Bahasa Indonesia

Merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi ke dalam tulisan.

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 - 70)	Perlu Bimbanga n ( ≤ 60)
Merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teksfiksi ke dalam tulisan.	Menuliskan sifat tokoh- tokoh yangterdapat pada teks fiksi ke dalam 4 kalimat	Menuliskan sifat tokoh- tokoh yangterdapat pada teks fiksi ke dalam 3 kalimat	Menuliskan sifat tokoh- tokoh yangterdapat pada teks fiksi ke dalam 2 kalimat	Menuliskan sifat tokoh- tokoh yangterdapat pada teks fiksi ke dalam 1 kalimat

$$Nilai = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Penilaian Sikap / Afektif

Nama Sekolah : SDN Kota Batu 08  
Kelas/Semester: 4

Bulan : April  
Tahun : 2022

No	Nama	Butir Sikap		
		Disiplin	Berani	Beranggung Jawab
1.	Aisyah			
2.	Fajar Muharam			
3.	Gisel Dwi Putri			
4.	Gunawan Dwi Cahyo			
5.	Ibrahim Akdil Yansyah			
6.	Muhamad Revano Al Faudzi			
7.	Muhamad Arya Putra			
8.	Muhamad Fadlan Ariansyah			
9.	Muhamad Safa Alzena			
10.	Muhamad Satria Arya Galang			
11.	Muhammad Azkia Alfath			
12.	Muhammad Fahrezi Rahman			
13.	Muhammad Herland Putra			
14.	Muhammad Rafka Pratama			
15.	Muhammad Rangga Alfharizi			
16.	Muhammad Refaldi Waliyansyah			
17.	Muhammad Rizky Maulana Yusup			
18.	Nadhira Hayfa Ranny			
19.	Nayla Maulida Putri			
20.	Rahayu Jharani			
21.	Raisya Nurhanyfah			
22.	Runy Khairunnisa			
23.	Sephtia Dera Nuraeni			
24.	Silvia Fajar			
25.	Siska Juliana			
26.	Siti Hasna Haniah Zahra			
27.	Siti Nurhabibah			

Kriteria	Baik Sekali A	Baik B	Cukup D	Perlu Bimbingan E
<b>Disiplin</b>	Memenuhi kategori: <ul style="list-style-type: none"> <li>Patuh terhadap aturan kelas</li> <li>Mengikuti pembelajaran dengan baik</li> <li>Tepat waktu menyelesaikan tugas</li> </ul>	Hanya dua kategori yang terpenuhi	Hanya 1 kategori yang terpenuhi	Tidak ada kategori yang terpenuhi
<b>Berani</b>	Memenuhi kategori: <ul style="list-style-type: none"> <li>Berbicara lantang saat presentasi</li> <li>Aktif mengemukakan pendapat</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> </ul>	Hanya dua kategori yang terpenuhi	Hanya 1 kategori yang terpenuhi	Tidak ada kategori yang terpenuhi
<b>Tanggung Jawab</b>	Memenuhi kategori: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan tugas LKPD</li> <li>Menyelesaikan tugas hasil karya</li> <li>Menyelesaikan tugas individu</li> </ul>	Hanya dua kategori yang terpenuhi	Hanya 1 kategori yang terpenuhi	Tidak ada kategori yang terpenuhi

**BAHAN AJAR**

**Kelas** : IV (Empat)

**Tema** : 8. Daerah Tempat Tinggalku

**Subtema** : 2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

**Pembelajaran** : 3

**Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan benar.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran	Jenis Bahan Ajar
<b>1. IPS</b>					
	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 4.9 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar. 4.3.1 Manampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan.	Kegiatan Ekonomi	<b>Pendekatan</b> Saintifik -TPACK <b>Model</b> <i>Konvensional</i> <b>Metode</b> Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan	Buku Guru dan Buku Siswa
<b>2. PPKn</b>					
	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menganalisis keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3.1 Menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah	Keragaman Karakteristik Individu	<b>Pendekatan</b> Saintifik -TPACK <b>Model</b> <i>Konvensional</i> <b>Metode</b> Diskusi, ceramah, Tanya jawab, penugasan.	Buku Guru dan Buku Siswa
<b>3. Bahasa Indonesia</b>					
	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	3.9.1 Menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9.1 Merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi ke dalam tulisan	Mengenal tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	<b>Pendekatan</b> Saintifik -TPACK <b>Model</b> <i>Konvensional</i> <b>Metode</b> Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan	Buku Guru dan Buku Siswa

## BAHAN AJAR

### IPS

- **Bahan ajar IPS terdapat pada video dan power point.**

#### Kegiatan Ekonomi

Kegiatan Ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok untuk memperoleh barang dan atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan saling mempertukarkan atau menukarkannya dengan mata uang. Kegiatan ekonomi manusia pada jaman dulu adalah barter atau saling mempertukarkan barang. Nelayan menukarkan ikan hasil tangkapannya dengan beras dengan petani. Nelayan tentu tidak bisa menanam padi di pantai. Begitu juga petani yang berada dipegunungan, tidak bisa setiap hari menangkap ikan di laut. Jadi pertukaran ikan dan beras membuat petani dan nelayan mendapatkan barang yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Membawa barang untuk saing dipertukarkan, tentu merepotkan. Hingga akhirnya disepakatii penggunaan mata uang untuk transaksi penukaran. Tempat saling bertemu pun, menjadi pasar. Kini, di era modern transaksi dilakukan menggunakan mata uang digital. Tanpa mengeluarkan uang logam atau kertas, untuk mendapatkan barang dan jasa bisa dilakukan dengan transaksi elektronik. Kegiatan ekonomi dibagi menjadi 3, yaitu:

##### 1. Produksi

Produksi adalah segala kegiatan yang menghasilkan barang dan atau jasa serta menambah nilai guna suatu barang dan jasa. Petani menanam padi, merawat tanamannya dengan memberi pupuk, memanen padi. Kemudian mengolah gabah menjadi beras adalah kegiatan produksi. Pengrajin meja dan kursi, mengolah kayu menjadi kursi sekolah juga merupakan produksi. Kegiatan produksi tidak hanya memproduksi barang saja. Tetapi juga jasa. Guru, penerjemah, dosen, jaksa adalah contoh kegiatan produksi jasa. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen.

##### 2. Distribusi

Barang dan jasa yang diproduksi harus dihantarkan ke pasar atau ke pada penggunaannya. Beras hasil olahan petani di pedesaan, harus dibawa ke kota untuk dimasak penduduk kota. Demikian juga udang hasil tangkapan nelayan, tentunya harus dihantarkan ke pasar. Kegiatan menyalurkan barang hasil produksi ini disebut kegiatan distribusi. Orang, kelompok, atau lembaga yang melakukan distribusi disebut distributor. Kegiatan distribusi juga termasuk mengelola gudang sementara tempat barang dari produsen sebelum dihantarkan ke penggunaannya.

##### 3. Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan untuk mengurangi suatu nilai guna barang atau jasa. Contohnya, beras hasil produksi petani dibeli oleh sebuah keluarga sebanyak 10 kilogram dan diolah menjadi nasi. Hasil produksi berkurang

melalui konsumsi dari keluarga tersebut. Pelaku berupa orang, kelompok atau lembaga yang melakukan kegiatan konsumsi disebut sebagai konsumen. Konsumen, meliputi rumah tangga, pemerintah dan perusahaan industri.

### PPKN

- **Bahan ajar PPKn terdapat dalam power point terlampir**

#### **Keberagaman Karakteristik Individu**

Keberagaman karakteristik individu merupakan perbedaan ciri khusus yang dimiliki setiap individu. Adapun keberagaman tersebut dapat dilihat dari:

1. Keragaman fisik: warna kulit, jenis rambut, tinggi badan, berat badan.
2. Keragaman kegemaran: membaca, menggambar, bernyanyi, bermain bola.
3. Keragaman Sifat: ramah, jujur, rajin, sombong, pemalu.

### BAHASA INDONESIA

- **Bahan ajar untuk muatan Bahasa Indonesia**

**Teks fiksi dari buku siswa, setiap siswa di fasilitasi 1 buah buku siswa**

Tokoh adalah pelaku yang mengalami peristiwa dalam cerita.

Jenis tokoh dalam cerita terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Antagonis : adalah tokoh yang mendukung cerita biasanya yang memiliki sifat baik.
2. Protagonis : adalah tokoh yang menentang cerita atau lawan dari tokoh antagonis, biasanya memiliki sifat jahat.
3. Tritagonis : adalah tokoh penengah, biasanya pendamai antara tokoh antagonis dan tokoh protagonis.



Hari itu, Ki Sapa Wira bersiul riang. Seperti biasa, ia akan memandikan gajah milik junjungannya, Sultan Agung, raja Kerajaan Mataram. Dengan hati-hati, Ki Sapa Wira menuntun gajah yang dinamai Kyai Dwipangga itu.

Mereka berjalan ke sungai yang terletak di dekat Keraton Mataram. Mulailah ia memandikan gajah yang berasal dari negeri Siam itu.

“Nah, sekarang kau sudah bersih. Rambutmu sudah mengkilap, sekarang ayo kembali ke kandangmu,” kata Ki Sapa Wira kepada Kyai Dwipangga. Ki Sapa Wira memang memperlakukan Kyai Dwipangga seperti anaknya sendiri. Tak heran, Kyai Dwipangga amat patuh padanya.

Suatu hari, Ki Sapa Wira tak bisa memandikan Kyai Dwipangga. Ada bisul besar di ketiaknya, rasanya ngilu sekali. Badannya juga demam karena bisul itu. Ia meminta tolong pada adik iparnya, Ki Kerti Pejok, untuk menggantikan memandikan Kyai Dwipangga. “Kerti, tolong aku ya. Aku benar-benar tak bisa bekerja hari ini,” kata Ki Sapa Wira.

“Tenang Kang, aku pasti akan membantumu. Tapi tolong beritahu, bagaimana caranya

Asal-usul nama Kali Gajah Wong Cerita Rakyat Yogyakarta “Biasanya kalau ia mulai gelisah, pantatnya aku tepuk-tepuk, lalu aku tarik ekornya. Nanti ia akan kembali tenang dan berendamsendiri di sungai. Kau tinggal memandikannya,” jelas Ki Sapa Wira. Ki Kerti Pejok mengangguk-angguk tanda mengerti. Ia lalu berangkat ke sungai untuk memandikan Kyai Dwipangga.

Sepanjang perjalanan Ki Kerti Pejok mengajak Kyai Dwipangga mengobrol. Ia juga membawa buah-buahan sebagai bekal dalam perjalanan. “Gajah gendut, kau mau makan kelapa?” tanyanya sambil melemparkan sebutir kelapa pada Kyai Dwipangga. Kyai Dwipangga menangkap kelapa itu dengan belalainya. Dengan mudah ia memecah kelapa itu dan memakannya.

“Sekarang kau sudah kenyang, kan? Ayo jalan lagi,” kata Ki Kerti Pejok sambil memukul pantat Kyai Dwipangga.

Sesampainya di sungai, Ki Kerti Pejok melaksanakan tugasnya dengan mudah. Digosoknya seluruh bagian tubuh Kyai Dwipangga sampai bersih dan berkilap. Setelah itu mereka pulang ke keraton Mataram. “Kang, hari ini aku sudah melaksanakan tugasku dengan baik. Apa besok Kakang masih memerlukan bantuanku?” tanya Ki Kerti Pejok pada Ki Sapa Wira.

“Jika kau tak keberatan, maukah kau memandikannya sekali lagi? Aku masih demam, sedangkan gajah itu harus dimandikan setiap hari,” jawab Ki Sapa Wira.

“Baik Kang, aku tidak keberatan. Toh gajah itu sangat penurut. Jadi, aku tak kesulitan saat memandikannya,” kata Ki Kerti Pejok.

“Terima kasih Kerti, lusa aku pasti sudah sembuh. Kau akan bebas dari tugas ini,” kata Ki Sapa Wira.

Keesokan harinya, Ki Kerti Pejok menjemput Kyai Dwipangga. Pagi itu hujan turun rintik-rintik, tapi sepertinya tak akan bertambah deras. Di sungai Ki Kerti Pejok bimbang karena

Wong. Kali berarti sungai, gajah wong berarti gajah dan orang. Kali Gajah Wong ini terletak di sebelah timur Kota Yogyakarta.

## MEDIA PEMBELAJARAN

**Kelas** : IV (Empat)

**Tema** : 8. Daerah Tempat Tinggalku

**Subtema** : 3. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

**Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan benar.

Pembelajaran ke-	Materi	Desain	Langkah Penggunaan
3	<b>IPS</b> Kegiatan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambar</li> <li>2. LKPD</li> <li>3. Buku Siswa</li> <li>4. Buku Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati gambar keadaan di pasar yang ditayangkan melalui slide power point</li> <li>2. Peserta didik diberi pertanyaan terkait gambar keadaan dipasar</li> <li>3. Peserta didik mengamati video terkait kegiatan ekonomi</li> <li>4. Peserta didik mendiskusikan kegiatan ekonomi yang meliputi kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi</li> <li>5. Peserta didik mengerjakan LKPD</li> </ol>
	<b>PPKn</b> Keragaman Karakteristik Individu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambar</li> <li>2. Buku siswa</li> <li>3. LKPD</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati gambar pada slide powerpoint kemudian menganalisis keberagaman karakteristik individu</li> <li>2. Peserta didik mengerjakan LKPD</li> </ol>
	<b>Bahasa Indonesia</b> Menenal tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi baku berupa benda/situasi konkret Keragaman Karakteristik Individu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Siswa</li> <li>2. LKPD</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca sebuah cerita fiksi berjudul "Kali Gajah Wong"</li> <li>2. Peserta didik mengamati slide power point yang ditampilkan guru terkait tokoh-tokoh yang terdapat dalam suatu cerita</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan LKPD</li> </ol>

## Media Pembelajaran



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

<b>Kelas</b>	: IV (Empat)
<b>Tema</b>	: 8. Daerah Tempat tinggalku
<b>Subtema</b>	: 2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
<b>Pembelajaran</b>	: 3
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kegiatan mengamati video, peserta didik dapat menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar dengan benar.</li> <li>2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan dengan benar.</li> <li>3. Melalui kegiatan mengamati gambar yang ditayangkan melalui slide power point, peserta didik dapat menganalisis keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</li> <li>4. Melalui kegiatan mengamati gambar yang ditayangkan melalui slide power point, peserta didik dapat menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah dengan benar.</li> <li>5. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan benar.</li> <li>6. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi kedalam tulisan dengan benar.</li> </ol>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<p><b>IPS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.4 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</li> <li>4.4 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</li> </ol> <p><b>PPKn</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</li> <li>2.4 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</li> <li>3.4 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>5.5 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.10 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</li> <li>5.6 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</li> </ol>
<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<p><b>IPS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.4.1 Menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar.</li> <li>4.3.2 Menampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan.</li> </ol> <p><b>PPKn</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.4.1 Menganalisis keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>5.6.1 Menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah</li> </ol> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.10.1 Menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</li> <li>3.10.2 Merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi kedalam tulisan.</li> </ol>

<b>Petunjuk Kerja</b>	<p>Kegiatan 1</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Amati gambar-gambar yang tersedia !</li><li>2. Tuliskan hubungan jenis pekerjaan dengan kegiatan ekonomi dari kegiatan produksi sampai konsumsi yang sesuai dengan gambar ke dalam bentuk tabel!</li></ol> <p>Kegiatan 2</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Amati gambar-gambar yang tersedia !</li><li>2. Jawablah pertanyaan yang tersedia !</li></ol> <p>Kegiatan 3</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bacalah teks fiksi yang berjudul “Kali Gajah Wong” pada buku siswa !</li><li>2. Jawablah pertanyaan yang tersedia</li></ol>
-----------------------	--



## Lampiran 11. Tabulasi Hasil Perhitungan Reliabilitas

Tabulasi Hasil Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Uji Coba Instrumen																											
No	Nama	No Butir																									Skor
		1	3	5	6	8	9	11	12	13	15	16	19	22	23	25	26	27	28	29	30	31	32	36	37	38	
1.	Ali Akmal	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
2.	Dewo Ajinoto	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	14	
3.	Diki Gunawan	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	15	
4.	Irwan Saputra	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	11	
5.	Kafi Amal Falah	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	10	
6.	Karmelita Nur Aqilla	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	14	
7.	Khaira Nur Afifah	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	7	
8.	Khoirunnisa Azahro	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
9.	Meverick Vientino Sendydans	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	
10.	M. Apriza Putra	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	
11.	M. Catur. F	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	8	
12.	M. Fahrezy Syahputra	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	13
13.	M. Faisal Rosadi	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	13	
14.	M. Nabil	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	9	
15.	M. Panji Nuralamsyah	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	
16.	M. Rizaldi Pratama	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	8	
17.	M. Fadlan Ristiawan	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
18.	M. Fadli Atfarizi	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	
19.	M. Noval Favian	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	13	
20.	Naira Azkadina Rafasya	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
21.	Nur Melia	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	10	
22.	Putri Dwi Lestari	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	10	
23.	Qaida Afifah	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6	
24.	Raya	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	8	
25.	Resky Ahmad Albiansyah	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	9	
26.	Silviani	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
27.	Siti Nur Asyifa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	
28.	Syifa Ainun Misya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	23	
29.	Yusuf Maulana	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	8	
30.	Zahra Putri Hidayah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	
Jumlah		20	11	9	16	9	18	11	17	13	18	11	17	18	19	16	19	20	21	20	11	16	13	14	17	20	
k		25																									
Varians Total		34,32643678																									
p		0,666667	0,366667	0,3	0,533333	0,3	0,6	0,366667	0,566667	0,433333	0,6	0,366667	0,566667	0,6	0,633333	0,533333	0,633333	0,666667	0,7	0,666667	0,366667	0,533333	0,433333	0,466667	0,566667	0,666667	
q		0,333333	0,633333	0,7	0,466667	0,7	0,4	0,633333	0,433333	0,566667	0,4	0,633333	0,433333	0,4	0,366667	0,466667	0,366667	0,333333	0,3	0,333333	0,633333	0,466667	0,566667	0,533333	0,433333	0,333333	
pq		0,222222	0,232222	0,21	0,248889	0,21	0,24	0,232222	0,245556	0,245556	0,24	0,232222	0,245556	0,24	0,232222	0,248889	0,232222	0,222222	0,21	0,222222	0,232222	0,248889	0,245556	0,248889	0,245556	0,222222	
sigma pq		5,85555556																									
KR 20		0,863975																									





## Lampiran 14. Perhitungan Manual Uji Coba Instrumen

### PERHITUNGAN MANUAL HASIL UJI COBA INSTRUMEN

#### A. Uji Validasi

Menghitung Soal Nomor:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- $Y_{pbi}$  = Koefisien korelasi biserial  
 $M_p$  = Rerata skor dari subjek yang menjawab benar bagi item yang di cari  
 $M_t$  = Rerata skor total  
 $S_t$  = Standar deviasi dari skor total proporsi  
 $p$  = Proporsi siswa yang menjawab benar  
 $\left( p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$   
 $q$  = Proporsi siswa yang menjawab salah ( $q = 1 - p$ )

Data dalam butir soal nomor satu:

- Skor siswa yang menjawab benar:  
1,2,3,5,6,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,20,21,23,28,30
  - n (Jumlah siswa yang menjawab benar) = 20
  - N (Jumlah banyaknya siswa) = 30
  - $\sum X_t = 671$
  - $\sum X_t^2 = 16173$
- Langkah satu menentukan MP  
 $30+22+25+19+17+24+14+33+32+30+18+20+20+18+31+17+26+28+25+28+21+19+16+19+17+11+12+29+18+32 = 671$
- Langkah dua menentukan  $M_t$   
 $M_t = \frac{\sum X_t}{N} = \frac{671}{30} = 22,36$
- Langkah tiga menentukan p  
 $p = \frac{\text{Banyak siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \frac{20}{30} = 0,66$
- Langkah empat menentukan q  
 $q = 1 - p$   
 $= 1 - 0,66 = 0,34$
- Langkah lima menentukan  $S_t$   

$$S_t = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{16173}{30} - \left(\frac{671}{30}\right)^2}$$

$$= \sqrt{539,1 - 22,36^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{539,1 - 499,96} \\
&= \sqrt{39,14} = 6,25 \\
\text{Rhitung} &= \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \\
&= \frac{24,3 - 22,2}{6,25} \sqrt{\frac{0,66}{0,34}} \\
&= 0,336 \sqrt{1,9411} \\
&= 0,336 \times 1,39 \\
&= 0,46 \\
\text{Rtabel} &= 0,37 \\
\text{Rhitung} &> \text{Rtabel} = 0,46 > 0,37 \\
\text{Status} &= \text{Valid}
\end{aligned}$$

### B. Uji Realibilitas

$$K = 25$$

$$St^2 = 34,326$$

$$\Sigma pq = 5,85$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}
\text{Kr-20} &= \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{st^2 - \Sigma pq}{st^2} \right) \\
&= \left( \frac{25}{25-1} \right) \left( \frac{34,3 - 5,85}{34,3} \right) \\
&= \left( \frac{25}{24} \right) \left( \frac{28,45}{34,3} \right) \\
&= (1,04) (0,829) \\
&= 0,86
\end{aligned}$$

$$\text{Kr-10} = 0,86$$

### C. Uji Tingkat Kesukaran

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Contoh perhitungan soal nomor 6

Diketahui:

$$B = 16$$

$$JS = 30$$

Penyelesaian:

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{16}{30} = 5,3333$$

Status: Sedang

### D. Daya Pembeda

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

D = Indeks diskriminasi

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

PA =  $\frac{BA}{JA}$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB =  $\frac{BB}{JB}$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Contoh soal nomor 12

BA = 12

BB = 5

JA = 15

JB = 15

Penyelesaian:

PA =  $\frac{12}{15} = 0,8$

PB =  $\frac{5}{15} = 0,33$

D = PA – PB = 0,8 – 0,33 = 0,47 (Baik)

## Lampiran 15. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen

### REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN

#### A. Identitas

Nama Sekolah : SDN Kota Batu 08  
 Kelas/Semester : V/II B  
 Tahun Ajaran : 2021/2022  
 Nama Guru Kelas : Meily Herawati, S.Pd

#### B. Variabel Hasil Belajar

##### 1. Uji Validasi

Validitas Butir Soal	Nomor Soal	Jumlah	Hasil (%)
Valid	1,3,5,6,8,9,11,12,13,15,16,19,22,23,25,26,27,28,29,30,31,32,36,37,38	25	63%
Tidak Valid	2,4,7,10,14,17,18,20,21,24,33,34,35,39,40	15	37%
Jumlah		40	100%

##### 2. Uji Realibilitas

Jumlah Soal Valid	Koefisien Realibilitas	Kriteria/Makna
25	0,864	Sangat Tinggi

##### 3. Tingkat Kesukaran

Indeks (Konversi Nilai)	Kriteria / Kategori	Jumlah Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00 – 0,29	Sukar	2	8%	5,8
0,30 – 0,69	Sedang	18	72%	3,6,9,11,12,13,15,16,19,22,23,25,26,30,31,32,36,37
0,70 – 1,00	Mudah	5	20%	1,27,28,29,38
Jumlah		25	100%	25

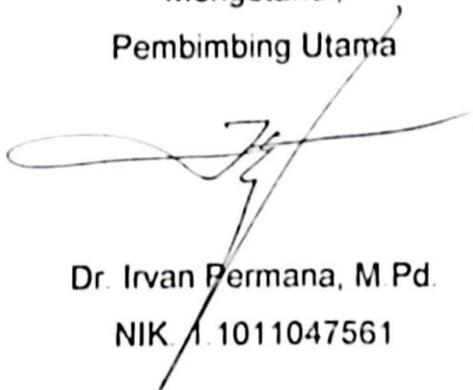
#### 4. Daya Pembeda

Indeks	Kriteria/ Kategori	Jumlah Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
$0,00 < DP \leq 0,19$	Jelek	-	-	-
$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup	11	48%	3,6,8,11,16,19 26,27,29,31,32
$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik	14	52%	1,5,9,12,13,15, 22,23,25,28, 30,36,37,38
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik Sekali	-	-	-
Jumlah		25	100%	25

Simpulan : Banyaknya butir soal yang digunakan untuk penelitian (setelahnya uji coba) adalah 25 butir soal

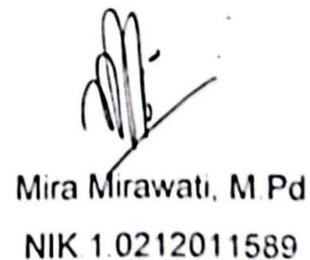
Bogor, April 2022

Mengetahui,  
Pembimbing Utama



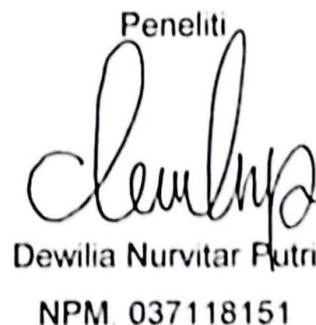
Dr. Irvan Permana, M.Pd.  
NIK. 1.1011047561

Pembimbing Pendamping



Mira Mirawati, M.Pd.  
NIK. 1.0212011589

Peneliti



Dewilia Nurvitar Putri  
NPM. 037118151

## Lampiran 16. Kisi-kisi Butir Soal Uji Coba Instrumen

### KISI-KISI DAN BUTIR SOAL

<b>Kelas</b>	: IV (Empat)
<b>Tema</b>	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
<b>Sub Tema</b>	: 2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 Pertemuan
<b>Jumlah Soal</b>	: 40 Soal
<b>Bentuk/Jenis Soal</b>	: Pilihan Ganda
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kegiatan mengamati video, peserta didik dapat menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar dengan benar.</li> <li>2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menampilkan informasi hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan dengan benar.</li> <li>3. Melalui kegiatan megamati gambar yang ditayangkan melalui slide power point, peserta didik dapat menganalisis keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</li> <li>4. Melalui kegiatan megamati gambar yang ditayangkan melalui slide power point, peserta didik dapat menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah dengan benar.</li> <li>5. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan benar.</li> <li>6. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat merinci hasil analisis tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi ke dalam tulisan dengan benar.</li> </ol>

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi		Bentuk Soal	Bobot Soal	Nomor Soal	Butir Soal	Jenjang Kemampuan Soal	Kunci Jawaban
<b>IPS</b>	3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1	Menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar.	PG	1	1	Kegiatan ekonomi terdapat tiga pelaku, yaitu .... a. Produsen, distributor, dan konsumen b. Produsen, ekonom, dan konsumen c. Produsen, distributor, dan ekonom d. Ekonom, distributor, dan konsumen	C4	A
					PG	1	2	Kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen disebut .... a. Produsen b. Distributor c. Konsumen d. Ekonomi	C3	B
					PG	1	3	Pelaku kegiatan ekonomi yang menggunakan barang atau jasa yang dihasilkan produsen disebut ... a. Produsen b. Distributor c. Konsumen	C3	C

								d. Ekonomi		
					PG	1	4	<p>Ayah Muti adalah seorang pengusaha tempe. Setiap hari ia mampu membuat tempe sampai 100 Kg dengan dibantu oleh dua karyawannya. Kegiatan ekonomi yang dilakukan Ayah Muti tersebut termasuk jenis ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsumsi</li> <li>Konsumen</li> <li>Produksi</li> <li>Distribusi</li> </ol>	C4	C
					PG	1	5	<p>Pak Zaki adalah seorang supir truk, hampir setiap hari ia mengangkut hasil panen sayur dari daerah pegunungan ke pasar di kota. Kegiatan yang dilakukan oleh Pak Zaki tersebut termasuk kegiatan ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Distribusi</li> <li>Konsumsi</li> <li>Distributor</li> <li>Produsen</li> </ol>	C4	A
					PG	1	6	<p>Pada hari minggu Faisal membeli bubur kacang hijau di pasar bersama teman-</p>	C4	B

								temannya. Maka aktivitas yang dilakukan Faisal dalam kegiatan ekonomi disebut sebagai .... a. Produsen b. Konsumen c. Distributor d. Produksi		
					PG	1	7	Pak Rama kemarin telah memanen buah mangga. Buah mangganya di angkut oleh Pak Yahya ke pasar dan dijual ke toko buah Mekarsari. Beberapa hari kemudian Bu Indah membeli mangga di toko buah Mekarsari untuk dibuat rujak. Dari cerita di atas, orang yang berperan sebagai produsen adalah .... a. Pak Rama b. Pak Yahya c. Bu Indah d. Penjaga toko	C4	A
					PG	1	8	Pak Anton adalah seorang pengusaha Roti. Setiap hari ia mampu membuat Roti sampai 1000 buah	C6	C

								dengan dibantu oleh karyawannya. Kegiatan ekonomi yang dilakukan Pak Anton tersebut termasuk jenis .... a. Konsumsi b. Konsumen c. Produksi d. Distribusi		
							9	Fenti sangat menyukai kue coklat. Pada hari minggu Fenti dan adiknya membeli kue coklat di toko kue. Aktivitas Fenti dalam kegiatan ekonomi disebut sebagai .... a. Produksi b. Konsumsi c. Produsen d. Konsumen	C6	D
							10	Pak Dirga adalah seorang supir truk, hampir setiap hari ia mengangkut hasil panen sayur dari daerah pegunungan ke pasar di kota. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Pak Dirga termasuk ke dalam jenis .....	C6	A

								a. Distribusi b. Konsumsi c. Distributor d. Produsen		
							11	Pak Fahmi memiliki pekerjaan mengirim kayu jati dari tempat penebangan menuju ke tempat pengolahan. Pak Fahmi berperan sebagai .... a. Produsen b. Konsumen c. Distributor d. Pengantar Jasa	C4	C
							12	Ayah Radit adalah seorang petani, setiap tahun ayah radit menanam padi di sawah. Beliau bisa menanam dan panen padi sebanyak dua kali dalam setahun. Yang dilakukan ayahnya Radit adalah ... a. Produsen b. Konsumen c. Distributor d. Pegawai	C6	A
							13	Dalam memproduksi buku, seorang produsen melibatkan banyak pekerja. Di	C6	C

								<p>antaranya ada penulis buku, ada yang menata isi buku, ada yang menggambar isi buku, ada yang mencetak, ada yang menjilid, ada yang menata buku dalam kardus, ada sopir yang mengantar ke toko-toko buku, dan lain sebagainya. Sikap yang di tunjukkan ketiga pelaku kegiatan ekonomi adalah ....</p> <p>a. Saling bermusuhan b. Saling menolong c. Saling berkaitan d. Saling menghormati</p>		
							14	<p>Keragaman karakteristik individu di sekolah dapat berupa keragaman ....</p> <p>a. Fisik, sifat, agama b. Agama, fisik, tinggi badan c. Tinggi badan, agama, fisik d. Fisik, agama, tinggi badan</p>	C4	A
<b>PPKn</b>	3.3	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik	3.3.1	Menganalisis keragaman karakteristik individu dalam	PG	1	15	Salah satu manfaat keberagaman karakteristik individu di sekolah yaitu...	C4	A

		individu dalam kehidupan sehari-hari.		kehidupan sehari-hari..				<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Saling merunding satu sama lain</li> <li>b. Mempersatukan dalam satu golongan</li> <li>c. Memperketat rasa tolong menolong</li> <li>d. Meningkatkan rasa acuh tak acuh</li> </ul>		
					PG	1	16	<p>Berikut manfaat keragaman karakteristik di sekolah, terdapat teman-teman yang memiliki keragaman fisik berbeda, misalnya tinggi badan. Risa ingin mengambil buku yang terdapat diatas lemari. Tetapi Risa tidak dapat mengambilnya, sikap yang dapat kita lakukan yaitu ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengejek teman yang lebih tinggi</li> <li>b. Meminta bantuan teman yang lebih tinggi</li> <li>c. Menjauhi teman yang lebih tinggi</li> <li>d. Membeda-bedakan teman yang lebih tinggi</li> </ul>	C4	B

					PG	1	17	<p>Sikap terhadap teman berbeda agama yaitu menghargai dan menghormati teman dengan cara ....</p> <p>a. Melarang teman beribadah sesuai ajaran agamanya</p> <p>b. Mempersilakan teman beribadah sesuai ajaran agamanya</p> <p>c. Merusak tempat ibadah teman yang berbeda agama</p> <p>d. Membeda-bedakan teman yang berbeda agama</p>	C4	B
					PG	1	18	<p>Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan masing-masing. Sikap kita seharusnya terhadap keunikan dari daerah lain adalah ....</p> <p>a. Saling menilai</p> <p>b. Saling membandingkan</p> <p>c. Tidak peduli</p> <p>d. Saling menghargai</p>	C4	D
					PG	1	19	<p>Shidqi tinggal di daerah Dataran Tinggi Dieng, disana udaranya sangat sejuk. Sedangkan</p>	C4	C

								<p>Vaiz tinggal di daerah pesisir laut Jawa tepatnya di kabupaten Pemalang, udara di kala siang sangat panas. Perbedaan keunikan daerah Shidqi dan Vaiz di atas termasuk jenis keunikan ....</p> <p>a. Budaya b. Sosial c. Fisik d. Norma</p>		
							20	<p>Di kabupaten Magelang terdapat sebuah candi yang sangat besar yaitu candi Borobudur. Hal ini menjadikan keunikan tersendiri dari kabupten Magelang. Keunikan tersebut termasuk kategori ...</p> <p>a. Bangunan bersejarah b. Cerita rakyat c. Perusahaan daerah d. Wisata alam</p>	C4	A
							21	<p>Dilla tinggal di daerah Karanganyar Jawa Tengah, di daerahnya terdapat air terjun Grojogan Sewu. Pihak</p>	C4	D

								yang harus bertanggung jawab menjaga kelestarian tempat tersebut adalah .... a. Pengunjung luar daerah b. Penduduk daerah setempat c. Para pejabat daerah d. Semua masyarakat dan pengunjung		
							22	Keragaman budaya dari setiap daerah di Indonesia yang memiliki keunikan masing-masing, hal itu menjadi ... bangsa. a. Sumber kelemahan b. Sumber kekayaan c. Sumber kesombongan d. Sumber kerusakan	C4	B
							23	Perhatikan gambar di bawah ini!  Karakteristik individu yang benar menurut gambar adalah ... a. Desi seorang anak	C4	A

								<p>perempuan, menggunakan kerudung berwarna hijau dan beragama Islam</p> <p>b. Ayah memiliki rambut berwarna hitam, memakai kaca mata, dan ayah seorang perempuan berketurunan Arab.</p> <p>c. Ibu adalah seorang laki-laki, beragama islam dan menggunakan kerudung berwarna merah</p> <p>d. Dilan memiliki rambut Bernama kuning dan sedang duduk membaca Al-Qur'an</p>		
					PG	1	24	<p>Keragaman karakteristik individu dapat berupa keragaman fisik. Contoh keragaman fisik di lingkungan masyarakat adalah....</p> <p>a. Edo dari suku Batak dan Danidari suku Jawa</p> <p>b. Ayah berkulit putih dan ibu berkulit</p>	C4	B

								hitam c. Aku menyukai ice cream dan adaik menyukai permen d. Toni beragam islam sedangkan Rizal beragama khatolik.		
					PG	1	25	Dalam kehidupan sehari-hari kita bertemu dengan orang yang jujur, pelit, baik, sombong dan lainnya, hal tersebut merupakn bukti bahwa adanya keberagaman .... a. Fisik b. Sifat c. Budaya d. Sosial	C4	B
					PG	1	26	Perhatikan gambar di bawah ini!  Bagaimana sikapmu jika melihat teman lain saling mencemooh karena berbeda dengan anak seusianya seperti	C4	B

								<p>yang ditunjukkan gambar di atas ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membiarkannya karena bukan urusan kita</li> <li>Menolong anak yang sedang di cemo'oh dan memberikan pengertian kepada anak lain untuk tidak melakukan hal demikian</li> <li>Menolong anak yang sedang melakukan aksi cemo'oh tersebut</li> <li>Menolong anak yang sedang di cemo'oh dan melaporkan kejadian yang telah terjadi kepada guru kelas.</li> </ol>		
<b>B.Indonesia</b>	3.9	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.	3.9.1	Menelaah tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.	PG	1	27	Bacalah teks cerita fiksi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 27-31! <b>(Terdapat Teks tentang "Terjadinya Selat Bali")</b>	C4	C

								<p>Cerita rakyat yang berjudul "Terjadinya Selat Bali" merupakan salah satu cerita fiksi, yaitu ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mite</li> <li>Fabel</li> <li>Legenda</li> <li>Saga</li> </ol>		
					PG	1	28	<p>Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita berjudul "Terjadinya Selat Bali" yaitu ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Naga Besukih dan Manik Angkeran</li> <li>Naga Besukih dan Sidhimantra,</li> <li>Manik Angkeran dan Sidhimantra</li> <li>Manik Angkeran dan Ki Sapa Wira</li> </ol>	C4	C
					PG	1	29	<p>Sikap yang tidak terpuji dalam teks cerita berjudul "Terjadinya Selat Bali" yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Manik Angkeran anak yang rajin menabung</li> <li>Manik Angkeran selalu boros</li> <li>Manik Angkeran selalu menghambur-hamburkan harta</li> </ol>	C4	C

								orang tua nya. d. Manik Angkeran selalu baik terhadap orang tua nya		
					PG	1	30	Tokoh antagonis yang terdapat dalam cerita berjudul “Terjadinya Selat Bali” yaitu .... a. Manik Angkeran b. Naga Besukih c. Sidhimantra d. Ki Sapa Wira	C4	A
					PG	1	31	Tokoh protagonis yang terdapat dalam cerita berjudul “Terjadinya Selat Bali” yaitu .... a. Manik Angkeran b. Naga Besukih c. Sidhimantra d. Ki Sapa Wira	C4	C
					PG	1	32	Bacalah teks fiksi berikut ini untuk menjawab nomor 32, 33 dan 34! <b>(Terdapat teks tentang “Danau Toba”)</b>  Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut? a. Toba dan Samosir b. Toba dan Ikan mas c. Ayah Toba, Toba dan Istrinya	C4	D

								d. Toba, Istri Toba dan Samosir.		
					PG	1	33	Siapa tokoh antagonis dalam cerita tersebut? a. Ikan b. Toba c. Samosir d. Istri Toba.	C4	B
					PG	1	34	Siapa tokoh protagonis dalam cerita tersebut? a. Toba b. Ikan c. Samosir d. Istri Toba	C4	D
					PG	1	35	Bacalah Teks fiksi berikut ini untuk menjawab soal nomor 35 – 40 ! <b>(Terdapat teks tentang “Ayub Dari Teluknaga Tangerang”)</b>  Kesimpulan dari wacana tersebut adalah ... a. Mengisahkan tentang kepahlawanan seorang yang bernama Ayub dalam upaya berjuang kebatilan yang di timbulkan	C4	A

								<p>oleh kaki tangan penjajahan Belanda.</p> <p>b. Mengisahkan tentang kepahlawanan seorang yang bernama nenek Nimah dalam upaya berjuang kebatilan yang di timbulkan oleh kaki tangan penjajahan Belanda.</p> <p>c. Mengisahkan tentang kepahlawanan seorang yang bernama Wa Abud dalam upaya berjuang kebatilan yang di timbulkan oleh kaki tangan penjajahan Belanda.</p> <p>d. Mengisahkan tentang kepahlawanan seorang yang anak buah Wa Abud dalam upaya berjuang kebatilan yang di timbulkan oleh kaki tangan penjajahan</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

								Belanda.		
					PG	1	36	Dibawah ini merupakan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita "Ayub dari Teluknaga Tangerang" adalah ... a. Ayub, Nenek Nimah, Roqayah dan Haji Kosim b. Ayub, Nenek Nimah, Roqayah dan Wa Abud c. Ayub, Nenek Nimah, Roqayah, Haji Kosim dan Wa Abud d. Ayub, Nenek Nimah, Roqayah dan Haji Kosim dan Si Pitung	C4	C
					PG	1	37	Tokoh Protagonis dalam kisah si "Ayub dari Teluknaga Tangerang" adalah... a. Wan Abud b. Anak Buah Wan Abud c. Timun Mas d. Ayub, Haji Kosim dan nenek Nimah	C4	D
					PG	1	38	Tokoh Antagonis dalam kisah si "Ayub	C4	C

								dari Teluknaga Tanggerang” adalah .... a. Ayub b. Haji Kosim c. Wan Abud d. Nenek Nimah		
					PG	1	39	Dibawah ini merupakan pertanyaan yang benar mengenai nenek Nimah adalah ... a. Nenek nimah merupakan neneknya Ayub b. Nenek Nimah merupakan neneknya Wan Abud c. Nenek Nimah merupakan orangtua dari Haji Kosim yang telah merawat Ayub d. Nenek Nimah merupakan anak buah dari Wan Abud	C4	C
					PG	1	40	Sosok Ayub dan Wan Abud dalam wacana tersebut adalah ... a. Ayub merupakan pahlawan yang berani sedangkan	C4	B

								<p>Wan Abud merupakan pahlawan yang berjuang bersama Ayub</p> <p>b. Ayub merupakan pahlawan yang berani sedangkan Wan Abud merupakan kaki tangan penjajahan Belanda yang membuat rakyat menjadi susah</p> <p>c. Ayub dan Wan Abud merupakan pahlawan berani yang membela tanah air tanpa pamrih</p> <p>d. Ayub dan Wan Abud merupakan pahlawan Indonesia yang bisa menentang penjajahan Belanda dan memenangkan perang di kota Tangerang</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Lampiran 17. Soal Uji Coba Instrumen**

Nama :

Kelas :

---

---

**PETUNJUK UMUM:**

1. Bacalah do'a sebelum dan sesudah mengerjakan soal.
2. Kerjakan setiap soal dengan teliti dan benar.
3. Dahulukan menjawab soal yang lebih mudah.

**PETUNJUK KHUSUS**

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap paling tepat!**

1. Kegiatan ekonomi terdapat tiga pelaku, yaitu ....
  - a. Produsen, distributor, dan konsumen
  - b. Produsen, ekonom, dan konsumen
  - c. Produsen, distributor, dan ekonom
  - d. Ekonom, distributor, dan konsumen
2. Kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen disebut ....
  - a. Produsen
  - b. Distributor
  - c. Konsumen
  - d. Ekonomi
3. Pelaku kegiatan ekonomi yang menggunakan barang atau jasa yang dihasilkan produsen disebut ...
  - a. Produsen
  - b. Distributor
  - c. Konsumen
  - d. Ekonomi
4. Ayah Muti adalah seorang pengusaha tempe. Setiap hari ia mampu membuat tempe sampai 100 Kg dengan dibantu oleh dua karyawannya. Kegiatan ekonomi yang dilakukan ayah Muti tersebut termasuk jenis ....
  - a. Konsumsi
  - b. Konsumen
  - c. Produksi
  - d. Distribusi

5. Pak Zaki adalah seorang supir truk, hampir setiap hari ia mengangkut hasil panen sayur dari daerah pegunungan ke pasar di kota. Kegiatan yang dilakukan oleh Pak Zaki tersebut termasuk kegiatan ....
  - a. Distribusi
  - b. Konsumsi
  - c. Distributor
  - d. Produsen
  
6. Pada hari minggu Faisal membeli bubur kacang hijau di pasar bersama teman-temannya. Maka aktivitas yang dilakukan Faisal disebut sebagai ....
  - a. Produsen
  - b. Konsumen
  - c. Distributor
  - d. Produksi
  
7. Pak Rama kemarin telah memanen buah mangga. Buah mangganya di angkut oleh Pak Yahya ke pasar dan di jual ke toko buah Mekarsari. Beberapa hari kemudian Bu Indah membeli mangga di toko buah Mekarsari untuk di buat rujak.  
Dari cerita di atas, orang yang berperan sebagai produsen adalah ....
  - a. Pak Rama
  - b. Pak Yahya
  - c. Bu Indah
  - d. Pegawai toko
  
8. Pak Anton adalah seorang pengusaha roti. Setiap hari ia mampu membuat roti sampai 1000 buah dengan dibantu oleh karyawannya. Kegiatan ekonomi yang dilakukan Pak Anton tersebut termasuk jenis ....
  - a. Konsumsi
  - b. Konsumen
  - c. Produksi
  - d. Distribusi
  
9. Fenti sangat menyukai kue coklat. Pada hari minggu Fenti dan adiknya membeli kue coklat di toko kue. Aktivitas Fenti dalam kegiatan ekonomi disebut sebagai ....
  - a. Produk si
  - b. Konsumsi
  - c. Produsen
  - d. Konsumen

10. Pak Dirga adalah seorang supir truk, hampir setiap hari ia mengangkut hasil panen sayur dari daerah pegunungan ke pasar di kota. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Pak Dirga termasuk ke dalam jenis ....
  - a. Distribusi
  - b. Konsumsi
  - c. Distributor
  - d. Produsen
  
11. Pak Fahmi memiliki pekerjaan mengirim kayu jati dari tempat penebangan menuju ke tempat pengolahan. Pak Fahmi berperan sebagai ...
  - a. Produsen
  - b. Konsumen
  - c. Distribusi
  - d. Pengantar Jasa
  
12. Ayah Radit adalah seorang petani, setiap tahun ayah Radit menanam padi di sawah. Beliau bisa menanam dan panen padi sebanyak dua kali dalam setahun. kegiatan ekonomi yang di lakukan ayah Radit adalah ...
  - a. Produsen
  - b. Konsumen
  - c. Distributor
  - d. Pegawai
  
13. Dalam memproduksi buku, seorang produsen melibatkan banyak pekerja. Di antaranya ada penulis buku, ada yang menata isi buku, ada yang menggambar isi buku, ada yang mencetak, ada yang menjilid, ada yang menata buku dalam kardus, ada sopir yang mengantar ke took-toko buku, dan lain sebagainya. Sikap yang ditunjukkan ketiga pelaku kegiatan ekonomi tersebut adalah ...
  - a. Saling bermusuhan
  - b. Saling menolong
  - c. Saling berkaitan
  - d. Saling menghormati
  
14. Keragaman karakteristik individu di sekolah dapat berupa keragaman ...
  - a. Fisik, sifat, agama
  - b. Agama, fisik, tinggi badan
  - c. Tinggi badan, agama, fisik
  - d. Fisik, agama, tinggi badan

15. Salah satu manfaat keberagaman karakteristik individu di sekolah yaitu ...
  - a. Saling merunding satu sama lain
  - b. Mempersatukan dalam satu golongan
  - c. Memperketat rasa tolong menolong
  - d. Meningkatkan rasa acuh tak acuh
  
16. Berikut manfaat keragaman karakteristik di sekolah, terdapat teman-teman yang memiliki keragaman fisik berbeda, misalnya tinggi badan. Risa ingin mengambil buku yang terdapat diatas lemari. Tetapi Risa tidak dapat mengambilnya, sikap yang dapat kita lakukan yaitu ...
  - a. Mengejek teman yang lebih tinggi
  - b. Meminta bantuan teman yang lebih tinggi
  - c. Menjauhi teman yang lebih tinggi
  - d. Membeda-bedakan teman yang lebih tinggi
  
17. Sikap terhadap teman berbeda agama yaitu menghargai dan menghormati teman dengan cara ...
  - a. Melarang teman beribadah sesuai ajaran agamanya
  - b. Mempersilahkan teman beribadah sesuai ajaran agamanya
  - c. Merusak tempat ibadah teman yang bedrbeda agama
  - d. Membedakan-bedakan teman yang berbeda agama
  
18. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan masing-masing. Sikap kita seharusnya terhadap keunikan dari daerah lain adalah ...
  - a. Saling menilai
  - b. Saling membandingkan
  - c. Tidak peduli
  - d. Saling menghargai
  
19. Shidqi tinggal di daerah dataran tinggi Dieng, disana udaranya sangat sejuk. Sedangkan Vaiz tinggal di daerah pesisir laut Jawa tepatnya di Kabupaten Peralang, udara di kala siang sangat panas. Perbedaan keunikan daerah Shidqi dan Vaiz di atas termasuk jenis keunikan ...
  - a. Budaya
  - b. Sosial
  - c. Fisik
  - d. Norma

20. Di Kabupaten Magelang terdapat sebuah Candi yang sangat besar yaitu Candi Borobudur. Hal ini menjadikan keunikan tersendiri dari Kabupaten Magelang. Keunikan tersendiri dari Kabupaten Magelang. Kunikan tersebut termasuk kategori ...
- Bangunan bersejarah
  - Cerita rakyat
  - Perusahaan daerah
  - Wisata alam
21. Dilla tinggal di daerah Karanganyar Jawa Tengah, di daerahnya terdapat air terjun Grojogan Sewu. Pihak yang harus bertanggung jawab menjaga kelestarian tempat tersebut adalah ...
- Pengujung luar daerah
  - Penduduk daerah setempat
  - Para pejabat daerah
  - Semua masyarakat dan pengunjung
22. Keragaman budaya dari setiap daerah di Indonesia yang memiliki keunikan masing-masing, hal itu menjadi ... bangsa.
- Sumber kelemahan
  - Sumber kekayaan
  - Sumber kesombongan
  - Sumber kerusakan
23. Perhatikan gambar di bawah ini!



Karakteristik individu yang benar menurut gambar adalah ...

- Desi seorang anak perempuan, menggunakan kerudung berwarna hijau dan beragama Islam
- Ayah memiliki rambut berwarna hitam, memakai kaca mata, dan ayah seorang perempuan berketurunan Arab.
- Ibu adalah seorang laki-laki, beragama islam dan menggunakan kerudung berwarna merah
- Dilan memiliki rambut Bernama kuning dan sedang duduk membaca Al-Qur'an

24. Keragaman karakteristik individu dapat berupa keragaman fisik. Contoh keragaman fisik di lingkungan masyarakat adalah ....
- Edo dari suku Batak dan Dani dari suku Jawa
  - Ayah berkulit putih dan ibu berkulit hitam
  - Aku menyukai ice cream dan Adik menyukai permen.
  - Toni beragama Islam sedangkan Rizal beragama Katolik
25. Dalam kehidupan sehari-hari kita bertemu dengan orang yang jujur, pelit, baik, sombong dan lainnya, hal tersebut merupakan bukti bahwa adanya keberagaman dalam hal ....
- Fisik
  - Sifat
  - Budaya
  - Sosial
26. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bagaimana sikapmu jika melihat teman lain saling mencemooh karena berbeda dengan anak seusianya seperti yang ditunjukkan gambar di atas ...

- Membiarkan karena bukan urusan kita
- Menolong anak yang sedang di cemo'oh dan memberikan pengertian kepada anak lain untuk tidak melakukan hal demikian
- Menolong anak yang sedang melakukan aksi cemo'oh tersebut
- Menolong anak yang sedang di cemo'oh dan melaporkan kejadian yang telah terjadi kepada guru kelas.

**Bacalah teks cerita fiksi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 27-31!**

### “Terjadinya Selat Bali”

Manik Angkeran adalah putra Sidhimantra, seorang Brahmana. Manik Angkeran dan ayahnya tinggal di Kerajaan Daha, Bali saat Pulau

Bali belum terpisah dengan Pulau Jawa. Manik Angkeran suka sekali menghambur-hamburkan harta orang tuanya.

Berulang kali Sidhimantra menasihati anaknya. Namun, Manik Angkeran tidak mau mendengarkan nasihat ayahnya. Harta orang tuanya pun dihabiskan. Bahkan, dia berani berutang kepada orang lain. Pada akhirnya Manik dikejar-kejar penagih utang. Sidhimantra tidak tega. Hartanya sudah habis, tapi Sidhimantra tidak mau anaknya celaka.

27. Cerita rakyat yang berjudul “Terjadinya Selat Bali” merupakan salah satu cerita fiksi, yaitu ....
  - a. Mite
  - b. Fabel
  - c. Legenda
  - d. Saga
  
28. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita berjudul “Terjadinya Selat Bali” yaitu ...
  - a. Naga Besukih dan Manik Angkeran
  - b. Naga Besukih dan Sindhimantra
  - c. Manik Angkeran dan Sindhimantra
  - d. Manik Angkeran dan Ki Sapa Wira
  
29. Sikap yang tidak terpuji dalam teks cerita berjudul “Terjadinya Selat Bali” yaitu ...
  - a. Manik Angkeran anak yang rajin menabung
  - b. Manik Angkeran selalu boros
  - c. Manik Angkeran selalu menghambur-hamburkan harta orang tua nya.
  - d. Manik Angkeran selalu baik terhadap orang tua nya
  
30. Tokoh antagonis yang terdapat dalam cerita berjudul “Terjadinya Selat Bali” yaitu ...
  - a. Manik Angkeran
  - b. Naga Besukih
  - c. Sidhimantra
  - d. Ki Sapa Wira
  
31. Tokoh protagonis yang terdapat dalam cerita berjudul “Terjadinya Selat Bali” yaitu ...
  - a. Manik Angkeran
  - b. Naga Besukih
  - c. Sidhimantra
  - d. Ki Sapa Wira

**Bacalah Teks fiksi berikut ini untuk menjawab soal nomor 32, 33 dan 34 !**

**“Danau Toba”**

Pada suatu hari, ada seorang pemuda bernama Toba sedang memancing ikan. Umpan yang sudah lama dia lempar akhirnya dimakan seekor ikan. Betapa terkejutnya dia ketika melihat seekor ikan mas bersisik emas yang telah dia dapat. Akhirnya Toba yang merasa bahagia pulang ke rumah, tetapi sayangnya semua kayu bakar di rumahnya sudah habis. Dia menyimpan ikan itu di dalam wadah besardan mencari kayu bakar.

Toba pulang dengan membawa kayu bakar, sayangnya ikan itu menghilang, dia hanya menemukan wadah yang berisi koin emas. Ketika dia masuk ke dalam kamarnya ada seorang wanita cantik yang sedang menyisir rambutnya. Wanita itu akhirnya menjadi istrinya, tetapi dengan satu syarat, yaitu tidak boleh mengungkit asal usul dia yang merupakan penjelmaan dari ikan.

Mereka dikaruniai anak laki-laki bernama Samosir. Setiap hari Toba bekerja banting tulang untuk mereka berdua, namun Samosir malah menjadi anak yang nakal dan pemalas. Suatu ketika Samosir diminta untuk mengantarkan makanan untuk ayahnya, bukannya langsung pergi ke ladang, dia malah main bersama teman-teman lainnya. Bahkan karena merasa lapar dia memakan makanan itu.

Toba yang sangat lapar menunggu tidak kunjung datang makan siang yang dia harapkan. Samosir pun tiba, tetapi Toba sangat marah karena anaknya telah menghabiskan semua makanan untuknya. Toba yang marah memukul Samosir mengucapkan kalimat ‘dasar anak ikan, kepadanya. Kemudian dia mengadukan itu kepada ibunya, dan ibunya memerintahkan Samosir untuk naik ke atas bukit, karena Toba sudah melanggar janji untuk tidak mengungkit masa lalu ibunya. Air bah yang sangat deras membanjiri daerah itu, ibunya melompat ke dalamnya dan menjadi ikan kembali. Ayahnya yang tidak sempat menyelamatkan diri pun ikut tenggelam. Samosir berubah menjadi pulau yang diberi nama pulau samosir yang di kelilingi danau yang diberi nama Danau Toba.

32. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
- Toba dan Samosir
  - Toba dan Ikan mas
  - Ayah Toba, Toba dan Istrinya
  - Toba, Istri Toba dan Samosir.

33. Siapa tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
- Ikan
  - Toba
  - Samosir
  - Istri Toba.
34. Siapa tokoh protagonis dalam cerita tersebut?
- Toba
  - Ikan
  - Samosir
  - Istri Toba

**Bacalah Teks fiksi berikut ini untuk menjawab soal nomor 35 - 40 !**

**“Ayub Dari Teluknaga Tangerang”**

Ayub berhasil mengalahkan jagoan kampung yang sedang mengamuk, hingga mendapat nama. Kemudian diceritakanlah latar belakangnya. Ia yatim piatu dan hidup pada seorang Cina, yang tidak hanya mengajarkan hidup yang tak bermusuhan, tapi juga silat. Ketika orang tua angkatnya itu pulang ke negeri leluhur, ia ditiptkan pada Haji Kosim. Di sini ia belajar lagi bela diri. Ketika Haji Kosim meninggal, Ayub lalu tinggal berdua saja dengan Nenek Nimah, orang tua Haji Kosim. Masalah timbul saat seorang tuan tanah mengincar tanah Nimah. Dengan laporan palsu Nimah ditahan. Ayub datang minta ganti. Sang tuan tanah tetap memaksa jual-beli, bahkan membunuh Nimah, dan ia dituduh hendak memberontak kompeni. Ayub berhasil lolos dari penjara berkat bantuan pacarnya, Rogayah dan lalu membuat perhitungan dengan musuh-musuhnya.

35. Kesimpulan dari wacana tersebut adalah ...
- Mengisahkan tentang kepahlawanan seorang yang Bernama Ayub dalam upaya berjuang kebatilan yang di timbulkan oleh kaki tangan penjajahan Belanda.
  - Mengisahkan tentang kepahlawanan seorang yang Bernama nenek Nimah dalam upaya berjuang kebatilan yang di timbulkan oleh kaki tangan penjajahan Belanda.
  - Mengisahkan tentang kepahlawanan seorang yang Bernama Wa Abud dalam upaya berjuang kebatilan yang di timbulkan oleh kaki tangan penjajahan Belanda.
  - Mengisahkan tentang kepahlawanan seorang yang anak buah Wa Abud dalam upaya berjuang kebatilan yang di timbulkan oleh kaki tangan penjajahan Belanda.

36. Dibawah ini merupakan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita “Ayub dari Teluknaga Tangerang” adalah ...
- Ayub, Nenek Nimah, Roqayah dan Haji Kosim
  - Ayub Nenek Nimah, Roqayah dan Wa Abud
  - Ayub Nenek Nimah, Roqayah, Haji Kosim dan Wa Abud
  - Ayub Nenek Nimah, Roqayah, Haji Kosim dan Si Pitung
37. Tokoh Protagonis dalam kisah si “Ayub dari Teluknaga Tangerang” adalah...
- Wan Abud
  - Anak Buah Wan Abud
  - Timun Mas
  - Ayub, Haji Kosim dan nenek Nimah
38. Tokoh Antagonis dalam kisah si “Ayub dari Teluknaga Tangerang” adalah ....
- Ayub
  - Haji Kosim
  - Wan Abud
  - Nenek Nimah
39. Dibawah ini merupakan pertanyaan yang benar mengenai nenek Nimah adalah ...
- Nenek nimah merupakan neneknya Ayub
  - Nenek Nimah merupakan neneknya Wan Abud
  - Nenek Nimah merupakan orangtua dari Haji Kosim yang telah merawat Ayub
  - Nenek Nimah merupakan anak buah dari Wan Abud
40. Sosok Ayub dan Wan Abud dalam wacana tersebut adalah ...
- Ayub merupakan pahlawan yang berani sedangkan Wan Abud merupakan pahlawan yang berjuang bersama Ayub
  - Ayub merupakan pahlawan yang berani sedangkan Wan Abud merupakan kaki tangan penjajahan Belanda yang membuat rakyat menjadi susah
  - Ayub dan Wan Abud merupakan pahlawan berani yang membela tanah air tanpa pamrih
  - Ayub dan Wan Abud merupakan pahlawan Indonesia yang bisa menentang penjajahan Belanda dan memenangkan perang di kota Tangerang

**Lampiran 18. Kunci Jawaban Uji Instrumen****Kunci Jawaban**

1.	A	11.	C	21.	D	31.	C
2.	B	12.	A	22.	B	32.	D
3.	C	13.	C	23.	A	33.	B
4.	C	14.	A	24.	B	34.	D
5.	A	15.	A	25.	B	35.	A
6.	B	16.	B	26.	B	36.	C
7.	A	17.	B	27.	C	37.	D
8.	C	18.	D	28.	C	38.	C
9.	D	19.	C	29.	C	39.	C
10.	A	20.	A	30.	A	40.	B

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

**Lampiran 19. Soal Pretes****Nama** :**Kelas** :**No Absen** :

---

**PETUNJUK UMUM:**

1. Bacalah do'a sebelum dan sesudah mengerjakan soal.
2. Kerjakan setiap soal dengan teliti dan benar.
3. Dahulukan menjawab soal yang lebih mudah.

**PETUNJUK KHUSUS****Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap paling tepat!**

1. Kegiatan ekonomi terdapat tiga pelaku, yaitu ....
  - a. Produsen, distributor, dan konsumen
  - b. Produsen, ekonom, dan konsumen
  - c. Produsen, distributor, dan ekonom
  - d. Ekonom, distributor, dan konsumen
2. Pelaku kegiatan ekonomi yang menggunakan barang atau jasa yang dihasilkan produsen disebut ...
  - a. Produsen
  - b. Distributor
  - c. Konsumen
  - d. Ekonomi
3. Pak Zaki adalah seorang supir truk, hampir setiap hari ia mengangkut hasil panen sayur dari daerah pegunungan ke pasar di kota. Kegiatan yang dilakukan oleh Pak Zaki tersebut termasuk kegiatan ....
  - a. Distribusi
  - b. Konsumsi
  - c. Distributor
  - d. Produsen
4. Pada hari minggu Faisal membeli bubur kacang hijau di pasar bersama teman-temannya. Maka aktivitas yang dilakukan Faisal disebut sebagai ....
  - a. Produsen
  - b. Konsumen
  - c. Distributor
  - d. Produksi

5. Pak Anton adalah seorang pengusaha roti. Setiap hari ia mampu membuat roti sampai 1000 buah dengan dibantu oleh karyawannya. Kegiatan yang dilakukan Pak Anton tersebut termasuk jenis kegiatan ....
  - a. Konsumsi
  - b. Konsumen
  - c. Produksi
  - d. Distribusi
  
6. Fenti sangat menyukai kue coklat. Pada hari minggu Fenti dan adiknya membeli kue coklat di toko kue. Maka aktivitas Fenti dalam kegiatan ekonomi disebut sebagai ....
  - a. Produksi
  - b. Konsumsi
  - c. Produsen
  - d. Konsumen
  
7. Pak Fahmi akan mengirim kayu jati dari tempat penebangan menuju ke tempat pengolahan. Pak Fahmi berperan sebagai ...
  - a. Produsen
  - b. Konsumen
  - c. Distribusi
  - d. Pengantar Jasa
  
8. Ayah Radit adalah seorang petani, setiap tahun ayahnya menanam padi di sawah. Beliau bisa menanam dan panen padi sebanyak dua kali dalam setahun. kegiatan ekonomi tersebut termasuk ke dalam ...
  - a. Produsen
  - b. Konsumen
  - c. Distributor
  - d. Pegawai
  
9. Dalam memproduksi buku, seorang produsen melibatkan banyak pekerja. Di antaranya ada penulis buku, ada yang menata isi buku, ada yang menggambar isi buku, ada yang mencetak, ada yang menjilid, ada yang menata buku dalam kardus, ada sopir yang mengantar ke toko-toko buku, dan lain sebagainya. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga pelaku kegiatan ekonomi ...
  - a. Saling bermusuhan
  - b. Saling menolong

- c. Saling berkaitan
  - d. Saling menghormati
10. Salah satu manfaat keberagaman karakteristik individu di sekolah yaitu ...
- a. Saling merunding satu sama lain
  - b. Mempersatukan dalam satu golongan
  - c. Memperketat rasa tolong menolong
  - d. Meningkatkan rasa acuh tak acuh
11. Berikut manfaat keragaman karakteristik di sekolah, terdapat teman-teman yang memiliki keragaman fisik berbeda, misalnya tinggi badan. Risa ingin mengambil buku yang terdapat diatas lemari. Tetapi Risa tidak dapat mengambilnya, sikap yang dapat kita lakukan yaitu ...
- a. Mengejek teman yang lebih tinggi
  - b. Meminta bantuan teman yang lebih tinggi
  - c. Menjauhi teman yang lebih tinggi
  - d. Membeda-bedakan teman yang lebih tinggi
12. Shidqi tinggal di daerah dataran tinggi Dieng, disana udaranya sangat sejuk. Sedangkan Vaiz tinggal di daerah pesisir laut Jawa tepatnya di Kabupaten Pemalang, udara di kala siang sangat panas. Perbedaan keunikan daerah Shidqi dan Vaiz di atas termasuk keunikan ...
- a. Budaya
  - b. Sosial
  - c. Fisik
  - d. Norma
13. Keragaman budaya dari setiap daerah di Indonesia yang memiliki keunikan masing-masing, hal itu menjadi ....
- a. Sumber kelemahan bangsa
  - b. Sumber kekayaan bangsa
  - c. Sumber kesombongan bangsa
  - d. Sumber kerusakan bangsa
14. Perhatikan gambar di bawah ini!



Karakteristik individu yang benar menurut gambar adalah ...

- a. Desi seorang anak perempuan, menggunakan kerudung berwarna hijau dan beragama Islam
- b. Ayah memiliki rambut berwarna hitam, memakai kaca mata, dan ayah seorang perempuan berketurunan Arab.
- c. Ibu adalah seorang laki-laki, beragama islam dan menggunakan kerudung berwarna merah
- d. Dilan memiliki rambut bernama kuning dan sedang duduk membaca Al-Qur'an

15. Dalam kehidupan sehari-hari kita bertemu dengan orang yang jujur, pelit, baik, sombong dan lainnya, hal tersebut merupakan bukti bahwa adanya keberagaman dalam hal ....
- a. Fisik
  - b. Sifat
  - c. Budaya
  - d. Sosial

16. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bagaimana sikapmu jika melihat teman lain saling mencemooh karena berbeda dengan anak seusianya seperti yang ditunjukkan gambar di atas

...

- a. Membiarkannya karena bukan urusan kita
- b. Menolong anak yang sedang di cemo'oh dan memberikan pengertian kepada anak lain untuk tidak melakukan hal demikian
- c. Menolong anak yang sedang melakukan aksi cemo'oh tersebut
- d. Menolong anak yang sedang di cemo'oh dan melaporkan kejadian yang telah terjadi kepada guru kelas.

**Bacalah teks cerita fiksi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 17-21!**

### “Terjadinya Selat Bali”

Manik Angkeran adalah putra Sidhimantra, seorang Brahmana. Manik Angkeran dan ayahnya tinggal di Kerajaan Daha, Bali saat Pulau

Bali belum terpisah dengan Pulau Jawa. Manik Angkeran suka sekali menghambur-hamburkan harta orang tuanya.

Berulang kali Sidhimantra menasihati anaknya. Namun, Manik Angkeran tidak mau mendengarkan nasihat ayahnya. Harta orang tuanya pun dihabiskan. Bahkan, dia berani berutang kepada orang lain. Pada akhirnya Manik dikejar-kejar penagih utang. Sidhimantra tidak tega. Hartanya sudah habis, tapi Sidhimantra tidak mau anaknya celaka.

17. Cerita rakyat yang berjudul “Terjadinya Selat Bali” merupakan salah satu cerita fiksi, yaitu ....
  - a. Mite
  - b. Fabel
  - c. Legenda
  - d. Saga
18. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita berjudul “Terjadinya Selat Bali” yaitu ...
  - a. Naga Besukih dan Manik Angkeran
  - b. Naga Besukih dan Sindhimantra
  - c. Manik Angkeran dan Sindhimantra
  - d. Manik Angkeran dan Ki Sapa Wira
19. Sikap yang tidak terpuji dalam teks cerita berjudul “Terjadinya Selat Bali” yaitu ...
  - a. Manik Angkeran anak yang rajin menabung
  - b. Manik Angkeran selalu boros
  - c. Manik Angkeran selalu menghambur-hamburkan harta orang tua nya.
  - d. Manik Angkeran selalu baik terhadap orang tua nya
20. Tokoh antagonis yang terdapat dalam cerita berjudul “Terjadinya Selat Bali” yaitu ...
  - a. Manik Angkeran
  - b. Naga Besukih
  - c. Sidhimantra
  - d. Ki Sapa Wira
21. Tokoh protagonis yang terdapat dalam cerita berjudul “Terjadinya Selat Bali” yaitu ...
  - a. Manik Angkeran
  - b. Naga Besukih
  - c. Sidhimantra
  - d. Ki Sapa Wira

**Bacalah Teks fiksi berikut ini untuk menjawab soal nomor 22!**

**“Danau Toba”**

Pada suatu hari, ada seorang pemuda bernama Toba sedang memancing ikan. Umpan yang sudah lama dia lempar akhirnya dimakan seekor ikan. Betapa terkejutnya dia ketika melihat seekor ikan mas bersisik emas yang telah dia dapat. Akhirnya Toba yang merasa bahagia pulang ke rumah, tetapi sayangnya semua kayu bakar di rumahnya sudah habis. Dia menyimpan ikan itu di dalam wadah besardan mencari kayu bakar.

Toba pulang dengan membawa kayu bakar, sayangnya ikan itu menghilang, dia hanya menemukan wadah yang berisi koin emas. Ketika dia masuk ke dalam kamarnya ada seorang wanita cantik yang sedang menyisir rambutnya. Wanita itu akhirnya menjadi istrinya, tetapi dengan satu syarat, yaitu tidak boleh mengungkit asal usul dia yang merupakan penjelmaan dari ikan.

Mereka dikaruniai anak laki-laki bernama Samosir. Setiap hari Toba bekerja banting tulang untuk mereka berdua, namun Samosir malah menjadi anak yang nakal dan pemalas. Suatu ketika Samosir diminta untuk mengantarkan makanan untuk ayahnya, bukannya langsung pergi ke ladang, dia malah main bersama teman-teman lainnya. Bahkan karena merasa lapar dia memakan makanan itu.

Toba yang sangat lapar menunggu tidak kunjung datang makan siang yang dia harapkan. Samosir pun tiba, tetapi Toba sangat marah karena anaknya telah menghabiskan semua makanan untuknya. Toba yang marah memukul Samosir mengucapkan kalimat ‘dasar anak ikan, kepadanya. Kemudian dia mengadukan itu kepada ibunya, dan ibunya memerintahkan Samosir untuk naik ke atas bukit, karena Toba sudah melanggar janji untuk tidak mengungkit masa lalu ibunya. Air bah yang sangat deras membanjiri daerah itu, ibunya melompat ke dalamnya dan menjadi ikan kembali. Ayahnya yang tidak sempat menyelamatkan diri pun ikut tenggelam. Samosir berubah menjadi pulau yang diberi nama pulau Samosir yang di kelilingi danau yang diberi nama Danau Toba.

22. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
- Toba dan Samosir
  - Toba dan Ikan mas
  - Ayah Toba, Toba dan Istrinya
  - Toba, Istri Toba dan Samosir.

**Bacalah Teks fiksi berikut ini untuk menjawab soal nomor 23 - 25 !**

### **Ayub Dari Teluknaga Tangerang**

Ayub berhasil mengalahkan jagoan kampung yang sedang mengamuk, hingga mendapat nama. Kemudian diceritakanlah latar belakangnya. Ia yatim piatu dan hidup pada seorang Cina, yang tidak hanya mengajarkan hidup yang tak bermusuhan, tapi juga silat. Ketika orang tua angkatnya itu pulang ke negeri leluhur, ia ditiptkan pada Haji Kosim. Di sini ia belajar lagi bela diri. Ketika Haji Kosim meninggal, Ayub lalu tinggal berdua saja dengan Nenek Nimah, orang tua Haji Kosim. Masalah timbul saat seorang tuan tanah mengincar tanah Nimah. Dengan laporan palsu Nimah ditahan. Ayub datang minta ganti. Sang tuan tanah tetap memaksa jual-beli, bahkan membunuh Nimah, dan ia dituduh hendak memberontak kompeni. Ayub berhasil lolos dari penjara berkat bantuan pacarnya, Rogayah dan lalu membuat perhitungan dengan musuh-musuhnya.

23. Dibawah ini merupakan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita “Ayub dari Teluknaga Tangerang” adalah ...
  - a. Ayub, Nenek Nimah, Roqayah dan Haji Kosim
  - b. Ayub Nenek Nimah, Roqayah dan Wa Abud
  - c. Ayub Nenek Nimah, Roqayah, Haji Kosim dan Wa Abud
  - d. Ayub Nenek Nimah, Roqayah, Haji Kosim dan Si Pitung
  
24. Tokoh Protagonis dalam kisah si “Ayub dari Teluknaga Tangerang” adalah...
  - a. Wan Abud
  - b. Anak Buah Wan Abud
  - c. Timun Mas
  - d. Ayub, Haji Kosim dan nenek Nimah
  
25. Tokoh Antagonis dalam kisah si “Ayub dari Teluknaga Tangerang” adalahh ....
  - a. Ayub
  - b. Haji Kosim
  - c. Wan Abud
  - d. Nenek Nimah

**Lampiran 20. Kunci Jawaban Soal Pretest****Kunci Jawaban**

No.	Jawaban
1.	A
2.	C
3.	A
4.	B
5.	C

No.	Jawaban
6.	D
7.	C
8.	A
9.	C
10.	A

No.	Jawaban
11.	B
12.	C
13.	B
14.	A
15.	B

No.	Jawaban
16.	B
17.	C
18.	C
19.	C
20.	A

No.	Jawaban
21.	C
22.	D
23.	C
24.	D
25.	C

**Lampiran 21. Soal Postest****Nama** :**Kelas** :**No Absen** :

---

**PETUNJUK UMUM:**

1. Bacalah do'a sebelum dan sesudah mengerjakan soal.
2. Kerjakan setiap soal dengan teliti dan benar.
3. Dahulukan menjawab soal yang lebih mudah.

**PETUNJUK KHUSUS****Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap paling tepat!**

1. Kegiatan ekonomi terdapat tiga pelaku, yaitu ....
  - a. Produsen, distributor, dan konsumen
  - b. Produsen, ekonom, dan konsumen
  - c. Produsen, distributor, dan ekonom
  - d. Ekonom, distributor, dan konsumen
2. Pelaku kegiatan ekonomi yang menggunakan barang atau jasa yang dihasilkan produsen disebut ...
  - a. Produsen
  - b. Distributor
  - c. Konsumen
  - d. Ekonomi
3. Pak Zaki adalah seorang supir truk, hampir setiap hari ia mengangkut hasil panen sayur dari daerah pegunungan ke pasar di kota. Kegiatan yang dilakukan oleh Pak Zaki tersebut termasuk kegiatan ....
  - a. Distribusi
  - b. Konsumsi
  - c. Distributor
  - d. Produsen
4. Pada hari minggu Faisal membeli bubur kacang hijau di pasar bersama teman-temannya. Maka aktivitas yang dilakukan Faisal disebut sebagai ....
  - a. Produsen
  - b. Konsumen
  - c. Distributor
  - d. Produksi

5. Pak Anton adalah seorang pengusaha roti. Setiap hari ia mampu membuat roti sampai 1000 buah dengan dibantu oleh karyawannya. Kegiatan yang dilakukan Pak Anton tersebut termasuk jenis kegiatan ....
  - a. Konsumsi
  - b. Konsumen
  - c. Produksi
  - d. Distribusi
  
6. Fenti sangat menyukai kue coklat. Pada hari minggu Fenti dan adiknya membeli kue coklat di toko kue. Maka aktivitas Fenti dalam kegiatan ekonomi disebut sebagai ....
  - a. Produksi
  - b. Konsumsi
  - c. Produsen
  - d. Konsumen
  
7. Pak Fahmi akan mengirim kayu jati dari tempat penebangan menuju ke tempat pengolahan. Pak Fahmi berperan sebagai ...
  - a. Produsen
  - b. Konsumen
  - c. Distribusi
  - d. Pengantar Jasa
  
8. Ayah Radit adalah seorang petani, setiap tahun ayahnya menanam padi di sawah. Beliau bisa menanam dan panen padi sebanyak dua kali dalam setahun. kegiatan ekonomi tersebut termasuk ke dalam ...
  - a. Produsen
  - b. Konsumen
  - c. Distributor
  - d. Pegawai
  
9. Dalam memproduksi buku, seorang produsen melibatkan banyak pekerja. Di antaranya ada penulis buku, ada yang menata isi buku, ada yang menggambar isi buku, ada yang mencetak, ada yang menjilid, ada yang menata buku dalam kardus, ada sopir yang mengantar ke toko-toko buku, dan lain sebagainya. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga pelaku kegiatan ekonomi ...
  - a. Saling bermusuhan
  - b. Saling menolong

- c. Saling berkaitan
  - d. Saling menghormati
10. Salah satu manfaat keberagaman karakteristik individu di sekolah yaitu ...
- a. Saling merunding satu sama lain
  - b. Mempersatukan dalam satu golongan
  - c. Memperketat rasa tolong menolong
  - d. Meningkatkan rasa acuh tak acuh
11. Berikut manfaat keragaman karakteristik di sekolah, terdapat teman-teman yang memiliki keragaman fisik berbeda, misalnya tinggi badan. Risa ingin mengambil buku yang terdapat diatas lemari. Tetapi Risa tidak dapat mengambilnya, sikap yang dapat kita lakukan yaitu ...
- a. Mengejek teman yang lebih tinggi
  - b. Meminta bantuan teman yang lebih tinggi
  - c. Menjauhi teman yang lebih tinggi
  - d. Membeda-bedakan teman yang lebih tinggi
12. Shidqi tinggal di daerah dataran tinggi Dieng, disana udaranya sangat sejuk. Sedangkan Vaiz tinggal di daerah pesisir laut Jawa tepatnya di Kabupaten Pemalang, udara di kala siang sangat panas. Perbedaan keunikan daerah Shidqi dan Vaiz di atas termasuk keunikan ...
- a. Budaya
  - b. Sosial
  - c. Fisik
  - d. Norma
13. Keragaman budaya dari setiap daerah di Indonesia yang memiliki keunikan masing-masing, hal itu menjadi ....
- a. Sumber kelemahan bangsa
  - b. Sumber kekayaan bangsa
  - c. Sumber kesombongan bangsa
  - d. Sumber kerusakan bangsa
14. Perhatikan gambar di bawah ini!



Karakteristik individu yang benar menurut gambar adalah ...

- a. Desi seorang anak perempuan, menggunakan kerudung berwarna hijau dan beragama Islam
  - b. Ayah memiliki rambut berwarna hitam, memakai kaca mata, dan ayah seorang perempuan berketurunan Arab.
  - c. Ibu adalah seorang laki-laki, beragama islam dan menggunakan kerudung berwarna merah
  - d. Dilan memiliki rambut Bernama kuning dan sedang duduk membaca Al-Qur'an
15. Dalam kehidupan sehari-hari kita bertemu dengan orang yang jujur, pelit, baik, sombong dan lainnya, hal tersebut merupakan bukti bahwa adanya keberagaman dalam hal ....
- a. Fisik
  - b. Sifat
  - c. Budaya
  - d. Sosial
16. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bagaimana sikapmu jika melihat teman lain saling mencemooh karena berbeda dengan anak seusianya seperti yang ditunjukkan gambar di atas ...

- a. Membiarkannya karena bukan urusan kita
- b. Menolong anak yang sedang di cemo'oh dan memberikan pengertian kepada anak lain untuk tidak melakukan hal demikian
- c. Menolong anak yang sedang melakukan aksi cemo'oh tersebut
- d. Menolong anak yang sedang di cemo'oh dan melaporkan kejadian yang telah terjadi kepada guru kelas.

**Bacalah teks cerita fiksi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 17-21!**

**“Terjadinya Selat Bali”**

Manik Angkeran adalah putra Sidhimantra, seorang Brahmana. Manik Angkeran dan ayahnya tinggal di Kerajaan Daha, Bali saat Pulau Bali belum terpisah dengan Pulau Jawa. Manik Angkeran suka sekali menghambur-hamburkan harta orang tuanya.

Berulang kali Sidhimantra menasihati anaknya. Namun, Manik Angkeran tidak mau mendengarkan nasihat ayahnya. Harta orang tuanya pun dihabiskan. Bahkan, dia berani berutang kepada orang lain. Pada akhirnya Manik dikejar-kejar penagih utang. Sidhimantra tidak tega. Hartanya sudah habis, tapi Sidhimantra tidak mau anaknya celaka.

17. Cerita rakyat yang berjudul “Terjadinya Selat Bali” merupakan salah satu cerita fiksi, yaitu ....
  - a. Mite
  - b. Fabel
  - c. Legenda
  - d. Saga
  
18. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita berjudul “Terjadinya Selat Bali” yaitu ...
  - a. Naga Besukih dan Manik Angkeran
  - b. Naga Besukih dan Sindhimantra
  - c. Manik Angkeran dan Sindhimantra
  - d. Manik Angkeran dan Ki Sapa Wira
  
19. Sikap yang tidak terpuji dalam teks cerita berjudul “Terjadinya Selat Bali” yaitu ...
  - a. Manik Angkeran anak yang rajin menabung
  - b. Manik Angkeran selalu boros
  - c. Manik Angkeran selalu menghambur-hamburkan harta orang tua nya.
  - d. Manik Angkeran selalu baik terhadap orang tua nya
  
20. Tokoh antagonis yang terdapat dalam cerita berjudul “Terjadinya Selat Bali” yaitu ...
  - a. Manik Angkeran
  - b. Naga Besukih
  - c. Sidhimantra
  - d. Ki Sapa Wira

21. Tokoh protagonis yang terdapat dalam cerita berjudul “Terjadinya Selat Bali” yaitu ....
- Manik Angkeran
  - Naga Besukih
  - Sidhimantra
  - Ki Sapa Wira

**Bacalah Teks fiksi berikut ini untuk menjawab soal nomor 22!**

### **“Danau Toba”**

Pada suatu hari, ada seorang pemuda bernama Toba sedang memancing ikan. Umpan yang sudah lama dia lempar akhirnya dimakan seekor ikan. Betapa terkejutnya dia ketika melihat seekor ikan mas bersisik emas yang telah dia dapat. Akhirnya Toba yang merasa bahagia pulang ke rumah, tetapi sayangnya semua kayu bakar di rumahnya sudah habis. Dia menyimpan ikan itu di dalam wadah besardan mencari kayu bakar.

Toba pulang dengan membawa kayu bakar, sayangnya ikan itu hilang, dia hanya menemukan wadah yang berisi koin emas. Ketika dia masuk ke dalam kamarnya ada seorang wanita cantik yang sedang menyisir rambutnya. Wanita itu akhirnya menjadi istrinya, tetapi dengan satu syarat, yaitu tidak boleh mengungkit asal usul dia yang merupakan penjelmaan dari ikan.

Mereka dikaruniai anak laki-laki bernama Samosir. Setiap hari Toba bekerja banting tulang untuk mereka berdua, namun Samosir malah menjadi anak yang nakal dan pemalas. Suatu ketika Samosir diminta untuk mengantarkan makanan untuk ayahnya, bukannya langsung pergi ke ladang, dia malah main bersama teman-teman lainnya. Bahkan karena merasa lapar dia memakan makanan itu.

Toba yang sangat lapar menunggu tidak kunjung datang makan siang yang dia harapkan. Samosir pun tiba, tetapi Toba sangat marah karena anaknya telah menghabiskan semua makanan untuknya. Toba yang marah memukul Samosir mengucapkan kalimat ‘dasar anak ikan, kepadanya. Kemudian dia mengadukan itu kepada ibunya, dan ibunya memerintahkan Samosir untuk naik ke atas bukit, karena Toba sudah melanggar janji untuk tidak mengungkit masa lalu ibunya. Air bah yang sangat deras membanjiri daerah itu, ibunya melompat ke dalamnya dan menjadi ikan kembali. Ayahnya yang tidak sempat menyelamatkan diri pun ikut tenggelam. Samosir berubah menjadi pulau yang diberi nama pulau Samosir yang di kelilingi danau yang diberi nama Danau Toba.

22. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
- Toba dan Samosir
  - Toba dan Ikan mas
  - Ayah Toba, Toba dan Istrinya
  - Toba, Istri Toba dan Samosir.

**Bacalah Teks fiksi berikut ini untuk menjawab soal nomor 23 - 25 !**

### **Ayub Dari Teluknaga Tangerang**

Ayub berhasil mengalahkan jagoan kampung yang sedang mengamuk, hingga mendapat nama. Kemudian diceritakanlah latar belakangnya. Ia yatim piatu dan hidup pada seorang Cina, yang tidak hanya mengajarkan hidup yang tak bermusuhan, tapi juga silat. Ketika orang tua angkatnya itu pulang ke negeri leluhur, ia dititipkan pada Haji Kosim. Di sini ia belajar lagi bela diri. Ketika Haji Kosim meninggal, Ayub lalu tinggal berdua saja dengan Nenek Nimah, orang tua Haji Kosim. Masalah timbul saat seorang tuan tanah mengincar tanah Nimah. Dengan laporan palsu Nimah ditahan. Ayub datang minta ganti. Sang tuan tanah tetap memaksa jual-beli, bahkan membunuh Nimah, dan ia dituduh hendak memberontak kompeni. Ayub berhasil lolos dari penjara berkat bantuan pacarnya, Rogayah dan lalu membuat perhitungan dengan musuh-musuhnya.

23. Dibawah ini merupakan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita “Ayub dari Teluknaga Tangerang” adalah ...
- Ayub, Nenek Nimah, Roqayah dan Haji Kosim
  - Ayub Nenek Nimah, Roqayah dan Wa Abud
  - Ayub Nenek Nimah, Roqayah, Haji Kosim dan Wa Abud
  - Ayub Nenek Nimah, Roqayah, Haji Kosim dan Si Pitung
24. Tokoh Protagonis dalam kisah si “Ayub dari Teluknaga Tangerang” adalah...
- Wan Abud
  - Anak Buah Wan Abud
  - Timun Mas
  - Ayub, Haji Kosim dan nenek Nimah
25. Tokoh Antagonis dalam kisah si “Ayub dari Teluknaga Tangerang” adalahh ....
- Ayub
  - Haji Kosim
  - Wan Abud
  - Nenek Nimah

## Lampiran 22. Kunci Jawaban Soal Postest

### Kunci Jawaban

No.	Jawaban
1.	A
2.	C
3.	A
4.	B
5.	C

No.	Jawaban
6.	D
7.	C
8.	A
9.	C
10.	A

No.	Jawaban
11.	B
12.	C
13.	B
14.	A
15.	B

No.	Jawaban
16.	B
17.	C
18.	C
19.	C
20.	A

No.	Jawaban
21.	C
22.	D
23.	C
24.	D
25.	C

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 23. Rekap Skor Pretest dan Postest Kelas Eksperimen

Rekap Skor Hasil Belajar Pretest dan Postest Kelas Eksperimen										
No	Nama Siswa	Pretest	Postest	KKM	Nilai Kelulusan	Postest - Pretest	Skor Ideal (100) - Pretest	H Gain	H Gain x 100	Keterangan
1.	Ahad Subadra	52	88	75	Tuntas	36	48	0,75	75	Tinggi
2.	Azanda Skafa Anandra	36	84	75	Tuntas	48	64	0,75	75	Tinggi
3.	Aqila Khairunnisa	56	92	75	Tuntas	36	44	0,82	81,82	Tinggi
4.	Candra Pratama	48	88	75	Tuntas	40	68	0,67	66,67	Sedang
5.	Dawooda Hafal Ramadhan	36	88	75	Tuntas	44	64	0,69	68,75	Sedang
6.	Dela Maylla Alhaga Khairunnisa	48	84	75	Tuntas	36	52	0,69	69,23	Sedang
7.	Kamilia Khairunnisa	44	84	75	Tuntas	40	56	0,71	71,43	Tinggi
8.	Levi Ruggarani	68	98	75	Tuntas	30	48	0,95	95,88	Tinggi
9.	Makda Saqibira	56	92	75	Tuntas	36	44	0,82	81,82	Tinggi
10.	Megla Oklania Anindita	32	84	75	Tuntas	52	68	0,76	76,47	Tinggi
11.	Muhammad Ibrahim	28	88	75	Tuntas	52	72	0,72	72,22	Tinggi
12.	Muhammad Ihsan Shikadon Hastiwan	32	88	75	Tuntas	56	68	0,82	82,95	Tinggi
13.	Muhammad Mahsin Ihsan	48	88	75	Tuntas	48	68	0,88	88,88	Tinggi
14.	Muhammad Rifki Adilga Ramdani	48	88	75	Tuntas	48	52	0,77	76,92	Tinggi
15.	Muhammad Sukri Maulana	44	88	75	Tuntas	36	56	0,64	64,29	Sedang
16.	Muhammad Sukanda	44	84	75	Tuntas	48	56	0,71	71,43	Tinggi
17.	Muhammad Alqifari Ihsan Daekliar	52	92	75	Tuntas	48	48	0,89	89,99	Tinggi
18.	Muhammad Rifki Nurakman	28	88	75	Tuntas	52	72	0,72	72,22	Tinggi
19.	Muhammad Rizal	44	88	75	Tuntas	44	56	0,79	78,57	Tinggi
20.	Ramdhani Aqulliana	58	88	75	Tuntas	38	58	0,68	68,88	Sedang
21.	Rizma Malika El Malia	52	92	75	Tuntas	48	48	0,89	89,99	Tinggi
22.	Sagqidal Salam Aniqah	56	92	75	Tuntas	36	44	0,82	81,82	Tinggi
23.	Siti Anqifa Nurulhidayah	48	88	75	Tuntas	48	68	0,88	88,88	Tinggi
24.	Siti Nurani	36	88	75	Tuntas	44	64	0,69	68,75	Sedang
25.	Siti Salma Ramadani Hidayat	36	88	75	Tuntas	44	64	0,69	68,75	Sedang
26.	Zakira Al Rahman	44	88	75	Tuntas	44	56	0,79	78,57	Tinggi
27.	Zulkarn	48	88	75	Tuntas	48	52	0,77	76,92	Tinggi
Jumlah		1182	2322		27			0,755883144	75,58831444	
H		27								
Rata-Rata		0,755883144	75	Rata-rata Pretest	49,77777778	Rata-rata Postest	86			
Skor Max		95		Skor Max Pretest	68	Skor Max Postest	98			
Skor Min		68		Skor Min Pretest	28	Skor Min Postest	88			
Range		35								
K		5,72958842	6							
P		6,14519883	6							

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	
Persentase X	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
55 - 75	Cukup Efektif
> 75	Efektif

Penyajian Skor N-Gain		
Nilai N-Gain	Kategori	Jumlah
$g > 0,7$	Tinggi	20
$0,50 \leq g \leq 0,7$	Sedang	7
$g < 0,5$	Rendah	1

INTERVAL		INTERVAL KELAS	FREKUENSI	PERSENTASI	TEPI KELAS	HILAI TENGAH	XI.PI
60	65	60-65	2	7%	59,5	65,5	125
65	71	65-71	5	19%	65,5	71,5	342,5
72	77	72-77	3	10%	71,5	77,5	230,5
78	83	78-83	8	30%	77,5	83,5	644
84	89	84-89	2	7%	83,5	89,5	179
90	95	90-95	1	4%	89,5	95,5	92,5
			27	100%		465	2047,5

## Lampiran 24. Rekap Skor Pretest dan Postest Kelas Kontrol

Rekap Skor Hasil Belajar Pretest dan Postest Kelas Kontrol										
No	Nama Siswa	Pretest	Postest	KKM	Nilai Ketuntasan	Postest - Pretest	Skor Ideal [100] - Pretest	H-Gain	H Gain > 100	Keterangan
1.	Rizqah	48	85	75	Tuntas	45	60	0,75	75,0	Tinggi
2.	Fajar Mukaram	28	78	75	Tidak Tuntas	42	72	0,58	58,3	Sedang
3.	Girol Dwi Putri	28	72	75	Tidak Tuntas	44	72	0,61	61,1	Sedang
4.	Gusman Dwi Cahya	36	76	75	Tuntas	48	64	0,63	63,5	Sedang
5.	Ibrahim Abdil Yussuf	32	76	75	Tuntas	44	68	0,65	64,7	Sedang
6.	Muhammad Rizwan Al Faudai	48	88	75	Tuntas	48	68	0,67	66,7	Sedang
7.	Muhammad Arqa Putra	44	76	75	Tuntas	32	56	0,57	57,1	Sedang
8.	Muhammad Fadlan Ardiannazah	44	88	75	Tuntas	36	56	0,64	64,3	Sedang
9.	Muhammad Safa Almaria	32	76	75	Tuntas	44	68	0,65	64,7	Sedang
10.	Muhammad Salvia Arqa AlFakh	32	76	75	Tuntas	44	68	0,65	64,7	Sedang
11.	Muhammad Arobi AlFakh	48	88	75	Tuntas	48	68	0,67	66,7	Sedang
12.	Muhammad Fauzan Rahman	44	88	75	Tuntas	36	56	0,64	64,3	Sedang
13.	Muhammad Herland Putra	28	78	75	Tidak Tuntas	28	58	0,48	48,8	Sedang
14.	Muhammad Rafha Pralana	32	72	75	Tidak Tuntas	48	68	0,59	58,8	Sedang
15.	Muhammad Ranyu Alfarizi	36	72	75	Tidak Tuntas	36	64	0,56	56,3	Sedang
16.	Muhammad Refaldi Waliqunqah	48	88	75	Tuntas	48	68	0,67	66,7	Sedang
17.	Muhammad Risky Maulana Yusop	36	76	75	Tuntas	48	64	0,63	62,5	Sedang
18.	Hadhira Hafza Ranyu	36	72	75	Tidak Tuntas	36	64	0,56	56,3	Sedang
19.	Hafza Maulida Putri	56	84	75	Tuntas	28	44	0,64	63,6	Sedang
20.	Rahma Nurani	44	82	75	Tuntas	38	56	0,68	67,3	Sedang
21.	Ranyu Nurhanifah	44	88	75	Tuntas	36	56	0,64	64,3	Sedang
22.	Ranyu Khairunnisa	36	76	75	Tuntas	48	64	0,63	62,5	Sedang
23.	Syabilha Deva Nurani	52	88	75	Tuntas	28	48	0,58	58,3	Sedang
24.	Silvia Fajar	52	88	75	Tuntas	28	48	0,58	58,3	Sedang
25.	Siska Juliana	56	76	75	Tuntas	28	44	0,45	45,5	Sedang
26.	Siti Hanna Hanik Zahra	56	88	75	Tuntas	24	44	0,55	54,5	Sedang
27.	Siti Nurkhalikah	52	72	75	Tidak Tuntas	28	48	0,42	41,7	Sedang
	<b>Jumlah</b>	<b>1118</b>	<b>2879</b>		<b>28</b>			<b>0,68</b>	<b>68,3</b>	
	H	27								
	Rata-Rata	0,68				41,48748741	77			
	Skor Max	75,0				56	85			
	Skor Min	48,0				28	78			
	Range	35,0								
	K	5,729588422	6							
	P	6,445198887	6							

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

#### Kategori Tahapan Efektivitas N-Gain

Persentase X	Tahapan
< 40	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
56 - 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

#### Pembagian Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori	Jumlah
$g > 0,7$	Tinggi	1
$0,5 \leq g \leq 0,7$	Sedang	26
$g < 0,5$	Rendah	1

INTERVAL	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	PERSENTASI	TEPI KELAS	NILAI TENGAH	XI.PI
40,0	45,0	2	7%	39,5	44,5	85
46,0	51,0	1	4%	45,5	50,5	40,5
52,0	57,0	3	11%	51,5	56,5	163,5
58,0	63,0	3	9%	57,5	62,5	184,5
64,0	69,0	14	41%	63,5	68,5	791,5
70,0	75,0	1	4%	69,5	74,5	72,5
		27	100%		945	1645,5

## Lampiran 25. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Uji Normalitas Kelas Eksperimen (Model <i>Problem Based Learning</i> dan Media Video)																				
Mn	Z	Zi	Tabel Z	F(Zi)	Fk	S(Zi)	I (Fzi-Szi) I	L.Hitung	L.Tabel		Mn	Z	T							
1.	60	-2,11	0,0279	0,0174	1	0,037	0,020				1.	60	3600							
2.	64	-1,57	0,0279	0,0583	2	0,074	0,016				2.	64	4096							
3.	67	-1,16	0,3078	0,1227	3	0,111	0,012				3.	67	4489							
4.	69	-0,89	0,377	0,1867	4	0,259	0,073				4.	69	4761							
5.	69	-0,89	0,3106	0,1867	5	0,259	0,073				5.	69	4761							
6.	69	-0,89	0,3106	0,1867	6	0,259	0,073				6.	69	4761							
7.	69	-0,89	0,2291	0,1867	7	0,259	0,073				7.	69	4761							
8.	71	-0,62	0,4957	0,2681	8	0,333	0,065				8.	71	5041							
9.	71	-0,62	0,3078	0,2681	9	0,333	0,065				9.	71	5041							
10.	72	-0,48	0,0239	0,3147	10	0,407	0,093				10.	72	5184							
11.	72	-0,48	0,1844	0,3147	11	0,407	0,093				11.	72	5184							
12.	75	-0,08	0,3078	0,4699	12	0,481	0,012				12.	75	5625							
13.	75	-0,08	0,2257	0,4699	13	0,481	0,012				13.	75	5625							
14.	76	0,06	0,0753	0,5241	14	0,519	0,006				14.	76	5776							
15.	77	0,20	0,4406	0,5777	15	0,593	0,015				15.	77	5929							
16.	77	0,20	0,2291	0,5777	16	0,593	0,015				16.	77	5929							
17.	79	0,47	0,3438	0,6300	17	0,667	0,013				17.	79	6241							
18.	79	0,47	0,1844	0,6300	18	0,667	0,013				18.	79	6241							
19.	80	0,60	0,1772	0,7269	19	0,741	0,014				19.	80	6400							
20.	80	0,60	0,4826	0,7269	20	0,741	0,014				20.	80	6400							
21.	82	0,87	0,3438	0,8092	21	0,889	0,080				21.	82	6724							
22.	82	0,87	0,3078	0,8092	22	0,889	0,080				22.	82	6724							
23.	82	0,87	0,2257	0,8092	23	0,889	0,080				23.	82	6724							
24.	82	0,87	0,3106	0,8092	24	0,889	0,080				24.	82	6724							
25.	83	1,01	0,3106	0,8439	25	0,963	0,119				25.	83	6889							
26.	83	1,01	0,1772	0,8439	26	0,963	0,119				26.	83	6889							
27.	95	2,64	0,0753	0,9959	27	1	0,004				27.	95	9025							
Jumlah	2040										Jumlah	2040	155544							
N	27																			
Rata-rata	76																			
Varian	54																			
Simpang Baku (SD)	7,4	7,3658951																		
Skor Max	83																			
Skor Min	60																			
Rentang	23																			

Kecimpulan : L.Hitung < L.Tabel = Normal  
0,1191 < 0,1885

## Lampiran 26. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Uji Normalitas Kelas Kontrol (Model Konvensional)												
No	X	Z	Tabel Z	F(x <sub>i</sub> )	F	S(Z <sub>i</sub> )	Metrik F <sub>zi</sub> -S <sub>zi</sub>	L.Hitung	L.Tabel	No	X	Y
1.	40	-2,570	0,497	0,0051	1	0,037	0,032	0,1293	0,1665	1.	40	1600
2.	42	-2,317	0,4896	0,0103	2	0,074	0,064			2.	42	1764
3.	45	-1,938	0,4732	0,0263	3	0,111	0,085			3.	45	2025
4.	55	-0,674	0,2486	0,2502	4	0,148	0,102			4.	55	3025
5.	56	-0,548	0,2054	0,2920	5	0,222	0,070			5.	56	3136
6.	56	-0,548	0,2054	0,2920	6	0,222	0,070			6.	56	3136
7.	57	-0,421	0,1628	0,3368	7	0,259	0,078			7.	57	3249
8.	58	-0,295	0,1141	0,3840	8	0,370	0,014			8.	58	3364
9.	58	-0,295	0,1141	0,3840	9	0,370	0,014			9.	58	3364
10.	58	-0,295	0,1141	0,3840	10	0,370	0,014			10.	58	3364
11.	59	-0,168	0,0636	0,4331	11	0,407	0,026			11.	59	3481
12.	61	0,084	0,0319	0,5336	12	0,444	0,039			12.	61	3721
13.	63	0,337	0,1293	0,6319	13	0,556	0,076			13.	63	3969
14.	63	0,337	0,1293	0,6319	14	0,556	0,076			14.	63	3969
15.	63	0,337	0,1293	0,6319	15	0,556	0,076			15.	63	3969
16.	64	0,463	0,1772	0,6785	16	0,704	0,025			16.	64	4096
17.	64	0,463	0,1772	0,6785	17	0,704	0,025			17.	64	4096
18.	64	0,463	0,1772	0,6785	18	0,704	0,025			18.	64	4096
19.	64	0,463	0,1772	0,6785	19	0,704	0,025			19.	64	4096
20.	65	0,590	0,2224	0,7223	20	0,815	0,092			20.	65	4225
21.	65	0,590	0,2224	0,7223	21	0,815	0,092			21.	65	4225
22.	65	0,590	0,2224	0,7223	22	0,815	0,092			22.	65	4225
23.	67	0,842	0,2995	0,8002	23	0,926	0,126			23.	67	4489
24.	67	0,842	0,2995	0,8002	24	0,926	0,126			24.	67	4489
25.	67	0,842	0,2995	0,8002	25	0,926	0,126			25.	67	4489
26.	68	0,969	0,3315	0,8337	26	0,963	0,129			26.	68	4624
27.	75	1,853	0,4678	0,9681	27	1	0,032			27.	75	5625
<b>Jumlah</b>	<b>1629</b>									<b>Jumlah</b>	<b>1629</b>	<b>99911</b>
Rata-rata	60											
Varian	63											
Simpang Baku (SD)	7,9	7,912988349										
Skor Max	75											
Skor Min	40											
Rentan	35											

Kesimpulan : L.Hitung < L.Tabel = Normal  
0,1293 < 0,1665

Lampiran 27. Tabel Distribusi Frekuensi N-Gain Kelas Eksperimen

**TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR N-GAIN KELAS EKSPERIMEN MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VIDEO**

Interval Kelas	Batas Kelas	Titik Tengah (xi)	Frekuensi Mutlak (fi)	fR (%)	xi.fi
60 – 65	59,5 – 64,5	62,5	2	7%	125
66 – 71	65,5 – 71,5	68,5	5	19%	343
72 – 77	71,5 – 77,5	74,5	9	33%	671
78 – 83	77,5 – 83,5	80,5	8	30%	644
84 – 89	83,5 – 89,5	86,5	2	7%	173
90 - 95	89,5 – 95,5	92,5	1	4%	93
Jumlah			27	100%	2.049
Rata-rata			75,88		

Perhitungan :

**1. Menentukan Range (R)**

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 95 - 60 \\ &= 35 \end{aligned}$$

**2. Menentukan Kelas Interval (K)**

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3.3. \text{Log } n \\ &= 1 + 3.3. \text{Log } 27 \\ &= 1 + 3.3 (1,4313) \\ &= 1 + 4,723 \\ &= 5,723 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

**3. Menentukan Panjang Kelas Interval (P)**

$$P = \frac{R}{K} = \frac{35}{6} = 5,83 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

**4. Menentukan Rata-rata (Mean =  $\bar{x}$ )**

$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } \sum fi \cdot xi &= 2049 \\ \sum fi &= 27 \end{aligned}$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi} \\ &= \frac{2048}{27} \\ &= 75,88 \text{ dibulatkan menjadi } 76 \end{aligned}$$

### 5. Menentukan Modus (Mo)

Diketahui :

$$b = 71,5 \quad b_1 = (9-5) = 4$$

$$p = 6 \quad b_2 = (9-8) = 1$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} Mo &= b + P \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 71,5 + 6 \left( \frac{4}{4+1} \right) \\ &= 71,5 + 6 (0,8) \\ &= 71,5 + 6,8 \\ &= 78,3 \end{aligned}$$

Keterangan :

Mo : Modus

B : Batas bawah kelas modus (frekuensi kelas dengan frekuensi terbanyak)

P : Panjang kelas

B<sub>1</sub> : Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

B<sub>2</sub> : Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

### 6. Menentukan Median

Diketahui :

$$B = 72,5 \quad p = 6$$

$$N = 27 \quad F = 5 \quad f = 9$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 72,5 + 6 \left( \frac{\frac{1}{2}27 - 5}{9} \right) \\ &= 72,5 + 6 (0,9) \\ &= 72,5 + 5,4 \\ &= 77,9 \end{aligned}$$

Keterangan:

Me : Median

B : Batas bawah kelas modus

F : Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f : frekuensi

**UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA KEUNIKAN  
DAERAH TEMPAT TINGGALKU PEMBELAJARAN KE 3 MELALUI  
KELOMPOK MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA VIDEO**

**Tabel Daftar Nilai N-Gain Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah  
Tempat Tinggalku Pembelajaran Ke 3 Kelompok *Problem Based  
Learning* Berbantuan Media Video**

No	X	Y
1.	60	3600
2.	64	4096
3.	67	4489
4.	69	4761
5.	69	4761
6.	69	4761
7.	69	4761
8.	71	5041
9.	71	5041
10.	72	5184
11.	72	5184
12.	75	5625
13.	75	5625
14.	76	5776
15.	77	5929
16.	77	5929
17.	79	6241
18.	79	6241
19.	80	6400
20.	80	6400
21.	82	6724
22.	82	6724
23.	82	6724
24.	82	6724
25.	83	6889
26.	83	6889
27.	95	9025
<b>Jumlah</b>	<b>2040</b>	<b>155544</b>



## Kesimpulan

Perhitungan :

### 1. Menentukan Rata-Rata (Mean = $\bar{x}$ )

$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } \quad \Sigma f_i \cdot x_i &= 2040 \\ N &= 27 \end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\Sigma f_i \cdot x_i}{n} \\ &= \frac{2040}{27} \\ &= 75,55 \text{ dibulatkan menjadi } 76 \end{aligned}$$

### 2. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}{n(n-1)}} \\ S &= \sqrt{\frac{27(15544) - (2040)^2}{27(27-1)}} \\ S &= \sqrt{\frac{419688 - 4161600}{702}} \\ S &= \sqrt{\frac{3741912}{702}} \\ S &= 73,65 \text{ dibulatkan menjadi } 74 \end{aligned}$$

### 3. Nilai Transformasi Standar (Zi)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{x - \bar{x}}{S_d} \\ Z_i &= \frac{60 - 76}{74} \\ Z_i &= -0,21 \end{aligned}$$

### 4. Nilai Tabel Z

Untuk menentukan nilai tabel z (lihat lampiran tabel z) berdasarkan nilai Zi, dengan mengabaikan nilai negatifnya.

### 5. Nilai Peluang (Fzi)

Untuk menentukan besar peluang masing-masing nilai z berdasarkan tabel. Yaitu dengan cara nilai 0,5- nilai tabel Z dengan memiliki hasil nilai zi negative (-), dan 0,5 + nilai tabel z akan memiliki hasil nilai zi positif (+).

### 6. Frekuensi Kumulatif Nyata (Szi)

Untuk menghitung frekuensi kumulatif nyata dari masing-masing nilai setiap baris, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} S_{zi} &= \frac{f_{kum}}{N} \\ S_{zi} &= \frac{1}{27} \\ S_{zi} &= 0,0370 \end{aligned}$$

### 7. Menentukan $L_{hitung}$

Menentukan nilai  $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$  dan bandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  (tabel nilai kritis untuk uji liliefors), menggunakan rumus:

Dengan Rumus:

$$= |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Contoh perhitungan nomor satu dalam tabel NR Model *Problem Based Learning*

Peyelesaian :

$$\begin{aligned} &= |F(Z_i) - S(Z_i)| \\ &= 0,0174 - 0,0370 \\ &= -0,020 \end{aligned}$$

### 8. Menentukan $L_{tabel}$

$L_{tabel}$  di peroleh dari perhitungan rumus:

$$L_t = 0,1665$$

Kriteria pengujian :  $H_0$  ditolak jika  $L_{hitung} \geq L_{tabel}$

$H_a$  diterima jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$

Kesimpulan : Karena  $L_{hitung} (0,1191) < L_{tabel} (0,1665)$ ,  
Maka distribusi normal.

**Lampiran 28. Tabel Distribusi Frekuensi N-Gain Kelas Kontrol**

**TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR N-GAIN KELAS KONTROL MELALUI MODEL KONVENSIONAL**

Interval Kelas	Batas Kelas	Titik Tengah (xi)	Frekuensi Mutlak (fi)	fR (%)	xi.fi
40 – 45	39,5 – 45,5	42,5	2	7%	85
46 – 51	45,5 – 51,5	48,5	1	4%	49
52 – 57	51,5 – 57,5	54,5	3	11%	165
58 – 63	57,5 – 63,5	60,5	9	33%	545
64 – 69	63,5 – 69,5	66,5	11	41%	732
70 -75	69,5 – 75,5	72,5	1	4%	73
Jumlah			27	100%	1649
Rata-rata			61,07		

Perhitungan :

**1. Menentukan Range (R)**

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 75 - 40 \\ &= 35 \end{aligned}$$

**2. Menentukan Kelas Interval (K)**

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3.3. \text{Log } n \\ &= 1 + 3.3. \text{Log } 27 \\ &= 1 + 3.3 (1,43) \\ &= 1 + 4,719 \\ &= 5,719 \text{ Dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

**3. Menentukan Panjang Kelas Interval (P)**

$$P = \frac{R}{K} = \frac{35}{6} = 5,8 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

**4. Menentukan Rata-rata (Mean =  $\bar{x}$ )**

$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } \sum fi.xi &= 1649 \\ n &= 27 \end{aligned}$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum fi.xi}{n} \\ &= \frac{1649}{27} \\ &= 61,07 \text{ dibulatkan menjadi } 61 \end{aligned}$$

### 5. Menentukan Modus (Mo)

Diketahui :

$$b = 63,5 \quad b_1 = (11-9) = 2$$

$$p = 6 \quad b_2 = (11-1) = 10$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} Mo &= b + P \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 63,5 + 6 \left( \frac{2}{2 + 10} \right) \\ &= 63,5 + 6 (0,16) \\ &= 63,5 + 0,92 \\ &= 63,69 \end{aligned}$$

Keterangan :

Mo : Modus

B : Batas bawah kelas modus frekuensi kelas dengan frekuensi terbanyak)

P : Panjang kelas

B1 : Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

B2 : Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

### 6. Menentukan Median (Me)

Diketahui :

$$B = 63,5 \quad p = 6$$

$$N = 27 \quad F = 9 \quad f = 11$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 63,5 + 6 \left( \frac{\frac{1}{2}27 - 9}{11} \right) \\ &= 63,5 + 6 (0,4) \\ &= 63,5 + 2,4 \\ &= 65,9 \end{aligned}$$

Keterangan :

Me : Median

B : Batas bawah kelas modus

F : Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f : frekuensi

**UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA KEUNIKAN  
DAERAH TEMPAT TINGGALKU PEMBELAJARAN KE 3 MELALUI  
KELOMPOK KELAS KONTROL**

**Tabel Daftar Nilai N-Gain Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah  
Tempat Tinggalku Pembelajaran Ke 3 Kelompok Model  
Konvensional**

No	X	Y
1.	40	1600
2.	42	1764
3.	45	2025
4.	55	3025
5.	56	3136
6.	56	3136
7.	57	3249
8.	58	3364
9.	58	3364
10.	58	3364
11.	59	3481
12.	61	3721
13.	63	3969
14.	63	3969
15.	63	3969
16.	64	4096
17.	64	4096
18.	64	4096
19.	64	4096
20.	65	4225
21.	65	4225
22.	65	4225
23.	67	4489
24.	67	4489
25.	67	4489
26.	68	4624
27.	75	5625
<b>Jumlah</b>	<b>1629</b>	<b>99911</b>

**UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA KEUNIKAN  
DAERAH TEMPAT TINGGALKU PEMBELAJARAN KE 3 MELALUI  
KELOMPOK MODEL KONVENSIONAL**

**Tabel Daftar Nilai N-Gain Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah  
Tempat Tinggalku Pembelajaran Ke 3 Melalui Kelompok Model  
Konvensional**

No	X	Z	Tabel Z	F(zi)	F	S(Zi)	(Fzi-Szi)	L.Hitung	L.Tabel
1.	40	-2,570	0,497	0,0051	1	0,037	0,032	0,1293	0,1665
2.	42	-2,317	0,4896	0,0103	2	0,074	0,064		
3.	45	-1,938	0,4732	0,0263	3	0,111	0,085		
4.	55	-0,674	0,2486	0,2502	4	0,148	0,102		
5.	56	-0,548	0,2054	0,2920	5	0,222	0,070		
6.	56	-0,548	0,2054	0,2920	6	0,222	0,070		
7.	57	-0,421	0,1628	0,3368	7	0,259	0,078		
8.	58	-0,295	0,1141	0,3840	8	0,370	0,014		
9.	58	-0,295	0,1141	0,3840	9	0,370	0,014		
10.	58	-0,295	0,1141	0,3840	10	0,370	0,014		
11.	59	-0,168	0,0636	0,4331	11	0,407	0,026		
12.	61	0,084	0,0319	0,5336	12	0,444	0,089		
13.	63	0,337	0,1293	0,6319	13	0,556	0,076		
14.	63	0,337	0,1293	0,6319	14	0,556	0,076		
15.	63	0,337	0,1293	0,6319	15	0,556	0,076		
16.	64	0,463	0,1772	0,6785	16	0,704	0,025		
17.	64	0,463	0,1772	0,6785	17	0,704	0,025		
18.	64	0,463	0,1772	0,6785	18	0,704	0,025		
19.	64	0,463	0,1772	0,6785	19	0,704	0,025		
20.	65	0,590	0,2224	0,7223	20	0,815	0,092		
21.	65	0,590	0,2224	0,7223	21	0,815	0,092		
22.	65	0,590	0,2224	0,7223	22	0,815	0,092		
23.	67	0,842	0,2995	0,8002	23	0,926	0,126		
24.	67	0,842	0,2995	0,8002	24	0,926	0,126		

25.	67	0,842	0,2995	0,8002	25	0,926	0,126		
26.	68	0,969	0,3315	0,8337	26	0,963	0,129		
27.	75	1,853	0,4678	0,9681	27	1	0,032		
<b>Jumlah</b>	<b>1629</b>								

Kesimpulan

Perhitungan :

### 1. Menentukan Rata-Rata (Mean = x)

$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } \quad \Sigma f_i \cdot x_i &= 1629 \\ N &= 27 \end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} x &= \frac{\Sigma f_i \cdot x_i}{n} \\ &= \frac{1629}{27} \\ &= 60,33 \text{ dibulatkan menjadi } 60 \end{aligned}$$

### 2. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}{n(n-1)}} \\ S &= \sqrt{\frac{27(99911) - (1629)^2}{27(27-1)}} \\ S &= \sqrt{\frac{2697597 - 2653641}{702}} \\ S &= \sqrt{\frac{43956}{702}} = 7,91 \end{aligned}$$

### 3. Nilai Transformasi Standar (Zi)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{x - \bar{x}}{S_d} \\ Z_i &= \frac{40 - 60}{7,91} \\ Z_i &= -0,025 \end{aligned}$$

### 4. Nilai Tabel Z

Untuk menentukan nilai tabel z (lihat lampiran tabel z) berdasarkan nilai Zi, dengan mengabaikan nilai negatifnya.

### 5. Nilai Peluang (Fzi)

Untuk menentukan besar peluang masing-masing nilai z berdasarkan tabel. Yaitu dengan cara nilai 0,5- nilai tabel Z dengan

memiliki hasil nilai  $z_i$  negative (-), dan  $0,5 +$  nilai tabel  $z$  akan memiliki hasil nilai  $z_i$  positif (+).

### 6. Frekuensi Kumulatif Nyata (S<sub>zi</sub>)

Untuk menghitung frekuensi kumulatif nyata dari masing-masing nilai setiap baris, menggunakan rumus:

$$S_{zi} = \frac{f_{kum}}{N}$$

$$S_{zi} = \frac{1}{27}$$

$$S_{zi} = 0,0370$$

### 7. Menentukan L<sub>hitung</sub>

Menentukan nilai  $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$  dan bandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  (tabel nilai kritis untuk uji liliefors), menggunakan rumus:

Dengan Rumus:

$$= |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Contoh perhitungan nomor satu dalam tabel NR Model Konvensional

Peyelesaian :

$$= 0,0051 - 0,0370$$

$$= 0,0319 \text{ ibulatkan menjadi } 0,032$$

### 8. Menentukan L<sub>tabel</sub>

$L_{tabel}$  di peroleh dari perhitungan rumus:

$$L_t = 0,1665$$

Kriteria pengujian :  $H_0$  ditolak jika  $L_{hitung} \geq L_{tabel}$

$H_a$  diterima jika  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$

Kesimpulan : Karena  $L_{hitung} (0,1293) < L_{tabel} (1665)$ ,  
Maka distribusi normal.

## Lampiran 29. Uji Homogenitas Skor N-Gain

### UJI HOMOGENITAS N-GAIN HASIL BELAJAR SUBTEMA KEUNIKAN DAERAH TEMPAT TINGGALKU

1. Kelompok peserta didik yang menggunakan model *Problem Based Learning*

Tabel Skor N-Gain Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Kelompok *Problem Based Learning*

75	75	82	67	69	69	71	95	82
76	72	82	80	77	64	71	83	72
79	60	83	82	80	69	69	79	77

2. Kelompok peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional

Tabel Skor N-Gain Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Kelompok Konvensional

75	58	61	63	65	67	57	64	65
65	67	64	40	59	56	67	63	56
64	68	64	63	58	58	45	55	42

Uji homogenitas untuk mengetahui mengenai sama atau tidaknya variansi dua distribusi atau lebih yang menggunakan *Uji Fisher*

#### A. Variansi

Kelompok peserta didik dengan model *Problem Based Learning* = 7,4

Kelompok peserta didik dengan model konvensional = 7,9

1. Variansi kelompok peserta didik dengan model *Problem Based Learning*

$$S_i^2 = \left( \frac{\sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}{n(n-1)} \right)$$

$$S = \sqrt{\frac{27(15544) - (2040)^2}{27(27-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{419688 - 4161600}{702}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3741912}{702}}$$

$$S = 73,65 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

Keterangan :

$S_i^2$  = Varians

n = Jumlah peserta didik

$\Sigma Y$  = Jumlah nilai N-Gain peserta didik

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai N-Gain peserta didik

2. Variansi kelompok peserta didik dengan model pembelajaran konvensional

$$S_i^2 = \left( \frac{\sqrt{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}{n(n-1)} \right)$$

$$S = \sqrt{\frac{27(99911) - (1629)^2}{27(27-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2697597 - 2653641}{702}}$$

$$S = \sqrt{\frac{43956}{702}} = 7,91$$

Keterangan :

$S_i^2$  = Varians

n = Jumlah peserta didik

$\Sigma Y$  = Jumlah nilai N-Gain peserta didik

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai N-Gain peserta didik

### B. Mencari F hitung

$$F_{hitung} = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}} + \frac{79}{74} = 1,06$$

Catatan:

Pembilang : S besar (varians dari kelompok dengan varians terbesar)

Penyebut : S kecil (varians dari kelompok dengan varians terkecil)

### C. Membandingkan $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$ Pada Tabel Distribusi F

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti homogen
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti tidak homogen

$$Dk \text{ pembilang} = n_1 - 1 = 27 - 1 = 26$$

$$Dk \text{ penyebut} = n_2 - 1 = 27 - 1 = 26$$

Taraf signifikansi = 0,05 maka  $F_{hitung} = 1,06$  dan  $F_{tabel} =$  didapat sebesar = 1,93

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan metode Fisher didapat bahwa  $F_{hitung} = 1,06$  Hasil tersebut dibandingkan dengan daftar nilai distribusi  $F_{tabel} (\alpha=0.05) = 1,93$  sehingga tampak bahwa

$$F_{hitung} < F_{tabel}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variable X dan Y bersifat Homogen

### Lampiran 30. Uji Hipotesis Skor N-Gain

#### UJI HIPOTESIS NOL

Rumus Hipotesis :  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

:  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Rumus Signifikansi :  $t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  = nilai rata-rata N-Gain Kelompok 1

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata N-Gain Kelompok 2

S = Standar deviasi gabungan

$n_1$  = Jumlah subyek kelompok 1

$n_2$  = Jumlah subyek kelompok 2

A. Uji hipotesis kelompok kelas model *Problem Based Learning* dengan kelompok kelas model konvensional

1. Standar deviasi gabungan (S)

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(27 - 1)(7,36) + (27 - 1)(7,91)}{27 + 27 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(26)(7,36) + (26)(7,91)}{52}}$$

$$S = \sqrt{\frac{191,36 + 205,66}{52}}$$

$$S = \sqrt{7,635} = 2,76315037593$$

2. Uji t

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{76-60}{2,763 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{27}}}$$

$$t = \frac{16}{2,763 \sqrt{0,037+0,037}}$$

$$t = \frac{16}{2,763 \sqrt{0,074}}$$

$$t = \frac{16}{2,763 \times 0,272} = \frac{16}{0,751536} = 21,2885733344$$

Untuk taraf nyata 0,05 maka pada pengujian dua arah  $\frac{0,05}{2} = 0,025$ .  
 Nilai derajat kebebasan (dk) =  $(n_1 + n_2 - 2) = 52$ . Sehingga diperoleh nilai t pada tabel distribusi normal sebesar 2.00665 jadi daerah  $H_0$  berada pada daerah interval -2,00665 sampai 2,00665

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung}$  ada pada interval -2,00665 sampai 2,00665

$H_0$  ditolak apabila  $-2,00665 > t_{hitung} > 2,00665$ .

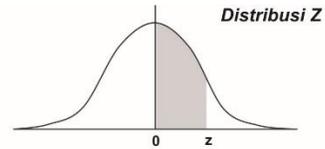
Kesimpulan:

$H_0$  ditolak karena  $t_{hitung} (21,2885733344) \geq (2,006650)$

Harga  $t_{hitung}$  signifikan,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## Lampiran 31. Tabel Distribusi Z

Kumulatif sebaran frekuensi normal  
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Dipergunakan untuk kepentingan Praktikum dan Kuliah Statistika Agrotek cit. Ade

## Lampiran 32. Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors

## Nilai Kritis L Untuk Uji liliefors

Ukuran Sampel (n)	Tarf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,229	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

## Lampiran 33. Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30285	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36482	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816

Lampiran 34. Tabel Of Statistic P=0,05

**Table of F-statistics P=0.05**

[t-statistics](#)

F-statistics with other P-values: [P=0.01](#) | [P=0.001](#)

[Chi-square statistics](#)

df2\df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1\df2		
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3		
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	5.63	4	
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	4.37	5	
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	3.67	6	
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	3.23	3.23	7
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	2.93	8	
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	2.71	9	
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	2.54	10	
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41	2.41	2.41	11	
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	2.30	12	
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	2.21	13	
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14	2.14	2.14	14	
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	2.07	15	
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.02	2.02	16	
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.97	1.97	1.96	17	
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.45	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	1.92	18	
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	1.88	19	
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	1.84	20	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.79	1.78	1.78	22	
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	1.73	24	
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.69	1.69	26	
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	1.66	28		
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	30		
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	35		
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	40		
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	45		
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45	1.44	50		
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53	1.52	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	60		

**Lampiran 35. Daftar Hadir Kelas Uji Instrumen**

**DAFTAR HADIR KELAS UJI INSTRUMEN SISWA KELAS V**

**SDN KOTA BATU 08**

No	Nama Siswa	Kehadiran				Tanda Tangan Siswa
		H	S	I	A	
1.	Ali Akmal	✓				
2.	Dewo Ajinoto	✓				
3.	Diki Gunawan	✓				
4.	Irwan Saputra	✓				
5.	Kafi Amal Falah	✓				
6.	Karmelita Nur Aqilla	✓				
7.	Khaira Nur Afifah	✓				
8.	Khoirunnisa Azahro	✓				
9.	Meverick Vientino Sendydans	✓				
10.	M. Apriza Putra	✓				
11.	M. Catur F	✓				
12.	M. Fahrezy Syaputra	✓				
13.	M. Faisal Rosadi	✓				
14.	M. Nabil	✓				
15.	M. Panji Nuralamsyah	✓				
16.	M. Rizaldi Pratama	✓				
17.	M. Fadhlán Ristiawan	✓				
18.	M. Fadli Alfarizi	✓				
19.	M. Noval Fevian	✓				
20.	Naira Azkadina Rafasya	✓				
21.	Nur Melia	✓				
22.	Putri Dwi Lestari	✓				
23.	Qaida Afifah	✓				
24.	Raya	✓				
25.	Resky Ahmad Albiansyah	✓				
26.	Silviani	✓				
27.	Siti Nur Assyifa	✓				
28.	Syifa Ainun Nisya	✓				
29.	Yusuf Maulana	✓				
30.	Zahra Putri Hidayah	✓				

**Lampiran 36. Daftar Hadir Kelas Eksperimen**

**DAFTAR HADIR KELAS EKSPERIMEN SISWA KELAS IV A  
SDN KOTA BATU 08**

No	Nama Siswa	Kehadiran				Tanda Tangan Siswa
		H	S	I	A	
1.	Abad Subadra	✓				
2.	Ananda Shafa Azzahra	✓				
3.	Aqila Khoirunnisa	✓				
4.	Candra Pratama	✓				
5.	Danendra Naufal Ramadhan	✓				
6.	Dela Naylla Athaya Khairunnisa	✓				
7.	Kamila Khoerunnisa	✓				
8.	Leni Anggraeni	✓				
9.	Mahda Syakira	✓				
10.	Meyla Oktavia Anindita	✓				
11.	Muhamad Indratama	✓				
12.	Muhamad Irsan Zhihadan Hasibuan			✓		
13.	Muhamad Muksin Ilham	✓				
14.	Muhamad Rifki Aditya Ramdani	✓				
15.	Muhamad Sobari Nasta'in	✓				
16.	Muhamad Suhandi	✓				
17.	Muhammad Algifari Ibnu Bachtiar	✓				
18.	Muhammad Rifki Nurahman			✓		
19.	Muhammad Rival	✓				
20.	Ramdhani Agustiana	✓				
21.	Risma Malika El Matin	✓				
22.	Sayyidatu Salam Aviyah	✓				
23.	Siti Asyifa Nurwahdiyah	✓				
24.	Siti Nurantita	✓				
25.	Siti Salma Ramadani Hidayat	✓				
26.	Zahra Al Rahman			✓		
27.	Zulham	✓				

**Lampiran 37. Daftar Hadir Kelas Kontrol**

**DAFTAR HADIR KELAS KONTROL SISWA KELAS IV  
SDN KOTA BATU 08**

No	Nama Siswa	Kehadiran				Tanda Tangan Siswa
		H	S	I	A	
1.	Aisyah	✓				
2.	Fajar Muharam	✓				
3.	Gisel Dwi Putri	✓				
4.	Gunawan Dwi Cahyo	✓				
5.	Ibrahim Akdil Yansyah	✓				
6.	Muhamad Revano Al Faudzi	✓				
7.	Muhamad Arya Putra	✓				
8.	Muhamad Fadlan Ariansyah	✓				
9.	Muhamad Safa Alzena	✓				
10.	Muhamad Satria Arya Galang	✓				
11.	Muhammad Azkia Alfath	✓				
12.	Muhammad Fahrezi Rahman	✓				
13.	Muhammad Herland Putra	✓				
14.	Muhammad Rafka Pratama			✓		
15.	Muhammad Rangga Alfharizi	✓				
16.	Muhammad Refaldi Waliyansyah	✓				
17.	Muhammad Rizky Maulana Yusup	✓				
18.	Nadhira Hayfa Ranny	✓				
19.	Nayla Maulida Putri	✓				
20.	Rahayu Jharani			✓		
21.	Raisya Nurhanyfah	✓				
22.	Runy Khairunnisa	✓				
23.	Sephtia Dera Nuraeni	✓				
24.	Silvia Fajar	✓				
25.	Siska Juliana		✓			
26.	Siti Hasna Haniah Zahra	✓				
27.	Siti Nurhabibah	✓				

Lampiran 38. Dokumentasi Penelitian

Kelas Uji Instrumen



## Kelas Eksperimen



### Kelas Kontrol



## Lampiran 39. Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dewilia Nurvitar Putri, lahir di Bogor 28 Januari 2000.

Beragama Islam, anak pertama dari tiga bersaudara.

Pasangan Bapak Itar Sutari dan Ibu Siti Nurul Rohmah.

Bertempat tinggal di Jl. Panaragan Kidul RT.05 RW 05

Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah Kota

Bogor. Pendidikan formal yang ditempuh di Sekolah

Dasar Al-Ghazaly Kota Bogor tahun 2006-2012, Sekolah Menengah

Pertama Negeri 9 Kota Bogor tahun 2012-2015, Sekolah Menengah Atas

Pesat Kota Bogor tahun 2015-2018, dan melanjutkan pendidikan S1 tahun

2018 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.